

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 - Interview Guide

Kategorisasi: Pengguna tato yang dikategorikan berdasar jenis kelamin, usia, status pendidikan, dan status ekonomi/pekerjaan.

Kriteria Informan:

1. Laki-laki dan perempuan (tidak bias gender)
2. Usia 20-40 tahun
3. Pendidikan SD – S1
4. Status ekonomi beragam yang ditentukan berdasarkan jenis pekerjaan dari para informan yang beragam pula

Terdapat 4 Kategori:

1. Alasan informan bertato (01)
2. Makna tato menurut informan (02)
3. Stigmatisasi tato (03)
4. Makna tato dalam budaya populer (04)

Lingkup Pertanyaan	Pertanyaan Umum
Identitas Subjek	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapa nama Anda? (diperbolehkan dengan nama samara)</li> <li>2. Berapa usia Anda saat ini?</li> <li>3. Jenis Kelamin?</li> <li>4. Dimana Anda tinggal? (Tidak perlu alamat spesifik)</li> <li>5. Apakah kesibukan Anda saat ini? (Sekolah, kerja, dan sebagainya)</li> </ol>

No.	Kategori	Pertanyaan Khusus
01	Alasan menggunakan tato	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana awal mula Anda mengenal tato?</li> <li>2. Kapan dan di mana Anda mengenal tato (Jika belum dijawab di pertanyaan pertama)</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Sejak kapan Anda memutuskan untuk bertato?</li> <li>4. Mengapa Anda memutuskan untuk menato tubuh Anda?</li> <li>5. Apa saja yang mempengaruhi keputusan Anda untuk bertato? (Jika pertanyaan nomor 4 tidak dijawab secara mendalam)</li> <li>6. Apa motif/gambar/tulisan tato pertama Anda?</li> <li>7. Hingga saat ini, sudah berapa tato yang Anda miliki?</li> </ol>
02	Makna tato	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Apa makna tato bagi Anda?</li> <li>9. Apakah terdapat semangat atau keyakinan tertentu sehingga Anda memutuskan untuk bertato?</li> <li>10. Apakah memiliki tato merupakan sesuatu yang sesuai atau bertentangan dengan keyakinan Anda?</li> <li>11. Apa yang Anda rasakan setelah Anda bertato?</li> <li>12. Perubahan apa yang Anda rasakan terhadap diri Anda setelah memiliki tato?</li> <li>13. Apakah Anda pernah merasa berbeda dari orang lain setelah bertato?</li> <li>14. Dengan memiliki tato, hal apa yang ingin Anda ekspresikan ke orang lain atau masyarakat?</li> <li>15. Di mana tempat Anda menato tubuh Anda untuk pertama kalinya? Dan kenapa?</li> <li>16. Apakah Anda menyesali keputusan Anda untuk bertato?</li> <li>17. Apakah Anda pernah menyesali keputusan Anda untuk bertato?</li> <li>18. Pernahkah Anda memiliki pemikiran untuk menghapus tato Anda?</li> <li>19. Pada bagian tubuh mana saja yang Anda tato? Mengapa di bagian tersebut (tertutup/terbuka)?</li> </ol>

		<p>20. Bisakah Anda jelaskan makna setiap tato yang Anda miliki?</p> <p>21. Apakah Anda berniat untuk menambah tato Anda saat ini?</p> <p>22. Apakah ada alasannya?</p> <p>23. Motif apa yang akan Anda buat, jika Anda akan menambah tato Anda lagi?</p> <p>24. Dan di bagian tubuh mana Anda akan menempatkannya?</p> <p>25. Mengapa? Apakah ada alasan atau makna khusus untuk itu?</p> <p>26. Apa yang mendorong Anda untuk terus menjadi orang bertato?</p> <p>27. Apakah dengan bertato, Anda yakin dapat mencapai apa yang Anda inginkan atau cita-citakan?</p> <p>28. Ataukah, keputusan Anda untuk bertato akan menjadi sesuatu bisa menjadi penghambat Anda untuk mencapai apa yang Anda cita-citakan?</p>
03	Stigmatisasi Makna Tato	<p>29. Apakah ada dampak atau konsekuensi secara sosial dari keputusan Anda untuk bertato?</p> <p>30. Apakah Anda pernah mendapatkan kesulitan secara sosial atau apapun karena Anda bertato?</p> <p>31. Bagaimana pandangan Anda terkait anggapan masyarakat tentang tato yang cenderung negatif semisal identik dengan preman ataupun kriminal?</p> <p>32. Bagaimana pandangan Anda terkait banyaknya pekerjaan yang mensyaratkan pelamar atau karyawannya untuk tidak bertato?</p>

		<p>33. Bagaimana pandangan Anda terkait hukum Islam yang menyatakan bahwa tato terlarang dan melakukannya adalah suatu perbuatan yang berdosa?</p> <p>34. Bagaimana pandangan agama atau keyakinan Anda terkait tato? Sebab sejauh yang saya tau dalam ajaran kristiani sebenarnya tato pun dilarang (Pertanyaan untuk non muslim).</p> <p>35. Apakah Anda memiliki keluarga, kerabat dekat atau teman yang memiliki tato?</p> <p>36. Apakah sebelum Anda memutuskan untuk bertato, Anda mempertimbangkan reaksi yang akan diberikan oleh keluarga atau lingkungan Anda?</p> <p>37. Bagaimana reaksi keluarga atau lingkungan Anda ketika Anda memutuskan untuk bertato?</p> <p>38. Apakah memiliki tato merupakan sesuatu yang sesuai atau bertentangan dengan prinsip/tradisi di keluarga atau lingkungan Anda?</p> <p>39. Menurut Anda orang-orang di sekitar Anda memandang diri Anda saat ini setelah Anda bertato?</p> <p>40. Siapa saja orang-orang yang menerima dan memberikan dukungan terkait keputusan Anda untuk bertato?</p> <p>41. Menurut Anda bagaimana masyarakat kita pada umumnya memandang tato?</p> <p>42. Menurut Anda, apakah kini masyarakat kian lebih terbuka dengan tato?</p> <p>43. Menurut Anda, apakah tato kini telah menjadi bagian dari gaya hidup (<i>lifestyle</i>) di masyarakat?</p> <p>44. Menurut Anda, mengapa tato berkembang dengan pesat?</p>
--	--	---

		<p>45. Apakah Anda meyakini bahwa nantinya masyarakat kita akan semakin bisa menerima tato? Mengapa? Bagaimana penjelasannya?</p> <p>46. Bagaimana dengan tato yang bagi umat muslim, yang mayoritas di negeri ini, secara hukum terlarang untuk dilakukan?</p> <p>47. Apakah Anda melihat terdapat jalan tengah atau solusi terkait tato yang terlarang berdasarkan hukum islam?</p>
04	Makna Tato dalam Budaya Populer	<p>48. Berapa harga tato yang Anda miliki? Dan berapa rata-rata harga dari keseluruhan tato yang Anda miliki?</p> <p>49. Menurut Anda dari rata-rata harga tato yang telah disebutkan sebelumnya, tergolong murah, standar, atau mahal?</p> <p>50. Apakah biaya tato yang Anda keluarkan sebanding/ sepadan dengan hasil tato yang Anda dapatkan?</p>

## Lampiran 2 - Transkrip Wawancara

## Identitas Informan 1

Pertanyaan	Jawaban
Siapa nama Anda? (diperbolehkan dengan nama samaran)	Heriyanto
Berapa usia Anda saat ini?	25 Tahun
Jenis Kelamin?	Laki-laki
Agama	Islam
Pendidikan	Tidak tamat Sekolah Dasar (Kelas 5 SD)
Dimana Anda tinggal? (Tidak perlu alamat spesifik)	Kuburan Mojo, Jebres, Surakarta
Apakah kesibukan Anda saat ini? (Sekolah, kerja, dan sebagainya)	Bekerja sebagai kuli bangunan
Suasana wawancara	Wawancara dilakukan secara langsung. Dilakukan dirumah informan yang terletak di kawasan area kuburan mojo. Selama wawancara berjalan, situasi cukup berisik dikarenakan didepan rumah tempat wawancara terdapat sanak saudara dari informan. Namun wawancara tetap berjalan lancar.
Tanggal Wawancara	15 Maret 2022
Waktu wawancara	Jam 09.00 (40 menit)

Koding	Pertanyaan	Jawaban	Kata Kunci
01	Bagaimana awal mula Anda mengenal tato?	Awal mula sih, kelas 5 SD itu saya udah keluar rumah untuk ikut anak punk. Gabung anak punk itulah jadi kenal sama tato.	K1: Anak Punk
	Kapan dan di mana Anda mengenal tato (Jika belum dijawab di pertanyaan pertama)	Dikenalin temen desa ke temen temen punk, akhirnya jadi punya temen-temen baru selain temen di sekolah ya temen punk itu. Terus kelas 5 SD saya pergi dari rumah gak lanjut sekolah keluar rumah karena ikut anak punk. Terbiasa bersama sama orang yang memiliki tato kan mbak.	K2: 5 SD K1: Anak Punk
	Sejak kapan Anda memutuskan untuk bertato?	Setelah pergi dari rumah gak pernah pulang karena ikut anak punk itu tadi ya sekitar 6 bulan setelahnya saya memutuskan untuk menato tubuh saya.	K3: 6 bulan
	Mengapa Anda memutuskan untuk	Emang banyak orang yang bilang tato itu sebuah seni. Kalo pada masa itu kan saya menganggap tato ini membuat saya keren	K4: Seperti teman

	menato tubuh Anda?	mbak, melihat teman-teman punk jadi ingin seperti teman teman juga.	
	Apa saja yang mempengaruhi keputusan Anda untuk bertato? (Jika pertanyaan nomor 4 tidak dijawab secara mendalam)	Ingin menjadi sama dengan teman-teman punk, tidak minder kalo pergi pergi bersama teman punk. Beberapa temen-temen saya kana dan yang mau <i>full body tattoo</i> mbak, saya minder ketika saya tidak memiliki tato yang bikin kita jadi lebih percaya diri dan keren.	K5: Teman-teman punk
	Apa motif/gambar/tulisan tato pertama Anda?	Tato yang pertama i gambar tengkorak api	K6: Tengkorak api
	Hingga saat ini, sudah berapa tato yang Anda miliki?	3 tato	K7: 3 Tato
02	Apa makna tato bagi Anda?	Tato itu ungkapan isi hati lah. Selain itu ya tato juga menunjukkan solidaritas bersama teman-teman punk saya.	K8: Isi hati
	Apakah terdapat semangat atau keyakinan tertentu sehingga Anda memutuskan untuk bertato?	Semangat untuk menunjukkan kesolidaritan pada teman-teman punk.	K9: Ke-Solidaritas
	Apakah memiliki tato merupakan sesuatu yang sesuai atau bertentangan dengan keyakinan Anda?	Jadi pada saat saya menato tubuh saya itu kan pada saat saya kelas 5 SD ya mbak (2008) kan saat itu masih kecil ya, saat itu saya tidak mendalami agama juga, saya tidak tau bahwa ternyata dalam agama Islam yang saya percayai memiliki larangan untuk menato tubuh. Saya tau setelah 3 tahun saya mentato tubuh saya, ya itu tadi sampe punya 3 tato. Awal ceritanya saat saya tinggal di kentingan baru tanah sengketa terus terjadi penggusuran datangnya seorang Ustad yang membantu kebutuhan warga gusuran kentingan baru baik secara material maupun yang lain seperti salah satunya siraman rohani. Namanya Ust. Sholeh nah beliau ini yang memberikan kajian pada saya sehingga saya	K10: Bertentangan

	tau bahwa tato itu dilarang oleh hukum Islam. Ust. Sholeh bilang cukup segitu saja tatonya, jangan ditambah tambah lagi ya karena bertentangan dengan hukum Islam. Sejak saat itu saya menyesal karena ternyata tato yang selama ini saya banggakan dilarang oleh hukum Islam.	
Apa yang Anda rasakan setelah Anda bertato?	Pada zaman itu ya mbak ya, saya ngerasa jadi orang keren lah. Punya tato. Kesana-sini bareng anak punk keluar kota keliling Jakarta, Bandung nge-bm truk truk untuk ikut keluar kota. Main ke rumah temen yang rumahnya luar kota atau kadang pergi keluar kota buat nonton konser. Bangga lah ya mbak pergi kesana sini punya tato pula.	K11: Bangga
Perubahan apa yang Anda rasakan terhadap diri Anda setelah memiliki tato?	Sebenarnya sih hanya sebuah mahakarya ya mbak, tapi ya ga menutup perasaan saya ya memang saya sedikit bangga. Tapi perubahan besarnya gak ada. Cuma menjadi bangga dengan diri sendiri.	K1 : Bangga
Apakah Anda pernah merasa berbeda dari orang lain setelah bertato?	Ini sewaktu mengikuti anak punk sih ga ada kata minder mbak, baru ini setelah ikut kajian rutin Ust. Sholeh baru tau baru mendalami bahwa ya tato gak boleh. Jadi ya ngerasa berbeda karena saya udah melanggar aturan agama Islam.	K12: Berbeda
Dengan memiliki tato, hal apa yang ingin Anda ekspresikan ke orang lain atau masyarakat?	Sebenarnya kan tato jelas sebuah seni ya mbak, tapi banyak juga yang memandang sebelah mata tato orang-orang bertato karena bertato dianggap anak kriminal. Sebenarnya sih tato itu ya memang seni, kan gak semua yang bertato juga berbuat kriminal kan. Begitupun sebaliknya mbak, yang berbuat kriminal juga tidak semua bertato. Jadi ayolah tolong jangan pandang sebelah mata. Kenyataannya saya sendiri bertato juga tidak melakukan hal jahat.	K13: Bukan kriminal
Di mana tempat Anda menato tubuh Anda untuk pertama kalinya? Dan kenapa?	Pertama kali saya menato tuh dirumah teman saya yang anak punk itu. Di rumahnya dia. Rumah gitu tok mbak terus dibikin jadi studio tato kecil-kecilan. Senimannya ya temen saya sendiri. Milih	K14: Rumah teman



		disitu yak karena emang akses tato buat anak anak punk.	
	Apakah Anda menyesali keputusan Anda untuk bertato?	Sangat menyesali lah mbak. Setelah 3 tahun mentato, saya mulai nyaman sampe kepikiran mau tato <i>full body</i> tapi ternyata bertentangan sama agama Islam sesuai dengan yang disampaikan Ust. Sholeh.	K15: Menyesal
	Apakah Anda pernah menyesali keputusan Anda untuk bertato?	Pernah dan sampai sekarang menyesal	K15: Menyesal
	Pernahkah Anda memiliki pemikiran untuk menghapus tato Anda?	Pernah kepikiran, pernah mau ikut <i>event free</i> penghapusan tato yang diadakan Ust. Sholeh tapi karena persyaratan untuk ikut penghapusan tato itu harus udah ada hafalan Al-Qur'an juz-juz gitu, sedangkan saya belum ada jadi ya gak bisa ikut kan mbak. Sedangkan penghapusan tato itu kan dihitungnya per centimeternya mba sekitar 50.000 keatas itu yang paling murah, jadi ya emang belum saya lakuin karena cukup memakan biaya kalo buat saya.	K16: Pernah
	Pada bagian tubuh mana saja yang Anda tato? Mengapa di bagian tersebut (tertutup/terbuka)?	Pertama ada di bagian dada, punggung sama lengan ini mbak (sembari memperlihatkan tato di bagian lengan). Dulu sih ga kepikiran sampe situ, dulu kan rencana mau penuh tato seluruh tubuh jadi penempatannya sesuka saya aja. Tapi karena kenal Ust. Sholeh ya belum jadi nambah.	K17: Dada K18: Punggung K20: Lengan K21: Sesuka
	Bisakah Anda jelaskan makna setiap tato yang Anda miliki?	Saya kan punya 3 tato. Sek pertama itu tato tengkorak api di dada, kalo dulu sih waktu ikut anak punk kan ga mikirin sampe maknanya mbak. Penting terlihat keren aja gitu udah, eh gak taunya bertentangan sama agama. Kalo temen-temen saya kebanyakan nama anak, istri sih mbak. Kalo mekanik kan mesin-mesin ya mbak, apa yaa maknanya apa ya saya lupa e mbak. Tapi seinget saya yo mekanik kan isinya gambar mesin jadi kayak cowok banget gitu kan mbak.	K22: Tidak ada makna K23: Cowok banget

Apakah Anda berniat untuk menambah tato Anda saat ini?	Udah enggak lah mbak, gak mau nambah lagi. Dah cukup 3 ini aja.	K24: Enggak
Apakah ada alasannya?	Alasannya karena itu tadi, saya tau kalo ternyata tato ini bertentangan sama agama yang saya pegang.	K10: Bertentangan
Motif apa yang akan Anda buat, jika Anda akan menambah tato Anda lagi?	-	
Dan di bagian tubuh mana Anda akan menempatkannya?	-	
Mengapa? Apakah ada alasan atau makna khusus untuk itu?	-	
Apa yang mendorong Anda untuk terus menjadi orang bertato?	Saya tidak ingin menjadi orang bertato tapi karena sudah terlanjur ya sudah mau gimana, terima aja. Sebenarnya kan salah satu yang bikin ketagihan orang-orang terus bertato tuh karena rasa sakitnya mbak, rasa sakitnya itu yang justru mereka cari. Sakitnya jarum kena kulit, semua terbayarkan setelah tato jadi. Ada juga yang ga bisa nahan rasa sakit sampe pingsan, tapi ya tetep pada suka tato mbak.	K25: Terlanjur
Apakah dengan bertato, Anda yakin dapat mencapai apa yang Anda inginkan atau cita-citakan?	Insyallah, istiqomah bisa lah. Dengan cara istiqomah berusaha mencapai cita-cita pasti bisa lah mbak.	K26: Bisa
Ataukah, keputusan Anda untuk bertato akan menjadi sesuatu bisa menjadi penghambat Anda untuk mencapai apa	Enggak sih mbak, sejauh ini belum. Sekalipun dalam urusan pekerjaan cukup susah tapi saya masih bisa mencari jalan keluarnya dari masalah tersebut.	K24: Enggak

	yang Anda cita-citakan?		
03	Apakah ada dampak atau konsekuensi secara sosial dari keputusan Anda untuk bertato?	Banyak sih mbak. Istilahnya banyak yang bilang, badan bagus bagus kenapa di tato. Dikatain anak pemabuk lah, anak kriminal lah.	K27: Kriminal
	Apakah Anda pernah mendapatkan kesulitan secara sosial atau apapun karena Anda bertato?	Ya cari kerjaan susah mbak. Dulu sempet daftar jadi <i>Office Boy</i> di Palur Plaza. Dicek semuanya satu badan, si <i>piercing</i> di suruh jahit tutup dulu mbak, terus kalo untuk tato ya diwajibkan ditutupi ya dengan baju lengan panjang. Setelah saya pikir berkali-kali yah emang gak bisa sembarang kerja dimana yang saya mau gara-gara saya punya tato. Jadi saya memutuskan untuk cari pekerjaan yang mau nerima ya jadi kuli bangunan ikut proyek-proyek atau kadang ya gempuri (mukuli) besi sisa besi kuburan china di sini mba	K28: Kerjaan Susah
	Bagaimana pandangan Anda terkait anggapan masyarakat tentang tato yang cenderung negatif semisal identik dengan preman ataupun kriminal?	Ya kalo saya sih cuek-cuek aja sih mbk, mau masyarakat berpikiran begimana udah. Toh selama ini belum tentu juga yang bertato itu melakukan tindakan kriminal. Yang bertindak kriminal juga banyak yang gak punya tato kan mbak wkwk.	K29: Cuek
	Bagaimana pandangan Anda terkait banyaknya pekerjaan yang mensyaratkan pelamar atau karyawannya untuk tidak bertato?	Kebanyakan orang bertato kan langsung cari pekerjaan emang yang jelas-jelas menerima kondisi mereka yang tatoan ya mbak. Tapi tetep seharusnya sih bisa membedakan mana yang tato gak kriminal dan mana yang memang jahat gitu mbak. Jangan sekali pandang orang bertato itu buruk.	K30: Membedakan
	Bagaimana pandangan Anda terkait hukum Islam yang menyatakan	Saya baru tau hukumnya, udah terlanjur menato tubuh saya juga. Ya nerima apa aja yang udah terjadi. Apalagi kan dulu pas bertato belum tau, belum mendalami	K31: Nerima

	<p>bahwa tato terlarang dan melakukannya adalah suatu perbuatan yang berdosa?</p>	<p>agama. Karena jelas-jelas agama melarang maka ya untuk kaum muslim seharusnya kalo bisa ya gausah bertato mbak.</p>	
	<p>Bagaimana pandangan agama atau keyakinan Anda terkait tato? Sebab sejauh yang saya tau dalam ajaran kristiani sebenarnya tato pun dilarang (Pertanyaan untuk non muslim).</p>	-	
	<p>Apakah Anda memiliki keluarga, kerabat dekat atau teman yang memiliki tato?</p>	<p>Ada, bapak saya sendiri. Tapi saya mulai tertarik dan kenal tato lebih dalam justru karena berteman dengan anak-anak punk itu.</p>	K32: Bapak
	<p>Apakah sebelum Anda memutuskan untuk bertato, Anda mempertimbangkan reaksi yang akan diberikan oleh keluarga atau lingkungan Anda?</p>	<p>Sewaktu itu sih belum ada kepikiran sama sekali mbak, orang saya masih kecil. Pokoknya ya pengennya punya tato biar kayak temen temen komunitas punk.</p>	K33 : Belum
	<p>Bagaimana reaksi keluarga atau lingkungan Anda ketika Anda memutuskan untuk bertato?</p>	<p>Ya saya abis pergi selama 3 tahun bareng anak punk, mutusin buat pulang ke rumah. Gataunya pas buka baju ibu bapak ngeliat. Reaksi bapak ibu pas liat ya sempet sih dimarahin tapi ya mau gimana lagi kan udah terlanjur.</p>	K34: Marah
	<p>Apakah memiliki tato merupakan sesuatu yang sesuai atau bertentangan dengan prinsip/tradisi di</p>	<p>Ya bertentangan sama lingkungan makannya saya jadi dipandang sebelah mata. Tapi kalo udah terlanjur sih mau ngapain ya mbak ya, tapi kalo belum sih ya jangan lah sampe bertato.</p>	K10: Bertentangan

keluarga atau lingkungan Anda?		
Menurut Anda orang-orang di sekitar Anda memandang diri Anda saat ini setelah Anda bertato?	Ya ada sih yang memandang sebelah mata, tapi ada juga yang menerima istilahnya ya tau lah tato itu sebuah seni yang bagaimana. Tapi ya kebanyakan tetep memandang secara negatif.	K35: Negatif
Siapa saja orang-orang yang menerima dan memberikan dukungan terkait keputusan Anda untuk bertato?	Kalo yang menerima ya temen-temen SD saya sih mbak, mereka bukan orang-orang yang bertato tapi emang bisa menerima sama kondisi saya. Kalo yang mendukung saya buat terus bertato ya cuma komunitas punk itu.	K1: Anak punk K36: Teman SD
Menurut Anda bagaimana masyarakat kita pada umumnya memandang tato?	Ya Alhamdulillah, sekarang masyarakat udah mulai menerima sih mbak kalo diliat-liat ya. Semakin banyak yang bisa ga memandang sebelah mata	K37: Menerima
Menurut Anda, apakah kini masyarakat kian lebih terbuka dengan tato?	Ya masyarakat terbuka, jauh lebih baik <i>image</i> dari si tato ini sekarang.	K38: Terbuka
Menurut Anda, apakah tato kini telah menjadi bagian dari gaya hidup ( <i>lifestyle</i> ) di masyarakat?	Menurut saya udah sih mbak, tato udah jadi gaya hidup orang-orang, keliatan dari banyak yang anak-anak muda pada punya tato kan ya mbak. Kalo saya gak tau soal aturan agama Islam yang melarang soal tato mungkin sekarang saya udah tato <i>full body</i> juga mbak. Tato jadi gaya hidup saya.	K39: Gaya hidup
Menurut Anda, mengapa tato berkembang dengan pesat?	Ya kebanyakan kan kayak di televisi kan para artis pada punya tato kan mbak, kayak vokalisnya marginal pake tato dan sebagainya. Akhirnya ya pemikiran masyarakat jadi lebih terbuka terutama soal anggapan bahwa tato bukan tanda atau indikasi seseorang kriminal.	K38: Televisi
Apakah Anda meyakini bahwa	Ya kalo menurut saya, ya bakal semakin diterima berjalannya waktu mbak.	K37: Menerima

	nantinya masyarakat kita akan semakin bisa menerima tato? Mengapa? Bagaimana penjelasannya?	Istilahnya orang-orang besar aja pake tato gitu jadi ya masyarakat atau rakyat biasa juga akan semakin menerima kan. Kita liat pemain sepak bola, artis dkk pada punya tato itu secara tidak langsung memberikan inspirasi ke orang-orang untuk bertato atau setidaknya membuka pola pikir mereka yang selama ini memandang tato dengan sebelah mata.	
	Bagaimana dengan tato yang bagi umat muslim, yang mayoritas di negeri ini, secara hukum terlarang untuk dilakukan?	Ya kalo masalah itu sih istilahnya ya kita perlu istiqomah lah mba, itu kan udah sebuah aturan agama Islam. Untuk yang belum punya tto ya ga perlu bertato, untuk yang sudah terlanjur ya sudah jangan bertato apalagi nambah tato lagi. Cukup sampai sekarang.	K39: Jangan bertato
	Apakah Anda melihat terdapat jalan tengah atau solusi terkait tato yang terlarang berdasarkan hukum islam?	Ya apapun yang terjadi ya jangan sampai lah corat-coret tubuh dengan tato. Kalau sudah jadi larangan agama yang dipercayai ya mau gimana lagi. Kita cukup saja tidak memandang sebelah mata orang-orang tatoan, tapi tidak perlu juga menjadi bagian dari mereka (ikut tatoan).	K40: Memandang sebelah mata
04	Berapa harga tato yang Anda miliki? Dan berapa rata-rata harga dari keseluruhan tato yang Anda miliki?	Tato saya yang ini harganya Rp 150.000 sih. Motif lama ini. Kalo rata-rata seluruh tato ya mungkin sekitar Rp 150.000 – 200.000	K41: Rp 150.000
	Menurut Anda dari rata-rata harga tato yang telah disebutkan sebelumnya, tergolong murah, standar, atau mahal?	Dengan harga segitu pas masa itu ya standar sih mbak, di tempat lain mungkin dengan ukuran segitu ya kisaran segitu juga.	K42: Standar
	Apakah biaya tato yang Anda keluarkan sebanding/sepadan	Sebanding. Saya suka sama hasilnya.	K43: Sebanding

dengan hasil tato yang didapatkan?	
<p>Memoing :</p> <p>Informan a/n Heriyanto mengenal tato sejak saat duduk dibangku kelas 5 SD, ia mengenal tato karena memiliki perkumpulan komunitas punk yang notabene orang-orang bertato. Sejak saat itu ia mulai tertarik dengan tato. Sekitar 6 bulan kemudian ia memutuskan bertato dengan alasan ingin terlihat keren seperti teman punk lainnya. Makna tato dalam hidupnya adalah seni yang melekat yang mengekspresikan ungkapan isi hati serta menunjukkan solidaritas yang kuat antar anak punk. Menurut Heriyanto, kini masyarakat kian terbuka dan menerima tato seiring berkembangnya teknologi dan representasi yang terlihat dari televisi seperti banyaknya tokoh besar yang memiliki tato). Hal ini terlihat dari banyaknya orang yang menggunakan tato, semakin banyak juga yang memberikan respon positif. Pada masanya, tato Heriyanto dikenai biaya sebesar Rp 150.000 dan sebanding dengan tato yang didapatkan.</p>	

## Identitas Informan 2

Pertanyaan	Jawaban
Siapa nama Anda? (diperbolehkan dengan nama samaran)	Ophira Evangelista
Berapa usia Anda saat ini?	20 Tahun
Jenis Kelamin?	Perempuan
Agama	Kristen
Pendidikan	Tamat SMA (sedang kuliah semester 6)
Dimana Anda tinggal? (Tidak perlu alamat spesifik)	Laweyan, Surakarta
Apakah kesibukan Anda saat ini? (Sekolah, kerja, dan sebagainya)	Kuliah
Suasana wawancara	Wawancara dilakukan secara langsung, bertemu di sebuah cafe. Situasinya cukup kondusif karena cafe cukup sepi.
Tanggal Wawancara	22 Maret 2022
Waktu wawancara	Jam 13.30 (1 jam)

Koding	Pertanyaan	Jawaban	Kata Kunci
01	Bagaimana awal mula Anda mengenal tato?	Ya sebenarnya kalo kenal tato ya sering liat orang-orang yang ketemu kayak misal papasan sama orang bertato gitu, dari kecil kan ya liat televisi dimana-mana gitu. Tapi kalo tau lebih dekat ya dari temen sih.	K1: Temen
	Kapan dan di mana Anda	Mulai suka, tertarik karena punya temen seangkatan sama aku. Dia kuliah di	K1: Temen

mengenal tato (Jika belum dijawab di pertanyaan pertama)	Yogyakarta, waktu dia kuliah tu dia langsung kayak tato-tato langsung banyak gitu loh. Dan aku langsung liat dia sebagai sosok yang keren. Kek dia cewek keren banget fashionnya oke banget. Punya tato jadi lebih keren. Mulai dari situ jadi kayak, aku liat kayak oh dia bisa ya cewek keren bertato, umurnya juga kayak aku kan ya, jadi kayak oh ternyata cewek baru kuliah juga bisa loh bertato di usia muda aku udah bisa tato. Gegara dia sih, aku jadi suka dan tertarik buat tato. Awalnya ya udah liat di di media sosial dia upload foto story memperlihatkan tatonya, terus akhirnya pas dia balik Solo, aku langsung liat tuh tatonya dia. Liat secara langsung gitu. Buset auranya dia langsung keluar gitu. Langsung aku jadi makin tertarik deh. Sempet nanya-nanya juga, sakit nggak, tatomu ada berapa gitu.	
Sejak kapan Anda memutuskan untuk bertato?	Itu e tahun lalu, sekitar oktober 2020. Masih baru banget kok mbak.	K2: Oktober 2020
Mengapa Anda memutuskan untuk menato tubuh Anda?	Karena pengen banget. Udah emang dari awal udah punya niat punya tekad pengen tato. Gitu aja. Kalo ditanya dulu ya karena emang pengen aja gitu. Punya tato terlihat keren. Tapi kalo ditanya sekarang, kan aku rencana mau nambah tato terus mbak. Nah baru kemarin ini nih, aku nambah tato. Selain itu sebenarnya aku ada tendensi <i>self harm</i> kan jadi ya daripada menyakiti diri sendiri hasilnya jelek gak jelas kan mending tatoan mbak. Sakit tapi hasilnya bagus. Orang-orang tatoan kecanduan itu juga ya karena rasa sakitnya. Sakit-sakit enak gimana gitu. Lebih satisfying aja gitu, rasanya ditato itu nagih.	K3: Keren K4: Self harm
Apa saja yang mempengaruhi keputusan Anda untuk bertato? (Jika pertanyaan nomor 4 tidak	Jadi kalo alasan pertama ya karena estetika seni karena keren gitu. Kalo kedua, emm ini pemikiranku sendiri sih. Kemarin sempet kayak sharing-sharing gitu dan menurut kami tu ee kalo liat orang yang bertato kita bisa liat bisa nilai secara kasar orang itu terlihat <i>settle</i> .	K3: Keren



	dijawab secara mendalam)	Settle tu kayak udah mapan. Em bukan mapan juga sih. Lebih kayak dewasa, dia bisa memutuskan satu hal yang emang permanen. Kayak apa ya dia udah bisa memutuskan, bisa tanggung jawab atas dirinya sendiri. Dia udah bisa menghasilkan uang untuk tato dirinya sendiri. Kan malu kan masak tato minta uang sama orang tua gitu. Jadi aku liat orang yang bertato bagi orang yang dewasa. Nah setelah tato aku ngerasa aku udah dewasa, aku udah <i>take over</i> hidupku ini hidupku gitu loh, aku udah bisa komitmen sama keputusanku sendiri, aku udah bisa tanggung jawab sama hidupku. Aku udah punya hak menentukan apa yang ada dihidupku.	
	Apa motif/gambar/tulisan tato pertama Anda?	Pertama tu ini, api. Tapi ini jelek nge- <i>blur</i> gitu.	K5: Api
	Hingga saat ini, sudah berapa tato yang Anda miliki?	4 tato	K6: 4 tato
02	Apa makna tato bagi Anda?	Iya sih, karena yang pertama tu aku udah punya tato ini aku merasa kayak em apa ya namanya figurku di mata orang itu udah berbeda. Aku lihat sebagai Ophira yang oh itu Ophira yang bertato itu ya, tapi gak sampai aku yang gak bisa tanpa tato ya tapi kalo dipikirk-pikir kan aku masih gak tau ya besok kerja apa di perusahaan yang mungkin gak bisa nerima tato misal pasti aku laser pasti tatonya aku ilangin tapi gimanapun caranya pasti aku akan tetep kembali lagi ke tato. Entah aku bakal tato dibagian tertutup, karena aku merasa udah kayak emm bahasa kasarnya sih aku udah ke arah kecanduan sih. Tapi bukan kecanduan yang ke arah jelek yah, tapi udah terlanjur suka banget sama tato. Jadi aku lebih nunjukkin ke orang-orang aja sih kalo aku sekarang hidupnya udah <i>settle</i> , udah dewasa, aku udah bisa tanggung jawab ke kehidupan ku	K7: Dewasa

		sekaligus pengingat cerita masa lalu ku aja sih, jadi pas ada yang nanya ini apa makna tato nya apa segala macam aku bisa cerita sharing lagi peristiwa yang lalu.	
Apakah terdapat semangat atau keyakinan tertentu sehingga Anda memutuskan untuk bertato?		Kalo untuk semangat atau keyakinan dalam bertato sebenarnya gak sekuat itu juga sih, cuman simpelnya dengan aku ada tato ni aku lebih percaya diri aku lebih PD, kalo aku cari baju-baju gitu aku lebih prefer cari baju pendek gitu karena ya biar tatonya keliatan. Tato ini kan sebagai pembeda aja, dan aku ngerasa suka jadi berbeda dari yang lainnya.	K8: Berbeda
Apakah memiliki tato merupakan sesuatu yang sesuai atau bertentangan dengan keyakinan Anda?		Menurutku sejauh ini sih, aku bertato itu gak bertentangan sama keyakinan yang aku yakini	K9: Gak bertentangan
Apa yang Anda rasakan setelah Anda bertato?		Seneng banget, bangga. Akhirnya kayak yang selama ini yang aku pengen. Sebenarnya kan dari SMP SMA kan aku udah pengen bisa gaya-gayaan kalo udak gede punya tato ini itu. Tapi kalo dulu tu image tato kan masih jelek, tato ciri-ciri dia begini begitu tapi setelah makin kesini makin banyak anak-anak gaul yang pake tato jadi aku pengen dari lama.	K10: Bangga
Perubahan apa yang Anda rasakan terhadap diri Anda setelah memiliki tato?		Bangga, merasa jadi pribadi yang berbeda. Akhirnya aku berani ambil komitmen ini, aku ngerasa lahir pribadi yang baru. Cuma perubahan itu aja sih, jadi lebih PD	K8:Berbeda
Apakah Anda pernah merasa berbeda dari orang lain setelah bertato?		Berbeda lah. Aku suka mbak, aku suka jadi berbeda dari yang lain. Sejak dulu. Aku suka semir rambut, gayaku juga cukup nyentrik dan sekarang aku tatoan. Aku merasa orang-orang jadi lebih segan ke aku. Ya bukan segan sih tapi mereka melihat aku sosok yang udah gede karena aku berbeda.	K8:Berbeda

Dengan memiliki tato, hal apa yang ingin Anda ekspresikan ke orang lain atau masyarakat?	Aku mau ekspresikan kalo aku tuh jiwa yang bebas. Aku bisa lakuin <i>whatever i want. Anything</i> . Aku bebas. Aku gak diatur oleh stigma ataupun orang lain. Aku suka ee ngelakuin hal baru suka ngelakuin hal beda. Aku gak takut buat jadi orang yang beda. Atau gak takut buat komitmen naruh tato di tubuhku. Ekspresi auraku justru makin lebih keluar.	K11: Jiwa bebas
Di mana tempat Anda menato tubuh Anda untuk pertama kalinya? Dan kenapa?	Aku pas pertama tuh malah tatoan di klinik kecantikan mbak. Klinik sulam alis gitu. Jadi tuh gini awalnya, kena trick marketing kena tipu gitu loh. Pas tahun 2020 itu baru banyak-banyaknya klinik kecantikan yang menawarkan tato temporary gitu karena pake bahan sulam alis, temporary kan 2-3 tahun kan ilang pudar gitu kan mbak. Tapi kalo dipikir-pikir lagi tato pake jarum ya sama aja permanen gitu gak sih. Tapi aku sendiri juga gak tau perbedaan tato yang dibadan sama tato yang dialis yak, toh sama-sama pake jarum. Disini buktinya sampe sekarang masih ada, malah ngeblur jelek kayak gini. Yang tato kedua juga di klinik kecantikan gitu dan ini semua sekarang jadi ngeblur gitu kan, gara-gara di anastesi dari si kliniknya. Padahal harusnya tato tuh jangan di anastesi soalnya tintanya jadi gak masuk semuanya gitu.	K12: Klinik kecantikan K13: Trick marketing
Apakah Anda menyesali keputusan Anda untuk bertato?	Sama sekali enggak	K14: Enggak
Apakah Anda pernah menyesali keputusan Anda untuk bertato?	Kalo kepikiran soal pekerjaan, besok bakal kerja dimana ya tapi kek yaudah nanti bakal hapus tato terus bikin tato di tempat yang lebih tertutup atau ya sekalian cari tempat kerja yang bisa nerimalah. Jadi enggak yang nyesel gitu gimana, kalo pun nyesel ya tinggal ditutupi dengan fashion yang dipake misal jam tangan atau pake baju panjang.	K14: Enggak
Pernahkah Anda memiliki	Kepikiran kalo tuntutan pekerjaan mengharuskan penghapusan tato, selain itu gak	K15: Kepikiran

	<p>pemikiran untuk menghapus tato Anda?</p>	<p>pernah. Cari kerja yang bisa terima tato dulu, karena aku kan gak ada rencana untuk jadi PNS atau kerjaan yang di bawah pemerintah kan jadi yaa gimana lah cari kerjaan yang terima. Kalo emang dapetnya itu ya yauda dilaser. Tapi kalo aku liat di tiktok itu ya orang-orang pada eem tatoan kok, mereka tutup pake lengan panjang gitu. Soalnya kalo misal kerja korporat gitu kan kayaknya gak bakal dicek telanjang atau apa gitu sih. Gak tau sih kalo PNS, atau yang di bawah pemerintah gimana gitunya.</p>	
	<p>Pada bagian tubuh mana saja yang Anda tato? Mengapa di bagian tersebut (tertutup/terbuka)?</p>	<p>Pertama itu kan ini, api. Terus sebelum tato tu denger temenku bilang ngapain kamu tato sakit-sakit tapi di bagian tubuh yang gak keliatan gitu kan jadi ya aku putuskan untuk tato di bagian ini pergelangan tangan kecil (sembari menunjukkan tato di bagian pergelangan tangan – urat nadi). Yang kedua bagian ini, pergelangan lengan tengah, ketiga bagian belakang telinga dan keempat pada bagian rib (lingkar perut). Tato keempat motif bunga itu tato yang eksklusif karena ya cuma kalo ada momen tertentu baru dia bisa keliatan. Tapi selain eksklusif ya biar gak ketahuan mama papa sih soalnya mereka bilang “udah 3 aja” jangan nambah-nambah lagi dulu.” Karena sebenarnya aturan dari orang tuaku tuh gak boleh ngerokok, gak boleh minum dan gak boleh tatoan. Eh semuanya tak langgar wkwk.</p>	<p>K16: Pergelangan tangan K17: Belakang telinga K18: Lingkar perut K19: Terbuka</p>
	<p>Bisakah Anda jelaskan makna setiap tato yang Anda miliki?</p>	<p>Api ini <i>represent myself</i>, ya api tu kayak aku, definisinya ajalah panas membara meskipun kecil panas gitu. Jadi yaa ada semangatnya juga. Sebenarnya 3 tato ini 1,2,3 tato <i>fun fact</i> itu berkaitan sama BTS semua gitu. Terinspirasi sama BTS. Jadi aku coba cari motif yang masih ada hubungannya sama BTS dan diriku sendiri gitu lo. Karena kan aku army banget ya, jadi emm aku mikirnya kayak em ga mungkin aku tato karena BTS doang. Jadi aku harus nyari motif yang juga tetep relatable sama aku dan BTS. Karena ya lagu-lagu BTS</p>	<p>K20: Semangat K21: Anti peluru K22: Bulan lahir K23: Gak ada</p>

		<p>yang nemenin aku disaat-saat susahku, disaat-saat down banget. Karyanya mereka lagunya mereka klik banget sama aku sih. Jadi terinspirasinya dari situ sih. Ini yang pertama api ya dari lagu BTS, <i>fire</i> - BTS. Terus yang kedua ini, <i>bulletproof</i> itu juga lagu BTS juga tapi <i>represent</i> aku juga. Jadi dulu aku pernah diposisi rendah banget dibawah banget, dibully tapi aku sampai sekarang masih bertahan malah growing gitu loh, masih disini. Yang ketiga dibelakang telinga angka 7 itu bulan kelahiranku Juli tapi juga album BTS juga sih hehe. Kalo tato yang terbaru, dibagian rib ini bunga. Jujur kalo yang disini ni aku tatonya dadakan, aku gak ada mikirin motifnya atau apa. Aku langsung milih motif tato dari tato artisnya. Jadi langsung milih, oh ini bagus. Ini bagian merahnya bukan luka ya tapi kayak emang base warna merah gitu. Ini tato yang paling gede mungkin sekitar 10 cm.</p>	
	<p>Apakah Anda berniat untuk menambah tato Anda saat ini?</p>	<p>Nambah terus lah, sampe <i>full body</i> tapi tatonya yang kecil-kecil tapi banyak gitu aja. 6 bulan pasti bakal nambah entah 1-2 tato.</p>	<p>K24: Nambah</p>
	<p>Apakah ada alasannya?</p>	<p>Pokoknya kedepannya bakal nambah terus biar jadi hot mom kalo udah gede besok. Jujur itu goalsnya, kek nganter anak ke sekolah terus aku tatoan kek keren aja sih wkwk. Selain itu ya karena udah suka sih, punya satu dua jadi kayak ih aku sama tato aja udah. Udah ngerasa tato udah jadi salah satu identitas aku gitu. Sebenarnya juga pengen tindik, ini dulu punya tindik di telinga tapi sekarang udah nutup. Aku pengen juga tindik di hidung. Kalo tindik tu <i>recovery</i>-nya lama banget bisa 5-6 bulan misalkan kegeser atau kena apa gitu berdarah bernanah. Sedangkan tato sendiri sakitnya cuma pas tato dalam proses pengerjaan dan setelah itu yauda gitu gak ada sakit yang berkelanjutan. Aku punya tindik sebelum tato, lulus SMA langsung tindik di telinga.</p>	<p>K3: Keren</p>

	Motif apa yang akan Anda buat, jika Anda akan menambah tato Anda lagi?	Kalo motif belum kepikiran sih	K25: Belum
	Dan di bagian tubuh mana Anda akan menempatkannya?	Aku tuh tipikal orang yang menentukan placementnya tto dulu dibagian mana baru abis itu mikirin motif si tato. Jadi buat nambah tato kedepannya juga udah ada rencana mau di bikini line garis CD, terus di rib sebelahnya satu lagi.	K26: Bikini line, Rib
	Mengapa? Apakah ada alasan atau makna khusus untuk itu?	Kalo rib tadi kan dia otomatis bisa dikatakan cma suami ku yang liat atau pengennya kalo bisa kayak ke pantai baru pake bikini atau baru pake baju renang gitu dia baru keliatan. Dia misterius tapi cakep gitu, tato yang eksklusif dibanding yang lainnya	K27: Eksklusif
	Apa yang mendorong Anda untuk terus menjadi orang bertato?	Emm ya karena emang udah tekad untuk jadi orang bertato aja sih, kayak aku gak ada alasan untuk aku gak bertato lagi ih, udah nyaman sama tato.	K28: Tekad
	Apakah dengan bertato, Anda yakin dapat mencapai apa yang Anda inginkan atau cita-citakan?	Pasti tetep bisa. Dengan aku bertato ataupun tidak.	K29: Bisa
	Ataukah, keputusan Anda untuk bertato akan menjadi sesuatu bisa menjadi penghambat Anda untuk mencapai apa yang Anda cita-citakan?	Enggak menghambat sih, soalnya aku mikirnya juga ni kerjaan bukan buat orang bertato berarti bukan buat aku gitu loh apa sih em target audiensnya tuh bukan aku gitu. Jadi ya gak menghambat sama sekali. Aku cari kerjaan yang sesuai dengan passionku dan menerima kondisiku yang bertato	K14: Enggak
03	Apakah Anda pernah	Enggak sih mbak, Cuma gini sih aku dasarnya emang udah jarang banget nih ikut kumpul-	K23:Gak ada

	mendapatkan kesulitan secara sosial atau apapun karena Anda bertato?	kumpul masyarakat tapi kalo menurutku seandainya aku masih aktifpun dan mereka tau aku bertato mungkin responnya lebih ke “weh Ophira udah gede ya, udah berani tato gitu. Padahal diusia yang masih cukup muda kan umur 20 tahun belum dapet kerja juga. Ophira udah berani.” Yauda gitu doang. Soalnya ya image tato sekarang kayaknya udah keren gitu, bukan yang dianggap tato dipake anak-anak gak bener.	
	Bagaimana pandangan Anda terkait anggapan masyarakat tentang tato yang cenderung negatif semisal identik dengan preman ataupun kriminal?	Yaudah gapapa, gak peduli, biarin aja sih, karna aku merasa kalo misal masih ada yang diskriminatif terhadap orang bertato atau masih memandang rendah orang bertato berarti kita emang beda. Jadi gausah memaksakan. Kamu harus ngerti kalo orang tato gak gitu loh, kan ga guna. Mending yaudah jalanin sendiri-sendiri aja. Kalo emang udah tau beda ya yaudah males kan. Misal kita temanan terus ternyata dia gak menerima aku yang bertato gitu yauda berarti kita beda gausah bersama gitu aja. Cuek aja lah.	K30: Cuek
	Bagaimana pandangan Anda terkait banyaknya pekerjaan yang mensyaratkan pelamar atau karyawannya untuk tidak bertato?	Kalo pandangan pribadiku, aku bingung sih sebenarnya. Tato itu mengidentifikasikan apa sih kok bisa ada persyaratan gak boleh buat kerja. Aku tato di badan bukan berarti aku jadi orang yang bodoh atau gak <i>capable</i> yang gak bisa melakukan kerjaan dengan baik gitu loh. Aku bukan orang yang jahat gitu. Karena menurutku tato itu seni mempercantik diri gitu kan. Gak ada hubungannya dengan akademis. Aku masih bingung juga kenapa orang-orang masih banyak yang menjadikan itu sebuah tolak ukur gitu. Kayak jaman dulu lah, kalo mau ngelamar kerjaan si perempuan harus masih perawan (tidak boleh yang berkeluarga), jadi ya menurutku mungkin sekarang juga gitu. Tato pun begitu gak bisa jadi tolak ukur gitu. Tapi ya yaudah kalo emang kayak gitu ya mau gimana lagi sekalipun menurutku ya harusnya sih tato gak jadi tolak ukur kemampuan seseorang terutama di bidang pekerjaan. Tapi	K31: Bukan tolak ukur

	<p>kayaknya juga udah mulai banyak kerjaan yang menerima orang tatoan, tapi mungkin aku masih bisa memaklumi kerjaan yang emang perlu ketemu dengan client atau orang-orang penting lainnya karena teori pandang fisik pun masih ada gitu. Aku ngertilah <i>first impression</i> ini masih kepake. Tapi kalo kerjaan yang didepan komputer dan sebagainya yang gak interaksi sama orang penting, buat apa sih mereka harus yang gak bertato gitu loh. Aku masih maklumi instansi pemerintah, PNS atau apalah karena masih dipandang masyarakat secara luas gitu.</p>	
<p>Bagaimana pandangan Anda terkait hukum Islam yang menyatakan bahwa tato terlarang dan melakukannya adalah suatu perbuatan yang berdosa?</p>	<p>Ya itu udah jadi sebuah larangan, ya gak usah dilakukan. Kalo emang gak mau melakukan sebuah dosa.</p>	<p>K32: Gak usah</p>
<p>Bagaimana pandangan agama atau keyakinan Anda terkait tato? Sebab sejauh yang saya tau dalam ajaran kristiani sebenarnya tato pun dilarang (Pertanyaan untuk non muslim).</p>	<p>Saya umat kristiani, kalo aku sendiri tu emm setahuku ya di alkitab itu cuma ada ayat yang artinya tu gini kan banyak orang yang bilang kan aku dilahirkan bersih maka aku kembali juga bersih. Itu kan komitmen dan kepercayaan dia sendiri gitu. Tapi kalo menurutku dan aku pernah denger ada pendeta pernah ngomong sebenarnya di alkitab tuh gak ada ayat yang bilang melarang gak boleh tato gak boleh merusak badan. Cuma ada ayat yang bilang “tubuhku ni adalah bait Allah” jadi jangan ee jangan aneh-aneh kita harus ngejagalalah. Namanya bait Allah gitu kan. Tapi menurutku sama aja gitu diluar kita masih kayak jajan sembarangan, ngerokok, minum atau ngomong kasar. Sama aja gak menjaga tubuh kan. Ya sama aja gitu. Dosa besar, kecil sama aja dosa. Nah pendekat yang aku bilang tadi bilang, tato</p>	<p>K33: Tidak melarang</p>



	gapapa yang penting gak ngehina Tuhan, mendustakan Tuhan, atau bagus lagi kalo tato untuk memuliakan Tuhan misalnya tato ayat alkitab atau Tuhan sendiri itu gakpapa. Maksudnya gak ada larangan. Tapi balik lagi ya, terlepas dari hal-hal rohani aku masih ngerasa imanku kuat dan gak dideterminasi oleh tato ini. Kaum kristiani pun gak ada yang sampai menganggap haram, tapi pasti adalah yang punya prinsip ya kayak itu tadi “aku lahir bersih, aku mati bersih”. Dan itu prinsip pribadi.	
Apakah Anda memiliki keluarga, kerabat dekat atau teman yang memiliki tato?	Mamah iya, karena ikut aku yang temporary di klinik kecantikan gitu. Mamah bilang “mau ikut lah kakak mau tatoan temporary.” Aku mikirnya kalo ternyata gak temporary yaudalah ya, biarin. Biar mamaku keren. Kalo papah masih rencana mau bikin tato sih, buat nutupin lukanya papah kayak keloid gitu gitu. Kakek ku, dan 2 tante dari mamah juga pada punya tato.	K34: Mamah
Apakah sebelum Anda memutuskan untuk bertato, Anda mempertimbangkan reaksi yang akan diberikan oleh keluarga atau lingkungan Anda?	Mempertimbangkan, kan makannya sebelum bertato tuh aku izin sama papah mamah. Ya disuruh mempertimbangkan karena belum lulus belum kerja segala macam. Tapi aku bujuk lagi ya karena temporary itu jadi diperbolehkan. Terus mamah jadi mau ikut karena tatonya temporary ya walaupun ternyata gak temporer tapi permanen. Ketika papah mamah ngijinin yaudah aku langsung tatoan.	K35: Mempertimbangan
Bagaimana reaksi keluarga atau lingkungan Anda ketika Anda memutuskan untuk bertato?	Sebenarnya kalo mama tuh gapapa aku punya tato gitu. Tapi yaudah lah cukup 3 dulu. Nanti abis lulus kuliah dapet kerja baru boleh nambah lagi atau kalo aku udah berkeluarga aja kan otomatis udah adi tanggung jawab suamiku kan.	K36: Gapapa

	Apakah memiliki tato merupakan sesuatu yang sesuai atau bertentangan dengan prinsip/tradisi di keluarga atau lingkungan Anda?	Enggak bertentangan sih mbak, soalnya ya itu tadi keluarga ku juga beberapa udah punya tato duluan. Ya walaupun aku bertato di usia yang cukup muda ya dibanding yang lainnya. Keluargaku sejak awal ya menerima kehadiran si tato ini.	K9: Gak bertentangan
	Menurut Anda orang-orang di sekitar Anda memandang diri Anda saat ini setelah Anda bertato?	Ya menganggap aku dah dewasa, udah bisa mempertanggungjawabkan segala komitmen pada diriku sendiri. Gak ada yang memandang negatif sih. Ya kadang-kadang dikatain “weh Ophira ngawur” tapi ya cuman sebuah candaan. Orang sejak awal mahasiswa baru aku udah nyentrik duluan.	K37: Gak memandang negatif
	Siapa saja orang-orang yang menerima dan memberikan dukungan terkait keputusan Anda untuk bertato?	Yang menerima dan mendukung, emmm temen-temen ku sih. Oh keluarga juga, tapi kalo keluarga itu ya kalo bisa sewajarnya dulu aja punya tatonya karna ya belum lulus kuliah, belum dapet kerja.	K38: Teman-teman
	Menurut Anda bagaimana masyarakat kita pada umumnya memandang tato?	Ya kalo dulu sih masih banyak tuh yang ngasih stigma negatif, tapi kalo sekarang diliat-liat sih udah lebih menerima gak sih	K39: Menerima
	Menurut Anda, apakah kini masyarakat kian lebih terbuka dengan tato?	Pasti, udah. Aku ngerasanya ya masyarakat udah jauh lebih terbuka. Aku lihatnya kayak orang-orang disekitarku itu gak ada tuh yang ada point “eh kamu apa kamu apa gitu” kalo ada pun itu bekas bekas orang di jaman dulu yang masih punya stigma jelek gitu. Sampe dimasyarakat luas gitu kan, di tiktok. Aku liat-liat komenannya mereka juga cukup positif gitu. Bahkan beberapa ada yang kayak gimana sih tato tuh sakit apa enggak, aku pengen juga tato abis berapa sih, aku pengen tato tapi masih	K40: Udah

		takut agama blablabla. Jadi ya saling sharing aja gitu. Gak ada komenan yang eh dia tatoan ya pasti dia ini itu gitu gak ada. Responnya positif jadi ya masyarakat lebih terbuka.	
Menurut Anda, apakah tato kini telah menjadi bagian dari gaya hidup ( <i>lifestyle</i> ) di masyarakat?		Iya udah lah. Banyak anak-anak yang punya tato dan jadi bagian hidupnya. Terlepas dari alasan tato yang cuma iseng atau mau gaya-gayaan, bagaimanapun tato tetep sebuah budaya yang ternyata udah jadi gaya hidup orang tersebut. Menurutku udah jadi <i>lifestyle</i> , kalo misal ada orang yang mau tato cuma karena masalah aku mau ngikutin orang gak ada makna sendiri terhadap aku tapi hal itu juga gak mengubah kenyataan bahwa tato ini tetep sebuah budaya gitu. Pada akhirnya tetep jadi sebuah karya di dirinya sendiri.	K40: Udah
Menurut Anda, mengapa tato berkembang dengan pesat?		Karna mungkin karena ada influence besar, tokoh tokoh besar yang menggunakan tato. Kalo aku sih lihatnya lebih ke dunia internasional gitu. Gimana pengaruh budaya internasional masuk ke Indonesia. Kan sekarang Indonesia baru melek-meleknya teknologi dan mengkonsumsi budaya luar, entah Korea, Thailand, China, Jepang, Amerika dan sebagainya gitu. Menurutku ya itu jadi salah satu juga yang mempengaruhi perkembangan tato sih, karena kalo kita liat KPOP idol, dkk jadi makin terbuka ya karena tato. Jadi ya kayaknya karna para influence sih.	K41: Influence
Apakah Anda meyakini bahwa nantinya masyarakat kita akan semakin bisa menerima tato? Mengapa? Bagaimana penjelasannya?		Ya menurutku masyarakat bakal makin menerima sih, karena itu tadi segala sesuatunya terus menunjukkan keterbukaan pola pikir masyarakat terutama dengan hadirnya teknologi yang semakin maju.	K39: Menerima
Bagaimana dengan tato yang bagi umat muslim, yang		Ya kalo menurutku sih misal dia gak bertato karena agama ya yauda bagus gitu, kamu punya pendirian. Tapi kalo misal kamu juga bertato sekalipun agama melarang, kamu juga	K42: Gak mau ikut campur

	mayoritas di negeri ini, secara hukum terlarang untuk dilakukan?	punya pendirian masing masing. Menurutku agama baik, punya pengajaran-pengajaran yang baik karena kan tetep ada yang baik menjaga kesucian diri sampai mati menurutku itu hal yang baik. Prinsipnya baik juga. Tapi kalo misalnya enggak, kalo menurutku kalo mau beragama ya ikuti iman hatimu aja mau percaya gimana, terlepas gimana kelakuan kita di luar itu jadi resikonya masing-masing jadi yauda <i>let people do</i> . Aku gak mau ikut campur lah sama urusan orang lain.	
	Apakah Anda melihat terdapat jalan tengah atau solusi terkait tato yang terlarang berdasarkan hukum islam?	Yakan itu sebuah aturan dari Tuhan, maka jalani lah sesuai dengan hatimu. Prinsip dan iman masing-masing aja	K43: Iman
04	Berapa harga tato yang Anda miliki? Dan berapa rata-rata harga dari keseluruhan tato yang Anda miliki?	Tato terakhir saya bunga ini dihargai Rp 300.000. kalo rata-rata tato yang saya punya sekitar Rp 200.000 – 300.000	K44: Rp 300.000
	Menurut Anda dari rata-rata harga tato yang telah disebutkan sebelumnya, tergolong murah, standar, atau mahal?	Menurut saya masih cukup mahal walaupun tetap <i>worth it</i> dengan hasilnya.	K45: Mahal
	Apakah biaya tato yang Anda keluarkan sebanding/sepadan dengan hasil tato yang Anda dapatkan?	Ya itu tadi sekalipun menurut saya itu mahal, sebandinglah sama hasil tatonya sesuai sama ekspektasi saya.	K46: Sebanding
Memoing :			

Informan a/n Ophira Evangelista mengenal tato secara dekat lewat teman satu SMA-nya yang berkuliah di Yogyakarta. Melihat tato yang dimiliki temannya, informan menjadi jauh lebih tertarik terhadap tato. Sebenarnya keinginan informan untuk memiliki tato sudah sejak SMP, namun pada akhirnya informan memutuskan untuk menato tubuhnya baru pada tahun 2020 di masa kuliahnya. Hal ini didorong karena keberadaan temannya yang bertato juga. Informan memiliki tekad yang kuat untuk bertato, bahkan ia berniat untuk menato seluruh tubuhnya berjalannya waktu. Tekad kuat ini didasari rasa suka dan tertarik pada tato yang ia anggap sebuah seni yang mempercantik dirinya menjadi jauh lebih keren dan percaya diri. Menurut informan, kini masyarakat jauh lebih terbuka menerima tato. Dengan bukti budaya tato telah menjadi bagian dari gaya hidup (*lifestyle*) masyarakat salah satunya informan sendiri dan orang disekitarnya yang memandang tato sebagai hal yang positif. Tato informan OE mengeluarkan biaya sebesar Rp 300.000 yang menurutnya cukup mahal. Akan tetapi, biaya pengeluaran dengan hasil tato yang didapatkan sebanding.

### Identitas Informan 3

Pertanyaan	Jawaban
Siapa nama Anda? (diperbolehkan dengan nama samaran)	Efraying Imano Setiawan
Berapa usia Anda saat ini?	29 Tahun
Jenis Kelamin?	Laki-laki
Agama	Kristen
Pendidikan	S1- Ilmu Komunikasi
Dimana Anda tinggal? (Tidak perlu alamat spesifik)	Mojosongo
Apakah kesibukan Anda saat ini? (Sekolah, kerja, dan sebagainya)	Kerja (konsultan - setting cafe shop)
Suasana wawancara	Wawancara dilakukan di food truck pinggir jalan Mojosoongo, sehingga tempat cukup ramai dan terdengar kebisingan yang lain seperti obrolan pengunjung café lainnya maupun suara lalu lalang kendaraan
Tanggal Wawancara	24 Maret 2022
Waktu wawancara	Jam 21.00 ( 1 jam 10 Menit)

Koding	Pertanyaan	Jawaban	Kata Kunci
01	Bagaimana awal mula Anda mengenal tato?	Apa yo. Pengen awal mulanya yo pengen identical. Maksud identical o <i>identity</i> -ku aja. Aku ngerasa kek apa yak. Karena temen-temen juga sih yang udah tatoan. Tapi bukan karena temen-temen lo ya aku	K1: Teman-teman

		jadi bertato. Ya tapi tau dari mereka. Ya temen kerja, temen kuliah. Rata-rata temenku pada tatoan sih.	
	Kapan dan di mana Anda mengenal tato (Jika belum dijawab di pertanyaan pertama)	Tongkrongan	K2: Tongkrongan
	Sejak kapan Anda memutuskan untuk bertato?	Tahun 2014 sih	K3: 2014
	Mengapa Anda memutuskan untuk menato tubuh Anda?	Yang jelas udah lama kepengen punya tato. Apa ya cuma buat identitas aja sih. Banyak orang nih yang suka semir, hobi sing hobi sek yauda cuma pengen nunjukkin diri. Ekspresi diri lah ya.	K4: Ekspresi diri
	Apa saja yang mempengaruhi keputusan Anda untuk bertato? (Jika pertanyaan nomor 4 tidak dijawab secara mendalam)	Kalo mempengaruhi keputusan sih gak ada ya. Karena keputusan bertato ini emang murni keinginan ku sendiri.	K5: Keinginan sendiri
	Apa motif/gambar/tulisan tato pertama Anda?	Burung hantu, <i>owl owl</i> itu lo	K6: Burung hantu
	Hingga saat ini, sudah berapa tato yang Anda miliki?	Satu tangan kiri hampir penuh i. Sekitar 9 tato lah	K7: 9 tato
02	Apa makna tato bagi Anda?	Filosofi atau makna setiap tato tu merupakan perjalanan hidupku. Aku pengen menceritakan semuanya lewat tato. Ada yang bilang tato tu nikmat karena rasa sakitnya. Sebenarnya ya tato itu kalo dibilang sakit ya gak sakit juga sih, kalo mahal ya jelas iya. Tato tuh gak sakit, lebih ke pegel sih. Ini tato yang serigala aja nunggu jadi sekitar 5-6 jam. Siapa coba yang gak pegel kalo kayak gitu. Jadi sebenarnya aku bukan karna sakitnya tapi	K8: Perjalanan hidup

		<p>gak kuat pegelnya aja. Dalam sekali bentuk kecil ini aja butuh 2- 3 jam. Nek sakit ki enggak, yang ini loh darah sampe netes. Nek diomong sakit yo enggak sakit. Masih sakit digigit semut. Serius loh. Kita tato itu cuma istilah e dibawah e dikit 0,01 ml yang kena sebenarnya lo ya jadi ya masih permukaan kulit aja, gak kayak kalo diinfuskan emang nusuk ke dalem. Sekalipun sakit, sakitnya itu ketahan. Jadi dibilang sakit banget ki yo enggak gitu lo.</p>	
Apakah terdapat semangat atau keyakinan tertentu sehingga Anda memutuskan untuk bertato?	Ya sekedar tato bikin aku lebih percaya diri dan puas mengekspresikan diri aja ih. Semangat untuk membuat diri semakin baik.		K9: Percaya diri
Apakah memiliki tato merupakan sesuatu yang sesuai atau bertentangan dengan keyakinan Anda?	Enggak ada sih, wong aku yakin tato itu seni dan gak menentang apapun.		K10: Enggak ada
Apa yang Anda rasakan setelah Anda bertato?	Nek bangga sih aku enggak. Tapi lebih ke rasa puas sih. Kayak kalo kamu bahan skripsimu di-ACC sama dosen. Setelah perjuanganmu. Jarum pertama nempel dikulit “oh cuma gini to”. Sek dibilang banyak orang sakit, engga i. Tapi nek diomongi mau pingsan, pernah aku. Pas aku nambah ini (sambil menunjukkan tato). Ini dulu aku pernah kayak gambar e kabur, tak suruh nebeli nambahi. Jadi kayak misal kamu dah nulis, terus kamu tebeli lagi biar keliatan. Nah itu baru tak akui kerasa sakit, karena namanya kulit baru luka kok mbok lukai meneh, yo sakit. Karena pas itu belum sembuh, baru beberapa minggu. Kulitnya belum jadi kayak semula. Baru 15 menitan aku langsung bilang “mas sek leren, tak rokokkan sek”. Karena bener-bener kepala badan ngerasa mau pingsan. Jadi ya emang		K11: Puas

	bisa sampe pingsan tapi karena lama. Kamu harus kuat nahan sakit di satu titik jadi kerasa lebih capek. Tapi kalo di tato cuma sekali gambar gak sakit. Jane bisa nunggu sembuh, tapi lama sedangkan aku rishi. Aku pengen cepet-cepet puas gitu pas liat gambarnya bagus ki.	
Perubahan apa yang Anda rasakan terhadap diri Anda setelah memiliki tato?	Ada sih. Kayak ada simbol yang pengen mbok tunjukin ke orang. Sisi-sisi kayak gitu pasti ada. Kalo keseharian sikapnya sih sama aja. Cuma misal kayak pas aku nongkrong di club malem terus ada pengunjung lain preman-preman gitu. Jadi percaya diri. Misalnya aku baru di Jakarta atau kota lainnya gitu kan, yaudah jalan pede aja. Meningkatkan percaya diri, tak iyain. Makannya gambarnya tak liatin, kan ada beberapa orang yang gambarnya dibagian tertutup kan. Nek sikap gak ada sih, ya Cuma makin pede. Nek aku di omong dadi ganteng yo ora, nek diomong berkelas gak juga. Selain itu ya, gak tau gimana bisa sih. Tapi aku bener-bener inget semenjak tatoan tu aku tiap kalo mau dapet rejeki atau keluar pengeluaran yang cukup gede pasti matak kedutan. Tau kedutan kan. Ya itu kayak gerak-gerak sendiri gitu. Misal mata kanan kedutan tanda tuh aku mau dapet rejeki gede, pernah beberapa hari kedutan terus eh besokannya dapet rejeki puluhan juta. Kalo mata kiri biasanya ya pengeluaran gede. Itu beneran aku sadari abis aku tatoan sampe sekarang. Kalo dikata kebetulan kok ya emang sering terjadi, tapi kalo nominalnya gede lo ya.	K9: Percaya diri
Apakah Anda pernah merasa berbeda dari orang lain setelah bertato?	Pasti. Karena aku punya simbol lain, otomatis berbeda dong dari orang-orang yang gak punya tato. Bahkan aku sama orang bertato aja kadang ngerasa berbeda. Aku <i>insecure</i> , kalo misal ya ketemu sama orang bertato yang kulitnya bersih, putih. Otomatis tatonya mereka tuh jadi lebih	K12: Pasti



	<p>keliatan dibanding tato yang aku punya karena kulitku termasuk <i>tone</i> yang coklat walaupun gak coklat banget. Sekalipun di sisi lain aku sering dapat pujian dibanding olokan ya, kayak “gambar tatomu apik mas atau kulitmu resik sih dadi tatomu apik”. Rasane aku langsung weh aku gak putih-putih banget, berarti kan setidaknya aku gak kayak tukang parkir yang tatoan itu lo. Tapi mungkin itu juga pengaruh dari tato artis yang aku pilih pro semua. Tapi emang mahal. Kayak ini nih bisa sampe 2 juta. Tapi rata-rata 500-800 ribu. Kalo sistemku tu aku pilih atau ngajuin desain terus dibikin, tato jadi baru tuh aku menyepakati harga. Biasanya kan kalo ditatoan per-cm. Kalo aku enggak, soalnya kalo udah dipatok harga segitu mereka pasti hasil tatonya juga cuma gitu-gitu aja kan. Dan yang paling mahal tu yang ini tato bagian atas, sekitar 2 juta.</p>	
Dengan memiliki tato, hal apa yang ingin Anda ekspresikan ke orang lain atau masyarakat?	Gini nek aku ngomong i kayak buku diary. Sek tak maksud. Misal. Ini udah ketahuan kan bentuk dari tatoku. Serigala. Di sini aku pengen nyampein aja kalo kamu untuk kenal aku tuh harus dengan jeli. Aku bisa bertahan sendirian tapi juga bisa bermasyarakat. Dengan punya tato aku tetep bisa bersama orang lain.	K13: Sendirian
Di mana tempat Anda menato tubuh Anda untuk pertama kalinya? Dan kenapa?	Di studio Sukoharjo. Punyanya temen. Langganan anak-anak	K15: Studio Sukoharjo K16: Langganan anak-anak
Apakah Anda menyesali keputusan Anda untuk bertato?	Kalo nyesel <i>diomong</i> nyesel sih ya enggak. Nek ngomong bener-bener lo. Tapi nek ngomong “kok aku tatoan ya itu pernah. Tapi kapannya aku bilang gitu aku lupa”. Ya karena itu tadi, ada beberapa segmen di mana aku harus nge- <i>cover</i> penampilan yang kek “hadah kenapa ya ndadak tatoan”. Tapi ya cuma kayak gitu. Tapi kalo beneran	K17: Enggak

		nyesel ya enggak. Kayak kamu makan bubur yauda terlanjur kan. Ngapain kamu berharap bubur itu ayam? <i>Logic</i> kan? Nah gitu. Aku tu hidup beneran pake logika soalnya. Gak guna ngapain kamu menyesali tato, udah jelas itu semua udah terjadi gitu loh.	
	Apakah Anda pernah menyesali keputusan Anda untuk bertato?	Enggak.	K17: Enggak
	Pernahkah Anda memiliki pemikiran untuk menghapus tato Anda?	Pernah. Tapi abis tu mau digambar lagi. Kayak ini kan kok gede-gede ya. Sekarang aku pengennya kecil-kecil. Tapi udah terlanjur gede. Nah aku pengen ini dihapus terus diganti kecil-kecil. Tapi <i>gak make sense</i> , malah jadi jelek. Jadi yauda Cuma kepikiran aja.	K18: Pernah
	Pada bagian tubuh mana saja yang Anda tato? Mengapa di bagian tersebut (tertutup/terbuka)?	Aku tato i cuma di tangan sebelah kiri tok. Ada orang beberapa pengen dimana-mana, tapi kalo aku sendiri cuma pengen di tangan kiri tok. 9 tato tuh semua di tangan kiri tok. Kayak pengenku cuma setengah badan. Nek dulu prinsip tato, kan kebanyakan orang pada tato dibagian tertutup kayak dada, punggung, pinggang, atau kaki yang dipakein celana panjang selesai. Tapi kalo sekarang kamu buat tato yauda itu identitasmu, ngapain di tutup-tutup. Ya kamu ngapain bikin tato gitu lo. Nanti pun aku mau nambah juga cuma di bagian ini lagi (sambil menunjukkan bagian tangan kiri yang masih belum ditato). Dah lah itu kan ekspresi dirimu kan. Udah tato dah terlanjur yaudah. Toh itu gambar juga gak mungkin ilang, adapun cara bisa ilang juga pake laser yang ujungnya juga tetep ninggalin bekas kan. Gak mungkin enggak. Gak bakal sepenuhnya. Dan malah makin jelek pula. Kecuali kalo operasi plastik. <i>Logic</i> kan. Misal kayak ada bekas keloid itu kamu laser, kan nanti malah memperburuk	K19: Tangan bagian kiri K20: Terbuka

		<p>gak memperbaiki. Kecuali ya kalian ganti kulit ya kan. Tapi buat aku sendiri aku punya bagian kehidupan yang rusak, iya. Di Bagian kiri ini. Tapi dibalik sebagian hidupku yang rusak apa ya antara iblis dan malaikat. Nek diomongi wong tatoan kan dianggap nakal dinilai negatif. Nah kamu mau nganggap aku disisi mana. Nilai positif atau negatif. Dan kenyataannya adalah kebanyakan orang didunia ini pasti fokus dengan hal yang negatif. Misal nih di tangan ku dua ini aku tangan kanan pake jam rolex sedangkan tangan kiri pake tato. Kamu bakal fokus kemana? Tatonya kan. Ya begitulah masyarakat. Why? Kenapa? Ya gitu. Orang-orang akan fokus pada hal buruknya. Sedangkan aku mencintai hal buruk atau rusak itu sehingga aku bisa kuat hidup bertahan sampai saat ini.</p>	
	<p>Bisakah Anda jelaskan makna setiap tato yang Anda miliki?</p>	<p>Aku ki nek ngomong koyo buku diary, iki kae ki dowo penjelasan e. Misal iki tak kei contoh ya. Ini udah ketahuan, gak perlu tak jelasin pasti dah ketahuan. Ini kaki, ini abstrak ya kalo bener-bener diperhatikan ini serigala kaki di depan kepala mata dan ini hidung. Langsung kebayangkan. Langsung bentuk kan. Satu abstraknya orang kalo gak jeli dia gak bakal paham sama maksud dan tujuanku. Meskipun kelihatan e bagus belum tentu lo beneran bagus, niatnya buruk hasilnya bagus juga ada lo. Begitupun sebaliknya. Aku ambil abstraknya dari situ. Terus kedua, single wolf (serigala tunggal) itu kan dia nek dikatain berkelompok iya, tapi dia gak mati lo nek hidup sendiri. Dan dia lebih ke kayak apa ya, hewan malam. Apa itu nokturnal. Nah nokturnal itu, aku i kayak itu. Kalo kamu nyariin aku di kopi pagi siang mesti aku tidur. Tapi kalo kamu nyariin aku jam 2 jam 3 pagi hayuk mau kemana. Dan itu juga dapet persepsi buruk kan, orang jam 2 jam</p>	<p>K21: Hidup sendiri</p>

		3 pagi mau ngapain. Itu dulu aku 2014 mulai jadi nokturnal, udah gak kuliah udah kelar gak sekolah ya yaudah cuma kerja tok. Tuntutan kerja juga kan. Kok jadi agak mlenceng dari tato ya haha. Tapi itu semua sebenarnya jadi filosofi tato yang aku punya. Gak sesimpel kayak orang aku pengen ditato ini kok, soalnya bagus. Gak gitu juga. Gak mikirin tentang wah gambarnya sangar, kamu ditato keliatan wah gitu. Padahal gak juga. Mungkin dulu iya, karena identical-nya orang bertato pasti preman. Karena dia gak mau diatur sama orang lain. Tapi modern ini orang gak mau diatur orang bukan berarti orang jahat loh. Ekspresi diriku ini kan gak pernah merugikan orang lain.	
Apakah Anda berniat untuk menambah tato Anda saat ini?	Anda untuk tato	Nambah sih pengen-pengen aja. Kalo dapet rejeki ya nambah.	K22: Pengen
Apakah ada alasannya?	ada	Pengen punya banyak tato	K22: Pengen
Motif apa yang akan Anda buat, jika Anda akan menambah tato Anda lagi?	yang buat, akan tato	Secara detailnya belum sih, tapi bakal lebih ke tulisan.	K23: Tulisan
Dan di bagian tubuh mana Anda akan menempatkannya?		Lagi-lagi ya nambah e meh dibagian tangan kiri lagi. Kenapa? Ya karena emang mau naruh semua ceritaku di situ. Kalo semisal tangan kiri udah penuh sih ya mungkin di bagian tubuh yang bagian kiri. Misal kaki kiri. Tapi di umur segini kayaknya udah gak sesemangat dulu buat nambah sih, orang suka dan semangat nambah tato di biasanya di umur 35-40 tahun tok. Kulitnya kan udah beda, iki ngomongin kerut dan itu juga kayak nakalmu telat gitu. <i>Logic</i> kan. Makannya rata-rata orang bertato yang masih nambah tato masih nambah tato itu biasanya diumur di bawah 30 tahun. Dan	K19: Tangan bagian kiri

		rata-rata orang pertama tato di usia pas dia misal SMA ataupun awal kuliah, pasti di umur umur segitu. Kayak pencarian jati diri lah dan tujuan hidup lah.	
	Mengapa? Apakah ada alasan atau makna khusus untuk itu?	Ya itu tadi, semua tatoku bakal tak taruh di bagian tangan kiri dan tubuh bagian kiri. Kan kiri aku anggap jiwa ku yang rusak yang mana bisa membuat aku bertahan dalam hidup.	K24: Jiwa rusak
	Apa yang mendorong Anda untuk terus menjadi orang bertato?	Kepuasan diri. Kepuasan diri gak bisa dibayar. Gak terbayarkan kalo gak dilakukan. Kalo pengen lagi tato ya iya, tapi liat lagi sikon. Situasi dan kondisi perspektif orang beda-beda. Kalo kamu ada duitnya ya ayok, kalo gak ada duit tapi pengen gambar ya ayok. Karena tato sek ini ya aku bilang sama tattoo artistnya “Mas aku pengen tato, tapi aku belum gajian ki”. Tapi mereka bilang ya gapapa mas. Nanti nek gajian baru bayar. Kayak gitu. Inget banget itu di Tegal. Jadi ya tetep pengen lagi-lagi apapun yang terjadi karena emang ada kepuasan.	K25: Kepuasan diri
	Apakah dengan bertato, Anda yakin dapat mencapai apa yang Anda inginkan atau cita-citakan?	Gini. Kalo ngomongin soal pencapaian atau tujuan ya. Aku dulu pernah ditolak sama calon mertua karena aku bertato. Dan ya akhirnya orang tua dia gak setuju. Eh kebetulan ya orang tua ku juga. Yaudah setelah kejadian itu, aku mikirnya gini. Tujuan kehidupanku sekarang cuma gimana caranya aku hidup tenang. Ada gak tuh hubungannya sama tato. Misal kayak kamu hidup, gak usah terlalu terburu-buru. Gak pengen neko-neko. <i>On track</i> aja gitu. Tujuanku ya dijalani aja. Ya kayak kamu deh kuliah gini, gausah ngoyo. Ya dinikmati aja. Aku gak pengen rekoso banget juga gak pengen harus jadi kaya raya banget. Misal aku tiba-tiba pengen Ferrari kan ya ngoyo banget sih. Jadi ya gini, jalanin aja. Aku ngerasa baru SMA kemarin loh. Dan ternyata secepat itu perjalanan hidup. Jadi	K26: Jalanin aja

		ya nek ngomongke tujuan ya dijalani. Kalo emang gak tercapai ya sudah. Dan hal itu berlaku baik aku bertato ataupun enggak.	
	Ataukah, keputusan Anda untuk bertato akan menjadi sesuatu bisa menjadi penghambat Anda untuk mencapai apa yang Anda cita-citakan?	Penghambat atau tidak itu tergantung sama sudut pandangmu. Dimana sudut pandangmu kamu tempatkan. Kalo kamu emang mengakui keterbatasan kamu atas kegagalanmu. Tapi mimpimu gak cuma itu kan jadi ya seharusnya tato bukan jadi penghambat.	K27: Bukan
03	Apakah ada dampak atau konsekuensi secara sosial dari keputusan Anda untuk bertato?	Pasti ada lah. Kayak ada beberapa tuntutan pekerjaan jangan keliatan lah tatonya. Aku pernah ikut perusahaan, tapi sekarang emang enggak. Di awal sih malah gak ada permasalahan aturannya. Tapi pas udah kerja ya berjalannya waktu disuruh jangan diliatin lah tatonya. Ndak kesanne preman-preman banget. Aku gak bisa nunjukin tatoku. Misal aku ketemu sama orang-orang berwibawa atau orang penting ya harus sopan.	K14: Tuntutan pekerjaan
	Apakah Anda pernah mendapatkan kesulitan secara sosial atau apapun karena Anda bertato?	Puji Tuhan enggak ada kesulitan yang berarti sih. Apalagi soal pekerjaan. Ya untungnya enggak pernah aku bawa map portofolio ke HRD gitu aku gak pernah. Pas di perusahaan ya ditawarkan buat kerja di sana. Jadi ya enggak ngerasa kesulitan. Terus sekarang kerja sendiri. Ibaratnya gini deh “kamu jangan cari garam di sawah. Dan jangan cari padi di laut”. Ya kamu harus tau dan sadar, posisi kondisimu gimana. Kamu gak bisa jalanin hidupmu yang gak seirama sama prinsip kamu. Kalo kamu tatoan ya harusnya sejak awal nyari pekerjaan yang jelas menerima kondisi tato ini. Sama halnya kayak misal aku gabung di perkumpulan pengajian, gak mungkin dong kamu tiba-tiba kamu ngajak mereka tatoan kan? Ya itu. Kamu bertato ya kamu kumpul	K15: Enggak ada

		orang-orang yang emang setidaknya menerima tato.	
	Bagaimana pandangan Anda terkait anggapan masyarakat tentang tato yang cenderung negatif semisal identik dengan preman ataupun kriminal?	Kebebasan. Di tato aku mengenal istilah kebebasan. Gak ada orang yang bisa melarang aku untuk bertato. Dan gak ada juga orang yang bisa aku paksa untuk menerima tato. <i>Jane</i> kenapa to tato ini sering dipermasalahkan. <i>Why?</i> Emang misal aku muslim dan nambah tato, kamu dirugiin gak? Enggak kan? Misal aku tatoan kita ibadah bareng, kamu rugi gak? Enggak juga kan. Nah kenapa? Tato ini dipermasalahkan. Dulu pernah aku punya karyawan dia sholat Jum'at terus dia pulang dari sholat dia cerita pas di masjid ditegur sama salah satu orang di sana. Dee diomongi "mbok tatone ditutupi mawon mas." Nahh kenapa coba? Sekarang dia malah jadi gak sholat. Ganggu kamu gak? Ngerugiin pendakwah gak? Ya itu semua balik lagi ya karena orang tatoan i minor. Tato ataupun enggak ya biar jadi urusan dia sama Tuhan aja.	K28: Kebebasan
	Bagaimana pandangan Anda terkait banyaknya pekerjaan yang mensyaratkan pelamar atau karyawannya untuk tidak bertato?	Gini. Perspektif. Ya itu tadi. Ketika aku pernah jalanin. Aku dituntut aku harus pakai <i>style</i> yang rapi. Harus sepatuan, berdasi, pake jas. Ya itu tuntutan pekerjaan mau gimana lagi. Dan ketika kamu bertato kok kamu ngelamar pekerjaan yang gak bisa nerima tato ya itu goblok. Kamu udah memutuskan tato, ya kamu harus udah tau konsekuensinya. Kamu harus cari kerjaan yang emang nerima kamu. Sesuai logika aja. <i>Logic</i> .	K14: Tuntutan pekerjaan
	Bagaimana pandangan Anda terkait hukum Islam yang menyatakan bahwa tato terlarang dan melakukannya adalah suatu	Aku tolong disebutin atau tunjukin di kitab atau hadist yang bener-bener untuk umat muslim tidak boleh bertato. Nah oke udah ada ya. Ini kan hadist. Tapi di kitab gak ada kan. Nah semuanya balik lagi ya, tafsirannya meh kayak gimana. Ada yang bilang gakpapa kan. Tapi kalo emang	K29: Tafsiran

perbuatan yang berdosa?	berdosa gak mau lakuin jadi yaudah. Gausah.	
Bagaimana pandangan agama atau keyakinan Anda terkait tato? Sebab sejauh yang saya tau dalam ajaran kristiani sebenarnya tato pun dilarang (Pertanyaan untuk non muslim).	Kamu muslim kan? Kan pake jilbab. Kebetulan aku nasrani. Di kitabku gak ada tuh yang bener-bener mengatakan bahwa tato itu haram atau dilarang gitu. Coba deh liatin bener-bener kitab apa yang bilang kalo tato itu terlarang. Adapun misal kayak paling kayak disrempetke. Disempretke lo ya. Suci dan bait Allah. Itu mesti penjabarannya banyak kan. Kalo di Islam apa itu. Tafsir ya. Nah itu juga tafsirannya banyak gitu. Ada 2 opsi. Lagi-lagi ya ada pilihan dan itu keputusan pribadi. Tapi kalo kamu nanya ke orang-orang bertato pasti mereka jawab, ya gak ada. Tapi mungkin ya kalo di tafsirannya ada. Balik lagi itu perspektif.	K30: Perspektif
Apakah Anda memiliki keluarga, kerabat dekat atau teman yang memiliki tato?	Ada. Temen-temen udah jelas lah pada punya. Kalo keluarga tu ya tante ku. Terus ponakan-ponakanku ada yang tatoan. Tapi nek keluarga dari ayahku ya emang cuman aku.	K31: Tante dan ponakan
Apakah sebelum Anda memutuskan untuk bertato, Anda mempertimbangkan reaksi yang akan diberikan oleh keluarga atau lingkungan Anda?	Mikirlah. Tetep. Mempertimbangkanlah tetep. Tapi nek nentang ki yo gak juga. Lebih baik minta maaf daripada minta izin kan. Awal awal keluarga gak ada yang tau karena aku pake baju lengan panjang. Keluarga besar pada respon e ya kayak “weh saiki ko digambar barang to”. Sekedar itu. Tanteku aja yang orang Sangkrah, tau Sangkrah kan. Itu istilah e kampung premanlah. Orang dulu aja tanteku pernah jual minuman keras kok. Jadi ya respon e mereka pas tau aku tatoan cuma “weh saiki ko tangan e koyo buku gambar doan”. Soalnya ponakan-ponakan ayahku juga jadi pada tatoan. Tapi emang paling <i>beling</i> dan satu satunya anak dari ayahku yang tatoan ya cuma aku. Aku 3 bersaudara.	K32: Mempertimbangan
Bagaimana reaksi keluarga atau	Ayahku kan pendeta, yo jane pas tau aku punya tato ki gak marah. Dulu itu pas	K33: Sarkas



lingkungan Anda ketika Anda memutuskan untuk bertato?	pertama dia liat aku punya tato ki dia cum bilang “kok gak sekalian mukane sek digambar”. Gak marah. Tapi ya emang sarkas. Nek orang Jawa kan <i>ngelulu</i> , tapi nek bahasa sekarang kan sarkas. Tapi maksude ki meh marahi tapi gak dengan cara marah gitu ya kan.	
Apakah memiliki tato merupakan sesuatu yang sesuai atau bertentangan dengan prinsip/tradisi di keluarga atau lingkungan Anda?	Ada lah. Bapakku. Bapakku pendeta lo. Misalnya bapakmu ustadz dan kamu tatoan pie? Bapakmu mesti yo gak <i>sreg</i> kan. Makanne bapakku sering banget sarkas. Yo jane mungkin kurang suka ya sama keputusanku. Tapi bapakku yo sadar nek aku udah besar, udah bisa cari uang sendiri.	K34: Bapak
Menurut Anda orang-orang di sekitar Anda memandang diri Anda saat ini setelah Anda bertato?	Ya kalo dipandang mungkin ada yang memandang gak baik. Ya aku emang gak baik sih. Daripada munafik. Tapi kalo aku mau dibandingin sama pembunuh berantai ya aku baik. Pada dasarnya ya semua orang i ada sisi baiknya. Tapi karena aku punya tato ya pasti juga ada orang-orang yang memandang aku gak baik. Kita baik aja kadang masih dianggap orang gak baik. Apalagi ini ketika kita punya tato, di mana gak semua orang nerima kan.	K35: Gak baik
Siapa saja orang-orang yang menerima dan memberikan dukungan terkait keputusan Anda untuk bertato?	Gak ada. Ya diri sendiri. Tapi ya emang ada yang tatoan karena pacarnya tatoan atau temennya tatoan. Tapi itu bukan dukungan. Nek menurutku tatoan i ya bayari tatonya. Nek aku pernah dukung malah, cewek itu. Dia ngomong “Mas, aku pengen tatoan e” terus aku ajak dong. Ya ayoklah. Terus dia bilang “sek mas nunggu aku bar gajian”. Terus langsung aku bilang “wes saiki wae tak bayari”. Nah kayak gitu tu dukungan menurutku. Kalo cuma ngajak nambah tato ya itu cuma sebuah ajakan.	K36: Diri sendiri
Menurut Anda bagaimana masyarakat kita	Ada. Sekarang tato gak cuma dipunyai sama orang-orang preman kan. Cewek-cewek alim juga banyak yang tatoan. Bahkan artis kayak Luna Maya aja tatoan.	K37 : Banyak yang tatoan

	pada umumnya memandang tato?	Terus siapa sek penyanyi itu Annisa Saraswati atau siapa itu anak-anak yang diitu pada tatoan. Cantik-cantik lo itu. Malah kayak jadi hampir mendekati hipmi atau apa yang lambangnya peace itu lo. Oh <i>hippies</i> ya. Apalah itu pokoknya.	
	Menurut Anda, apakah kini masyarakat kian lebih terbuka dengan tato?	Lebih mulai terbuka semenjak kopi naik. Itu yang aku rasain. Rata-rata barista tatoan. Itu mulai terbuka. Oh ternyata orang tatoan tu punya kerjaan yang bagus ya. Gak semata-mata cuma tukang parkir yang tatoan. Tora Sudiro tatoan, ganteng to. Desta, Vinsen. Tatoan lo. Mereka biasa aja. Dan ya jadi terkenal juga kan. Dulu pas di youtube mulai trending terus akhirnya sensor-sensor itu dihapuskan. Sek harusnya gak boleh keliatan tato di televisi atau media sosial, sekarang udah oh ya gapapa gitu kan.	K38: Kopi naik dan media sosial
	Menurut Anda, apakah tato kini telah menjadi bagian dari gaya hidup ( <i>lifestyle</i> ) di masyarakat?	Gak bisa. Itu kayak item sama putih. Tato tetep bakal tabu. Kecuali kalo tato ada di kitab yang mewajibkan orang-orang untuk menggunakan atau memiliki tato. Soalnya menurutku ya kalo gaya hidup i banyak orange. Sedangkan tato ya tetep bakal jadi minor.	K39: Gak bisa
	Menurut Anda, mengapa tato berkembang dengan pesat?	Pasti sih. Karena dari awal aku menggunakan tato aja alatnya udah beda lo. Yang awal tu pake alat tarik, sekarang alatnya udah tinggal pencet tuuuuut gitu. Kayak pensil doang. Lebih enak sekarang. Ngaruh banget juga dirasa sakitnya. Nek tato lama sakit banget. Kamu nek liat proses tato di India wae, wah kui mesti loro banget sih. Coba aja kamu liat tato di <i>street tatto</i> di India yang kamu diliatin prosesnya bakal ketok nek loro banget sih. Terus kamu liat tato Hendrick Sinigami, banding no. kamu kan mempelajari tato kan ini. Liaten bedanya. Kayak gini aja kamu ngobrol sama aku bisa aja kamu juga jadi tertarik sama tato lo, gak ada yang tau lo ya. Ya kan.	K12: Pasti

		Pengaruhnya tato di mana-mana banyak banget.	
	Apakah Anda meyakini bahwa nantinya masyarakat kita akan semakin bisa menerima tato? Mengapa? Bagaimana penjelasannya?	Menerima iya. Karena sekarang orang-orang bertato yang cari kerjaan yang juga udah "oh kamu tatoan yaudah, tunjukin aja tatomu". Itu udah banyak. Terus sekarang orang-orang juga udah tau istilah anak punk. Punk itu bukan anak jalanan. Punk itu orang yang gak mau diatur. Itu punk. Bukan jamet. Sekarang terbagi kan. Nek dulu mungkin yang diolok-olok itu anak punk, tapi ketika muncul kata-kata jamet, istilah punk naik. Anak punk itu kalo punya duit yaudah. Kalo gak punya duit juga gak banyak gaya. Tapi kalo jamet, lo gak ada uang terus maksa gaya. Yaudah. Itu akhirnya sekarang terbagi.	K40: Menerima
	Bagaimana dengan tato yang bagi umat muslim, yang mayoritas di negeri ini, secara hukum terlarang untuk dilakukan?	Ya kalo emang udah gitu ya mau gimana lagi. Kalo emang menganggap itu haram ya setidaknya tetep bisa menerima dan bersikap baik ke orang-orang yang bertato. Mereka tu cuma mengekspresikan diri mereka enggak jahatin orang lain.	K41: Mau gimana lagi
	Apakah Anda melihat terdapat jalan tengah atau solusi terkait tato yang terlarang berdasarkan hukum islam?	Kalo barang yang digunakan untuk bikin tato emang dari barang haram ya bisa diharamkan. Itu baru tak bilangan haram. Misal kamu tato dengan bahannya, apa ya. Misal warna merah e kamu ambil dari darah orang lain terus kamu campur sama tatomu itu. Atau di apa namanya di tinta mu dikasih narkoba. Narkoba pun aku gak bisa bilang haram loh, tapi nek merusak mematikan emang iya. Jalanin aja sesuai kepercayaan mau kayak gimana. Dah dah gak, aku gamau ngomongin lagi. Ndak disangkanya ntar aku ateis lagi haha.	K42: Sesuai kepercayaan
04	Berapa harga tato yang Anda miliki? Dan berapa rata-rata harga dari	Sek serigala ini Rp 700.000an. Kalo rata-rata semuanya sebenarnya balik lagi ke berapa lama tato, punya kurang lebih sekitar Rp 500.000 – 1.000.000.	K43: Rp 700.000

keseluruhan tato yang Anda miliki?		
Menurut Anda dari rata-rata harga tato yang telah disebutkan sebelumnya, tergolong murah, standar, atau mahal?	Dengan harga segitu ya termasuk murah sih. Kita dapet kepuasan loh.	K44: Rp Murah
Apakah biaya tato yang Anda keluarkan sebanding/sepadan dengan hasil tato yang Anda dapatkan?	Sebanding banget dong. Makannya aku memilih tato dengan hitungan per jam pembuatan biar seniman tato mengerahkan semua kemampuan dia dan aku dapet hasil yang memuaskan.	K45: Sebanding

**Memoing :**

Informan a/n Efraying Imano Setiawan (29). Awal informan mengenal tato karena berada di lingkungan orang-orang bertato seperti lingkup teman-teman kerja, teman-teman nongkrong. Informan memiliki tato pertamanya di tahun 2014. Alasan memutuskan untuk bertato, informan ingin menjadikan tato sebagai identitas dirinya. Mengekspresikan jalan hidup serta karakter pribadi yang informan miliki. Setiap tato yang dimiliki informan merupakan perjalanan hidupnya yang diceritakan melalui tato. Menurut informan, saat ini masyarakat semakin terbuka dengan bukti banyaknya jumlah orang yang menggunakan tato. Naiknya dunia perkopian juga memberikan pengaruh, selain itu perkembangan media sosial juga mendorong perkembangan tato menjadi lebih umum di masyarakat. Informan EIS mengeluarkan biaya untuk menato tubuhnya sebesar Rp 700.000, dengan harga tersebut informan merasa tato cukup murah.

**Identitas Informan 4**

Pertanyaan	Jawaban
Siapa nama Anda? (diperbolehkan dengan nama samaran)	Rizky Febyola Chandra
Berapa usia Anda saat ini?	21 Tahun
Jenis Kelamin?	Perempuan
Agama	Islam
Dimana Anda tinggal? (Tidak perlu alamat spesifik)	Punggawan, Banjarsari, Surakarta
Apakah kesibukan Anda saat ini? (Sekolah, kerja, dan sebagainya)	Kerja (Barista <i>Coffee Shop</i> )

Suasana wawancara	Wawancara dilakukan ditempat kerja informan ( <i>Coffee Shop</i> ), cukup kondusif karena cafe dalam kondisi sepi
Tanggal Wawancara	5 April 2022
Waktu wawancara	Jam 17.00 (35 menit)

Koding	Pertanyaan	Jawaban	Kata Kunci
01	Bagaimana awal mula Anda mengenal tato?	Awal mulanya tau tato tu ya dari kecil liat Ayah punya tato. Terus liat orang-orang pada punya tato juga gitu.	K1: Ayah
	Kapan dan di mana Anda mengenal tato (Jika belum dijawab di pertanyaan pertama)	Sejak kecil. Ya dirumah kan sama Ayah. Kalo mulai tertariknya baru SMP. Mulai sadar kalo tertarik, oh kayaknya bagus juga ya tato gitu kak.	K2: Sejak kecil K1: Ayah
	Sejak kapan Anda memutuskan untuk bertato?	Tahun 2019 kemarin, lulus SMA	K3: 2019
	Mengapa Anda memutuskan untuk menato tubuh Anda?	Lebih ke kayak identitas aja sih. Kayak identitas pribadi aku sendiri aja. Aku pengen mengekspresikan segala yang aku punya dan aku tuangkan ditato ini.	K4: Identitas
	Apa saja yang mempengaruhi keputusan Anda untuk bertato? (Jika pertanyaan nomor 4 tidak dijawab secara mendalam)	Eenggak sih kak, ya emang pengen tato jadi bagian dari identitas ku aja.	K4: Identitas
	Apa motif/gambar/tulisan tato pertama Anda?	Rasta. Rasta itu daun ganja gitu. Terobsesi aja. Tapi gak pernah sih sampe megang apalagi punya barang yang asli haha. Kalo di Sumatra itu kan sebenarnya bahan rempah.	K5: Rasta
	Hingga saat ini, sudah berapa tato yang Anda miliki?	4 Tato	K6: 4 tato
02	Apa makna tato bagi Anda?	Kaya aku itu nge-tato diriku tu mau mengekspresikan diriku sendiri. Jadi apa yang aku rasain ya tak gambar. Segala aku	K7: Mengekspresikan diri

		alami, aku rasain pengen aku ceritakan terhadap diriku.	
	Apakah terdapat semangat atau keyakinan tertentu sehingga Anda memutuskan untuk bertato?	Enggak ada sih, ya aku cuma bisa apa yang tak rasain itu aku ekspresikan ke tato gitu. Gak ada hal lain lagi. Aku lagi sedih, aku lagi seneng atau apa. Aku cuma kepikiran mengungkapkan ke tato.	K8: Enggak ada
	Apakah memiliki tato merupakan sesuatu yang sesuai atau bertentangan dengan keyakinan Anda?	Enggak ada sih.	K8: Enggak ada
	Apa yang Anda rasakan setelah Anda bertato?	Punya tato pertama kali ya seneng dan puas. Itu aku sih kalo buat tato pakai uang sendiri sih, jadi aku usahakan sendiri. Aku ngumpulin uang sendiri terus tato. Jadi ya ngerasa puas sama usaha sendiri.	K9: Seneng dan puas
	Perubahan apa yang Anda rasakan terhadap diri Anda setelah memiliki tato?	Perubahan sih enggak sih. Tapi lebih gampang diinget orang aja. Gampang <i>di-notice</i> , kalo misalnya keluar gitu. Kan kadang aku pake pakaian terbuka ya kak, kadang mereka langsung tau tuh. Oh itu feby. Ya udah jadi identitas sendiri lah. Kan gak ada yang nyamai tatoku. Terus perubahan dari diriku sendiri juga emang semenjak aku punya tato aku jadi lebih percaya dir mau ngapain yaudah tak lakuin aja.	K10: Enggak
	Apakah Anda pernah merasa berbeda dari orang lain setelah bertato?	Ngerasa berbeda, aku emang seneng berbeda dengan yang lain.	K11: Berbeda
	Dengan memiliki tato, hal apa yang ingin Anda ekspresikan ke orang lain atau masyarakat?	Aku itu aja sih. Orang kan kayak pada suka mikir kalo tatoan itu nakal. Tapi kan gak semua orang tatoan tu nakal. Dia tatoan cuma pengen mengekspresikan apa yang dia rasakan lewat tato aja sih. Buktinya ya aku ini. Aku tatoan aku juga gak yang ngelakuin tindakan kriminal dan sebagainya.	K12: Tatoan gak nakal

	Di mana tempat Anda menato tubuh Anda untuk pertama kalinya? Dan kenapa?	Di studio temen sih kak. Daerah Mojosoongo. Untuk nama tempatnya aku lupa kak soalnya kan udah cukup lama. Kalo aku tuh emang sengaja tiap mau tato tu di studio temen. Ya sedikit banyak bantu usaha temen lah. Sama bantu mereka ngasah skill juga kan. Aku gak masalah sih kak misalnya hasilnya gak bagus-bagus banget. Jadi emang ya gak nyoba untuk cari referensi studio tato yang bagus, ada sih ada tapi emang udah selalu niat bantu usaha temen-temenku yang punya usaha studio tato.	K13: Studio temen K14: Bantu temen
	Apakah Anda menyesali keputusan Anda untuk bertato?	Sama sekali gak pernah	K15: Gak pernah
	Apakah Anda pernah menyesali keputusan Anda untuk bertato?	Gak pernah	K15: Gak pernah
	Pernahkah Anda memiliki pemikiran untuk menghapus tato Anda?	Enggak juga sih kak. Kan aku malah mau nambah.	K10: Enggak
	Pada bagian tubuh mana saja yang Anda tato? Mengapa di bagian tersebut (tertutup/terbuka)?	Aku kan kalo menato kan emang sengaja di bagian tubuh yang tertutup. Kenapa, ya karena menurutku biar si tato ini cuma bisa diliat orang-orang tertentu ketika emang aku membiarkan terlihat. Kayak tato rasta ini, ada di lengan atas tangan kanan. Terus tengkorak kucing di lengan atas tangan kiri. Tato made by God di dada sama titik koma di leher bagian belakang. Kalo tengkorak kucing ini sebenarnya bebas mau aku taruh mana, tapi aku mikir kenapa gak tato ini aku pake buat nutupin bekas luka ku. Jadi aku punya bekas luka kena air panas nah aku jadi kurang pede punya itu. Terus sekarang udah bisa pede lagi karena udah tertutup tato yang bagus. Pokoknya yang gak keliatan kalo pas	K16: Kedua lengan K17: Dada K18: Leher K19: Tertutup

		pakai baju-baju yang bisa aja gini. Khusus titik koma ini emang dia kayak jantung dari tatoku. Dia aku taruh di leher bagian belakang. Ya kayak kita aja deh, kalo misal lehernya dipotong kan langsung mati tuh. Ya kayak nyawanya kan ada di sini. Kunci nyawaku.	
Bisakah Anda jelaskan makna setiap tato yang Anda miliki?	Yang pertama kan rasta, apa yang sebenarnya maknanya emang kurang baik sih. Di lingkunganku Sumatra dulu itu ganja malah di bikin buat bahan baku rempah sih. Jadi bukan kayak sekarang yang dianggapnya dipake buat “nakal” ya kan. Dipake buat nakal. Kalo di sana ya biasa aja sih, maknanya yaa sebatas tumbuhan aja sih. Suka bentuknya aku. Dianggap jelek tapi dia tetep bermanfaat yakan. Terus kedua ini made by God. Maknanya ya aku ini adalah salah satu ciptaan Tuhan. Sama ini, ini bentuk kucing tapi tengkorak aja. Kan dulu tu aku suka melihara kucing tapi kucingku mati terus gitu. Jadi pas agak besar terus mati, besar mati lagi ya cuma antara 1-2 tahun tu banyak yang mati. Kalo yang terakhir ini bikinnya barengan sama yang made by God, ini tu titik koma. Orang yang kayak lagi berjuang buat diri sendiri. Ya kayak aku, di sini sendiri berjuang sendiri. Kayak ya pengen ngasih gambaran kalo aku emang berjung sendiri. Sendirian. Di google ada kok makna motif titik koma.	K20: Ganja K21: Ciptaan Tuhan K22: Kucing mati K23: Sendirian	
Apakah Anda berniat untuk menambah tato Anda saat ini?	Iya bakal nambah sih, udah mikirin beberapa motif. Udah ada gambaran. Emang rencana punya <i>small</i> tato dengan jumlah banyak.	K24: Nambah	
Apakah ada alasannya?	Ya karena emang suka, kecanduan buat punya tato. Pengen punya tato banyak, gak <i>full body</i> tapi kecil-kecil dengan jumlah banyak gitu rencananya. Lebih bagus aja gitu.	K25: Suka	



	Motif apa yang akan Anda buat, jika Anda akan menambah tato Anda lagi?	Ada gambaran bakal nambah tato kayak gimana sebenarnya, dan itu cukup banyak. Salah satunya ini cewek yang pokoknya sering disakitin orang lain. Terus apa kayak, kamu tuh selalu dijahatin sama orang lain.	K26: Di sakiti orang lain
	Dan di bagian tubuh mana Anda akan menempatkannya?	Kalo penempatannya sih aku se- <i>moodnya</i> aja baru pengen di mana ya gitu. Bebas kalo soal tempat.	K27: Bebas
	Mengapa? Apakah ada alasan atau makna khusus untuk itu?	Karena aku emang ngerasa hidup sendiri, mandiri. Aku tetep bisa lo bertahan sekalipun banyak orang yang nyakitin aku.	K28: Hidup sendiri
	Apa yang mendorong Anda untuk terus menjadi orang bertato?	Masih ada apa ya. Masih ada ekspresi yang belum tak selesaikan soalnya. Jadi aku ada beberapa gambar kayak kejadian di hidupku pengen tak gambar aku emang mengingat itu terus dan aku tuangkan ke tato.	K29: Belum tak selesaikan
	Apakah dengan bertato, Anda yakin dapat mencapai apa yang Anda inginkan atau cita-citakan?	Apa ya kalo aku sih, pencapain itu gak terlalu ekspektasi tinggi sih. Jadi yaudah aku ngejalanin aja. Gak aku harus dapet ini dapet itu. Aku hidup ya dijalanin aja adanya gimana, penting kita selalu usaha menjalani. Sejauh ini ya yakin-yakin aja, kalo emang gak tercapai ya kita capai keinginan yang lain.	K30: Yakin
	Ataukah, keputusan Anda untuk bertato akan menjadi sesuatu bisa menjadi penghambat Anda untuk mencapai apa yang Anda cita-citakan?	Enggak ada sih. Selama ini aku bisa-bisa aja kayak pas nyari kerjaanlah gitu ya yan emang menerima orang bertato.	K8: Enggak ada
03	Apakah ada dampak atau konsekuensi secara sosial dari keputusan Anda untuk bertato?	Kebetulan karena lingkunganku ya cuma <i>circle</i> yang banyak orang tatoan. Terus kos ku kayak tipikal kos yang bodo amat sama orang lain. Kalo temen-temenku malah kayak itu ngomong “eh kok bagus”. “Pengen feb, tatoan kayak kamu”. Jadi ya	K8: Enggak ada

		emang orang sekitar enggak ada yang bersikap gimana-gimana sih.	
	Apakah Anda pernah mendapatkan kesulitan secara sosial atau apapun karena Anda bertato?	Enggak ada juga sih. Dari awal cari kerja punya langsung nyari kerjaan yang sekiranya menerima aku yang bertato. Ya ini barista.	K8: Enggak ada
	Bagaimana pandangan Anda terkait anggapan masyarakat tentang tato yang cenderung negatif semisal identik dengan preman ataupun kriminal?	Dimaklumi sih. Kan enggak semua orang udah <i>open minded</i> . Ada orang-orang yang menganggap bahwa orang tatoan tu ya nakal. Ya kita gak bisa merubah sudut pandang orang lain, kalo mereka udah mikir itu tanda anak nakal yauda mau gimana lagi.	K30: Dimaklumi
	Bagaimana pandangan Anda terkait banyaknya pekerjaan yang mensyaratkan pelamar atau karyawannya untuk tidak bertato?	Sebenarnya sih agak membeda-bedakan ya. Tapi kalo emang dari pihak yang punya pekerjaan itu cari yang gak tatoan dan hal itu udah sesuai dengan SOP pekerjaan yaudah kita sendiri yang harus berusaha untuk mencari pekerjaan yang memang menerima tato kita.	K31: Membeda-bedakan
	Bagaimana pandangan Anda terkait hukum Islam yang menyatakan bahwa tato terlarang dan melakukannya adalah suatu perbuatan yang berdosa?	Aku beragama Islam. Keluargaku juga beragama Islam semua. Aku juga tau bahwa ajaran agama Islam melarang tato (mengharamkan). Ya mau gimana lagi ya hehe, menurutku ya aku masih percaya sama agamaku sendiri sih. Ya walaupun aku menentang ya kalo tato itu gak boleh. Tapi menurutku ya itu tergantung niat masing-masing sih. Dan niatku ya cuma untuk mengekspresikan diriku aja, gak berniat untuk merusak diri.	K32: Tergantung niat
	Bagaimana pandangan agama atau keyakinan Anda terkait tato? Sebab sejauh yang	-	

	saya tau dalam ajaran kristiani sebenarnya tato pun dilarang (Pertanyaan untuk non muslim).		
	Apakah Anda memiliki keluarga, kerabat dekat atau teman yang memiliki tato?	Ayah kandung tatoan, temen-temen tongkrongan tatoan.	K1: Ayah
	Apakah sebelum Anda memutuskan untuk bertato, Anda mempertimbangkan reaksi yang akan diberikan oleh keluarga atau lingkungan Anda?	Mikirin sih, tapi emang udah sengaja mau tatoan dulu terus baru bilang hehe. Kalo misal ntar dimarahin, yaudah dimarahin aja. Orang udah terlanjur ya mau gimana lagi.	K33: Mikirin
	Bagaimana reaksi keluarga atau lingkungan Anda ketika Anda memutuskan untuk bertato?	Kaget aja sih, kayak cuma nanya “loh buat apa kamu tatoan” “emang ngapain kamu tato” sebatas kayak gitu aja. Ini aja kan orang tua gak tau kalo aku sekarang dah punya 4 tato. Taunya ya cuma satu, tato pertamaku ini. Jadi pas itu kebetulan aku di rumah sama orang tua, aku posisi di kamar pake kaos tanpa lengan. Terus mama ayah jadi tau. Ya kaget aja. Orang tua ku udah pisah pas dari aku kecil sekitar pas awal-awal masuk Sekolah Dasar mungkin, itu kali terakhir juga aku ketemu sama ayah kandungku. Terus mama nikah lagi, dan dapet suami yang agamis gitu. Mama sama adikku juga jadi ikutan agamis. Ya cuma aku aja yang nyeleneh sendiri. Ayah sekalipun agamis juga gak pernah ngomongin tentang tato, apalagi sampe negur aku. Ya mungkin ayah udah paham kalo aku udah gede ya. Desember kemarin. Tahun lalu mamah ayah pindah ke Cikarang. Aku tetep disini karena	K34: Kaget

		emang udah kerja juga kan. Jadi ya 3 tato yang baru ini mamah ayah gak tau.	
	Apakah memiliki tato merupakan sesuatu yang sesuai atau bertentangan dengan prinsip/tradisi di keluarga atau lingkungan Anda?	Itu sebenarnya lebih ke ayahku yang sekarang sih. Kalo bener-bener bertentangan sih enggak. Ayahku kan orangnya cukup islami, jadikan ya cuma rada gimana gitu. Kalo keluarga besar belum tau aku tatoan, jadi ya sejauh ini biasa aja. Tapi mungkin misal pun tau mungkin mereka cuma bilang “yaudah mau gimana lagi, orang ayahnya juga punya tato”.	K35: Rada gimana
	Menurut Anda orang-orang di sekitar Anda memandang diri Anda saat ini setelah Anda bertato?	Yo adalah, yang masih mandang aku nakal negatif karena memiliki tato. Apalagi aku orangnya suka main ke <i>Club</i> . Sering sih, tapi ya aku biasa aja. Biasanya ke tempat umum sih, ya kayak baru di lingkungan umum lah. Yang tempat orang-orang awam dengan tato. Kayak yang nganggep orang-orang tato kan anak berandal lah, nakal lah. Kayak misalnya kalo ada lawan jenis gitu ngeliat aku atau cewek bertato lainnya biasanya ya nganggep “oh gampang ini, murah ini” semacam kayak gitu. Tapi kalo misalnya kita ke <i>club</i> atau <i>coffee shop</i> kayak yauda cuma liat aja gitu. Temenku ada tuh yang pengen tatoan. Kayak bilang “Peb, aku juga pengen tatoan ki, blabla”. Itu malah tak larang. Soalnya ya gimana, aku takut aja dia belum siap sama konsekuensi kehidupan dia setelah punya tato. Dan itu gak cuma satu anak, banyak. Takut aja kehidupan e mereka setelah bertato jadi kayak gimana gitu. Tapi ada pada akhirnya satu anak cowok, dia ngebet banget sih. Terus dia juga nunjukin kesiapan dia kalo emang beneran siap gitu. Rewel banget dia sampe ngechat-ngechat mulu. Yaudah deh aku anter sekalian aku nambah tato ini yang tengkorak kucing.	K36: Negatif K37: Biasa aja

Siapa saja orang-orang yang menerima dan memberikan dukungan terkait keputusan Anda untuk bertato?	Ya sama kayak temen-temenku yang emang menerima. Kalo temen-temen yang emang udah lama di dunia tato ya kalo aku bilang pengen nambah nih ya langsung mereka dukung banget. Mereka gercep nyariin referensi tuh ada yang mau tatoin gratis juga. Yaa dia nambah skill nya dia kan. Jadi ya support banget mereka.	K38: Temen-temen
Menurut Anda bagaimana masyarakat kita pada umumnya memandang tato?	Sekarang kayaknya udah biasa aja deh. Sekarang malah makin banyak orang yang bertato kayaknya. Ya terlepas dari Cuma pada pengen tatoan ah biar keliatan keren. Atau tatoan ah baru musim tato ki.	K37: Biasa aja
Menurut Anda, apakah kini masyarakat kian lebih terbuka dengan tato?	Udah terbuka, semakin banyak yang <i>open minded</i> kalo oh emang tato tuh gak mesti anaknya nakal ya, gak mesti anaknya berandal ya.	K40: Terbuka
Menurut Anda, apakah tato kini telah menjadi bagian dari gaya hidup ( <i>lifestyle</i> ) di masyarakat?	Kalo secara umum sih iya. Banyak kan yang emang bikin tato buat gaya-gayaan. Tapi kalo aku sendiri sih enggak ya, kayak ya sekedar tato jadi media aku berekspres aja. Gak gaya-gayaan.	K41: Iya
Menurut Anda, mengapa tato berkembang dengan pesat?	Sekarang kan lebih banyak ya orang tatoan. Menurutku ya berkembang pesat sih karena lebih ke jaman sih. Emang tato makin dianggap umum. Kayak di <i>social media</i> aja deh, itu kan banyak yang fotogenic menggunakan tato. Aku sendiri aja nyari referensi motif tato ya lewat <i>social media</i> . Aku liat temen-temenku tatoan juga dari <i>social media</i>	K42: Social media
Apakah Anda meyakini bahwa nantinya masyarakat kita akan semakin bisa menerima tato? Mengapa? Bagaimana penjelasannya?	Pasti sih. Semakin menerima karena emang makin dianggap bahwa hal itu hal yang biasa	K43: Pasti

	Bagaimana dengan tato yang bagi umat muslim, yang mayoritas di negeri ini, secara hukum terlarang untuk dilakukan?	Kalo itu sih aku ya balik lagi, emang niatku gak mau gimana-gimana. Kayak aku cuma mau ngasih tau memori atas apa yang aku alami dalam hidupku aja. Gak niat gimana-gimana. Tapi kalo untuk umat muslim ya semua balik lagi ke kepercayaan masing-masing.	K44: Niat
	Apakah Anda melihat terdapat jalan tengah atau solusi terkait tato yang terlarang berdasarkan hukum islam?	Waduh, kalo udah soal agama aku no comment sih hehe. Itu udah balik ke kepercayaan dan keyakinan masing-masing aja mau jalani kayak gimana.	K45: No comment
04	Berapa harga tato yang Anda miliki? Dan berapa rata-rata harga dari keseluruhan tato yang Anda miliki?	Tato kepala kucing tadi ya, itu harganya Rp 250.000. Rata-rata harga tato yang aku punya sekitar Rp 200.000 – 300.000	K46: Rp 250.000
	Menurut Anda dari rata-rata harga tato yang telah disebutkan sebelumnya, tergolong murah, standar, atau mahal?	Segitu masih tergolong murah lah mbak.	K47: Murah
	Apakah biaya tato yang Anda keluarkan sebanding/sepadan dengan hasil tato yang Anda dapatkan?	Sebanding banget dong.	K48: Sebanding

**Memoing :**

Informan a/n Rizky Febyola Chandra mengetahui dan mengenal tato dari ayah kandungnya. Sejak kecil terbiasa dengan lingkup orang bertato. Ditambah dengan melihat orang-orang sekitar yang bertato. Pada masa SMP, informan mulai merasa tertarik pada tato. Namun tato pertamanya informan miliki pada tahun 2019 setelah lulus SMA. Informan memaknai tato sebagai media dalam mengekspresikan diri dan menceritakan segala peristiwa yang ingin diingat. Sehingga saat ini tato sudah menjadi bagian dari identitas informan. Menurut informan, saat ini masyarakat

sudah mulai menerima. Masyarakat mulai biasa saja ketika melihat orang bertato, karena terdapat pengaruh perkembangan social media yang mendorong pemikiran masyarakat secara luas lebih terbuka (*open minded*). Informan RFC mengeluarkan biaya tato sebesar Rp 250.000. Menurutnya harga tato tersebut tergolong murah.

#### Identitas Informan 5

Pertanyaan	Jawaban
Siapa nama Anda? (diperbolehkan dengan nama samaran)	Raymunda Virgo Finastika
Berapa usia Anda saat ini?	21 Tahun
Jenis Kelamin?	Perempuan
Agama	Kristen
Dimana Anda tinggal? (Tidak perlu alamat spesifik)	Serengan, Surakarta
Apakah kesibukan Anda saat ini? (Sekolah, kerja, dan sebagainya)	Kerja di TATV jadi event director, barista, dan freelance media olshop
Suasana wawancara	Wawancara dilakuakn di food court. Tempat makan cukup ramai dan terdapat live music, namun wawancara tetap berjalan dengan lancar
Tanggal Wawancara	13 April 2022
Waktu wawancara	Jam 21.00 (54 menit)

Koding	Pertanyaan	Jawaban	Kata Kunci
01	Bagaimana awal mula Anda mengenal tato?	Tau tato dari kecil. Soalnya dari keluarga banyak yang tatoan. Dari mamahku papahku, pakhde, om semuanya sih.	K1 : Keluarga
	Kapan dan di mana Anda mengenal tato (Jika belum dijawab di pertanyaan pertama)	Sejak kecil kalo tau mah, kan di keluarga banyak. Kalo punya nah baru, tahunnya baru-baru aja sih. Tahun 2020. Eh enggak enggak, 2019. Antara 2019 sampe 2020. Ya akhir tahun 2019 akhir deh kayaknya.	K1 : Keluarga K2 : Sejak kecil
	Sejak kapan Anda memutuskan untuk bertato?	Sebenarnya kalo pengen punya tato udah sejak lama ya. Cuma kan kalo masih sekolah udah jelas gak bisa. Pengennya kan udah dari SMA. Tapi seragaman SMA ku kan kebetulan baju rok pendek jadi ya gak berani. Terus juga jaga nama baik keluarga	K3 : 2019

		juga, kalo masih SMA kan anggapannya masih kecil. Mosok udah punya tato segala. Anak SMA, cewek. Kasian keluarga aja. Masih terlalu banyak orang yang awam pasti bakal nganggep aneh-aneh. Tapi terealisasikan punya tato baru kemarin 2019.	
Mengapa Anda memutuskan untuk menato tubuh Anda?	Sukanya awalnya tu ini, aku kan orangnya gampang gak betah gabut ya. Kalo gabut itu biasanya ngaca, terus bingung. Yauda cari kerjanya dengan potong poni rambut sendiri. Gak bisa juga. Berantakan. Gak jadi gitu. Aku potong segini. Rambutku kan panjang banget tuh, aku potong. Padahal gak boleh potong. Dimarahi mamah langsung haha. Saking gabutnya kayak gitu. Terus aku suka mewarnai rambut juga kayak gini kan. Selain itu juga aku ngerasa aku perlu melakukan apa yang bisa aku lakuin untuk diriku sendiri gitu. Aku lakuin untuk diriku sendiri yang bisa menunjukkan bahwa aku merawat diriku. Ya kayak orang pada umumnya ngerawat kulitnya biar putih bersih rutin pake <i>skincare</i> . Kalo aku emang gak pernah ngejar kulit buat jadi putih. Tapi kalo aku udah ya udah aku gak perlu putih, penting bersih aja. Terus sama gini, gimana kayak aku bisa <i>show in</i> diri itu kayak gimana. Ngerawat rambut, diwarnain. Weh bagus. Nah makin kesini makin gede makin berani yauda ngerawat dirinya aku tambah dengan aku punya tato. Mulai berani ke badan.	K4:Ngerawat diri	
Apa saja yang mempengaruhi keputusan Anda untuk bertato? (Jika pertanyaan	Enggak ada yang mempengaruhi aku sih. Kalo aku modelnya kalo aku pengen ya harus. Selama aku mampu,	K5 : Enggak ada	



	nomor 4 tidak dijawab secara mendalam)	dan itu gak ganggu orang lain sih, aku oke aja.	
	Apa motif/gambar/tulisan tato pertama Anda?	Babi kecil	K6 : Babi kecil
	Hingga saat ini, sudah berapa tato yang Anda miliki?	Ada 8 tato	K7 : 8 tato
02	Apa makna tato bagi Anda?	Tadi kayak yang aku bilang, ekspresiin diri aku sendiri. Aku soalnya susah kayak gimana ya. Gak semuanya kan harus diutarakan kan. Ibaratnya kayak kalo orang galau mau curhat gak bisa terus bikin story galau. Nah ya kayak gitu aku, aku anggap tubuhku ini kanvas yang bisa aku gambar cerita kehidupanku.	K8 : Cerita kehidupan
	Apakah terdapat semangat atau keyakinan tertentu sehingga Anda memutuskan untuk bertato?	Semangat apa ya. Kalo keyakinannya sih, kalo aku bikin keputusan langsung yakin. Aku orangnya keras kepala. Jadi kalo iya ya harus. Dan orang tua <i>fine-fine</i> aja jadi ya oke.	K9 : Yakin
	Apakah memiliki tato merupakan sesuatu yang sesuai atau bertentangan dengan keyakinan Anda?	Enggak sih. Menurutku semuanya tergantung sama niatnya. Aku niat menghiasi tubuhku bukan merusak tubuh. Ini tubuhku, ya ngapain juga aku merusak diri sendiri.	K10 : Enggak
	Apa yang Anda rasakan setelah Anda bertato?	Apa yang dirasakan ya? Emm reaksi dulu kan ya. Reaksi tato pertama. Kan tato itu pada dasarnya gak semua orang itu cocok. Misalnya gak semua kulit itu bisa nerima tato. Bisa alergi, infeksi macem-macem. Ada yang sampe merah, berdarah, dan nanah, beda-beda. Untungnya aku reaksinya biasa aja aman. Umumnya ya cuma gatal, dan aku cuma ngerasain gatal itu tadi. Bener-bener gatal. Selama 2 minggu - 1 bulan itu proses mengelupas. Kayak ular gitu ganti kulit, ada sedikit demi sedikit kulit yang terkelupas. Dan itu gak boleh di	K11 : Puas

	cabutin. Harus dibiarkan lepas sendiri. Gak boleh digaruk, dicabutin, gak boleh kena air. Padahal gatel banget. Ya emang sabarnya di situ. Aku biasanya cuma tak tap-tap. Kalo perasaan ku setelah tato ya puas sih. Puas sama diri sendiri. Puasnya lebih ke kayak aku pengen gambar ini terus ternyata hasilnya bagus banget. Di sisi lain juga seneng akhirnya punya tato, tapi ya gak begitu banget juga sih.	
Perubahan apa yang Anda rasakan terhadap diri Anda setelah memiliki tato?	Ada. Perubahan ada tapi bukan tentang akunya sih. Lebih ke perubahan di lingkungan. Kalo banyak yang bilang tato bikin pede, kalo aku enggak sih sama aja. Aku udah pede dari dulu haha, malah sampe kepedean serius. Jadi ya udah, gak ada perubahan yang signifikan.	K12 : Perubahan lingkungan
Apakah Anda pernah merasa berbeda dari orang lain setelah bertato?	Enggak sih. Biasa aja. Gak ada obrolan tentang tato. Palingan cuma ngobrolin eh tato di mana, berapa, aku pengen. Gitu aja. Yaudah kalo pengen sini aku temenin, tapi izin dulu. Aku bisa nyuruh mereka buat izin padahal aku sendirinya enggak izin haha.	K10 : Enggak
Dengan memiliki tato, hal apa yang ingin Anda ekspresikan ke orang lain atau masyarakat?	Ee balik ke tadi ya. Jadi bukan fokus utama soal bahwa orang tato tuh gak selamanya buruk. Cuman lebih ke ya istilahnya jadi salah satu contoh aja kalo orang tatoan bisa jadi sukses juga. Buktinya ini aku tatoan bisa aja kerja di TATV. Maksudnya aku dari bawah, diangkat naik-naik terus. Berarti kan orang bisa liat kemampuanku kan bukan cuma fisiknya aja yang diliat.	K13 : Tatoan bisa sukses
Di mana tempat Anda menato tubuh Anda untuk pertama kalinya? Dan kenapa?	Kenalan.dari temen sih tapi sekarang ya juga jadi temenku si tattoo artist ini. Rumahnya tu daerah Surakarta. Sebenarnya rumah orang tua sama temenku ini, tapi dialih fungsi sama	K14 : Kenalan temen

	<p>temen dijadiin deh suatu studio tato. Alasannya ya kalo aku tu klo mau tato harus sama orang yang bikin aku nyaman. Kalo ngerjain tato butuh lah sekali dua kali, emang sih mereka butuh konsentrasi. Tapi sekali dua kali ngobrol kan gapapa. La kalo udah nyaman, nyambung sama tattoo artisnya kan enak. Kayak aku ke salon pun aku sering pindah kalo gak nyambung sama orangnya. Terus dia juga pasti dengerin aku kalo aku pengen apa, dan hasilnya pasti bagus. Sebenarnya dia itu kalo ngegambar tu <i>orien</i>. Wes kayak lukisan luar Tiongkok, pake kimono lah atau apa. Terus aku juga liat ni di portofolionya dia, dia udah foto apa aja yang gede-gede bagus-bagus tuh sesuai sama contohnya. Kadang-kadang kan adalah kegagalan kecil, kalo dia uh enggak.</p>	
Apakah Anda menyesali keputusan Anda untuk bertato?	Ee gak pernah nyesel sih. Sama sekali. Cuma kadang penah mikir. Bukan kadang sih, aku cuma mikir aku ditawari kakakku buat masuk ke bank. Ya sampe sekarang masih lah ada nepotisme. Ya mau dimasukin ke situ. Tapi akunya gak mau karena emang kurang suka kerja di kayak gitu. Kadang-kadang juga kepikiran, kalo di bank duitnya banyak tapi aku juga tatoan sih dan gak terlalu tertarik.	K15 : Gak pernah
Apakah Anda pernah menyesali keputusan Anda untuk bertato?	Gak pernah.	K15 : Gak pernah
Pernahkah Anda memiliki pemikiran untuk menghapus tato Anda?	Enggak juga, palingan ya kalo pengen ganti motif terus motif lama disembunyikan. Kalo misal kamu gantikan bisa ditimpa langsung aja. Misal dikasih gambar apa yang lebih gede kan bisa ini ketutup.	K10 : Enggak

	<p>Pada bagian tubuh mana saja yang Anda tato? Mengapa di bagian tersebut (tertutup/terbuka)?</p>	<p>Kalo orka inikan dia paling berada di bagian yang terbuka ya. Di tangan. Aku pengen aja di karena kan keliatan. Aku pengen banget orang liat orka ku di sini. Aku yakin bakal banyak yang ngira ini lumba-lumba. Nah aku pengen orang tu pada penasaran sama si orka ini terus nanya ini itu apa. Kalo pas udah aku kasih tau, tu kan kamu salah nebak. Aku tergantung <i>mood</i> untuk mau di bagian terbuka atau tertutup. Bebasnya aja. Kadang juga nanya-nanya dulu sama tatto artisnya gitu. Pertimbangannya lebih ke situ.</p>	<p>K16 : Bebas</p>
	<p>Bisakah Anda jelaskan makna setiap tato yang Anda miliki?</p>	<p>Yang pertama tu ini, babi kecil. Maknanya ya karena kan aku non-muslim ya. Nah aku konsumsi babi. Aku suka doyan banget sama babi. Sama kayak kalo liat babi yang masih hidup yang pink gitu lucu kan. Gemes. Bukan yang babi item gitu, takut aku kalo yang itu. Sama yang <i>piglet</i>-nya <i>Winnie The Pooh</i>, aku dari kecil kan suka itu. Terus kedua, orka. Banyak yang kira lumba-lumba. Ini kan emang <i>line up</i>, ini tu orka. Karena emang gak keliatan item putihnya kan. Orka sendiri kan emang bisa masuk ke lumba-lumba tapi kan terkenalnya ikan paus. Ya kan apa ya namanya, kastanya tinggi. Di rantai makanan dia tinggi, dia tu kuat. Hidupnya tu gak harus bergerombol. Dia sendiri pun oke. Mandiri Lah ya. Terus ada bulan sabit, maknanya gak ada sih. Karena cantik aja. Aku suka tuh kalo di jalan baru <i>overthinking</i> terus liat jalan terus sesekali liat bulan, kayak bagus aja gitu. Bagus terus ah bikin deh kayak gitu aja. Terus ini ada bunga kecil. Kalo</p>	<p>K9 : Babi kecil K17 : Orka K18 : Bulan sabit K19 : Bunga sakura K20 : Kupu-kupu K21 : Salib K22 : Garis</p>

		<p>bunga, ini bunga sakura. Aku pengen banget liat bunga sakura, gegara liat drakor jadi pengen liat. Terus yaudah bikin kecil di sini. Kupu-kupu ada dibagian belakang, artinya ya kupu-kupu cantik, bebas. Masuk juga ke metamorfosis sempurna. Jadi ya beharapnya, walaupun aku tau gak ada manusia yang sempurna tapi aku berharap aku bisa jalanin hidupku dengan baik. Kalo mau sukses ya bener-bener ikutin prosesnya. Usaha dulu, jatuh bangun jatuh bangun terus baru sukses. Kalo udah sukses kan <i>free</i>. Terus bisa terbang dalam kesuksesan. Kalo ini tato paling gede. Ini terinspirasi dari fotoku. Waktu itu baru foto shot sama anak-anak komunitas insta nusantara (komunitas fotografer di Solo) gitu. Foto <i>close up</i> ada bunga-bunga bagus. Jadi dari contoh fotoku dibikin kayak gini. Ada salib sama ada ini cuma kayak garis ini di jari ya biar jariku kelihatan ramping aja si soalnya jariku tipe jari yang gendut gitu.</p>	
	Apakah Anda berniat untuk menambah tato Anda saat ini?	Nambah dong.	K23 : Nambah
	Apakah ada alasannya?	Karena emang suka aja, ceritaku bisa tersampaikan lewat media tato.	K24 : Suka
	Motif apa yang akan Anda buat, jika Anda akan menambah tato Anda lagi?	Pengennya sih garis di jari lagi ya. Tapi gak tau deh soalnya ini justru yang paling sakit gitu. Iya sih cuma garis tapi mungkin karena dia posisinya di jari ya. Kan kalo jari itu dari kulit langsung ke tulang sedangkan yang lainnya kan masih ketutup lemak. Ini aku sampe mau nangis sampe bilang sama tattoo artisnya “Mas aku pengen nangis iki” gitu tapi ya malu lah masak tatoan	K22 : Garis K25 : Galaksi

	nangis. Jadi ya aku tahan. Padahal ya sakit panas gitu. Tapi pengen nambah di sini lagi biar jariku gak keliatan gemuk-gemuk. Kalo kemarin itu aku sempet kepikiran ngasih temen di bulan, jadi mau tato motif galaksi. Bair jadi alam semesta, kan maknanya luas ya kan. Pelengkap aja sebenarnya.	
Dan di bagian tubuh mana Anda akan menempatkannya?	Di pundak kanan samping tato bulan sabit	K26 : Pundak kanan
Mengapa? Apakah ada alasan atau makna khusus untuk itu?	Enggak ada sih. Cuma nemenin tato bulan sabit aja. Ya maknanya gak mendalam banget sebenarnya tapi tetep ada, cuma ya keindahan tanpa batas. Dan aku punya itu. Kalo aku tato tu wajib banget ada maknanya gitu. Dan dipikir bener-bener gimana kedepannya. Kayak kan banyak tuh yang pada tatoan nama pacar padahal kamu baru pacaran loh bisa putus. Orang nulis nama suami aja bisa cerai kan. Terus mau digimanain coba. Pernah aku liat kan di sosmed, jadi ada yang tatoan nama pacarnya naumi. Terus dia putus. Terus tatonya ditebeli lagi tatonya, jadi indomie. Kan ngakak banget itu haha.	K27 : Enggak ada
Apa yang mendorong Anda untuk terus menjadi orang bertato?	Balik ke prinsipku diawal. Caraku mengekspresikan diri. Tapi ya belum tentu juga ya kedepannya. Misal mungkin aku udah capek mengekspresikan diri palingan juga berhenti. Atau mungkin aku mengekspresikan diri dengan cara yang lain, kayak nulis lagu. Aku kan punya beberapa <i>single</i> lagu gitu. Jadi ya tergantung mau media apa yang aku pilih dalam mengekspresikan diri. Tato untukku pelengkap aja. Kalo cowokku pernah juga pengen tatoan	K28 : Mengekspresikan diri

		kayak aku. Tapi aku bilang jangan. Kamu matengin dulu aja. Soalnya kan dia cowok. Kalo aku kan cewek, aku emang sejak awal udah rencana gak bakal lama ikut orang kayak gini. Aku ngumpulin uang terus aku muter lagi modalnya. Sedangkan cowok gimana pun kan kepala rumah tangga, harus punya penghasilan tetap. Nah itu yang aku pertimbangkan kalo cowokku tatoan. Jadi aku bilang ga usah aja. Bisa ngelarang aku, sekalipun aku sendiri yang ngelakuin. Tapi ya pada akhirnya dia juga bisa memahami dan mikir kalo bener juga pikiranku itu tadi.	
	Apakah dengan bertato, Anda yakin dapat mencapai apa yang Anda inginkan atau cita-citakan?	Aku yakin udah sama diri sendiri kalo aku bisa. Ya kayak ini tadi, orang bakal liat kemampuannya kok bukan cuma semata-mata fisik visualnya aja. Kayak banyak yang bilang “sekarang kao gak <i>good looking</i> bisa dapet apa?” Nah ya mending usaha, kan belum usaha. Kita liat aja pas semuanya kayak gitu. Kan enggak. Kita harus nunjukkin kemampuan kita.	K9 : Yakin
	Ataukah, keputusan Anda untuk bertato akan menjadi sesuatu bisa menjadi penghambat Anda untuk mencapai apa yang Anda cita-citakan?	Enggak sama sekali. Aku yakin bisa. Kita usaha dulu. Kita justru harus membuktikan kalo ini orang tatoan bisa sukses juga.	K30 : Enggak sama sekali
03	Apakah ada dampak atau konsekuensi secara sosial dari keputusan Anda untuk bertato?	Lingkungan temen aman aja. Rumah sih yang rada gimana. Kalo lingkungan rumah tetangga biasa lah ya, julid. Tapi aku kan emang gak pernah peduli sama mereka kan. Sekalipun ada omongan satu dua omongan aku biarin. Ada yang satu bilang “Oh sekarang duitnya udah banyak jadi bisa tatoan” gitu gitu. Ya	K14 : Lingkungan rumah

		<p>aku aamiin-kan aja lah. Ada juga yang ngomongin “Loh sekarang udah makin gak tertata aja ya hidupnya”. Lah dia siapa, keluargaku aja fine-fine aja. Tapi emang gak pernah aku anggap. Terus sama kayak orang luar, keluargane cowokku itu kan ada yang satu dua orang keluarga jauhnya “Ih ko cari pacar yang tatoan”. Kalo sodara intinya dia fine-fine aja. Kakaknya dia (cowokku) juga tatoan. Untungnya keluargaku sama keluarganya cowokku tu udah yaudah modernlah. Udah bisa nerima. Gak kayak orang dulu, tato tu tabu. Cuma ditanya “eh bagus, tato dimana, kayak gitu” mamahnya cowokku malah jadi pengen. Sering tuh kalo aku dikatain kayak gitu tantenya cowokku bantuin jawab “Lah gapapa kan, tatoan tapi kan pinter, bisa nyanyi, nyari duit sendiri, gak nyusahin. Kenapa komen mulu”. Terus ya diem aja orangnya. Kalo dijawab mungkin jadi berantem kayaknya. Toh aku gak butuh pengakuan jug, jadi ya gapapa. Toh secara gak sengaja, aku ngasih tau ke orang-orang kalo tatoan tu ini itu juga bisa mempengaruhi pemahaman orang-orang kan, jadi ya bisa lah disambi. Tapi ga usah ngotot semuanya harus nerima</p>	
	<p>Apakah Anda pernah mendapatkan kesulitan secara sosial atau apapun karena Anda bertato?</p>	<p>Halah ya cuma awal-awal jadi bahan omongan tetangga. Tapi emang dasarnya tetanggaku julid sih. Apapun pasti jadi bahan omongan. Orang dulu pas aku lulus SMA aja aku pernah digosipin mau nikah. Ya ampun gek mau nikah sama siapa, punya pacar aja enggak pada saat itu lo.</p>	<p>K15 : Omongan tetangga</p>



	<p>Bagaimana pandangan Anda terkait anggapan masyarakat tentang tato yang cenderung negatif semisal identik dengan preman ataupun kriminal?</p>	<p>Lebih ke bodo amat sih. Jadi kayak misal nih aku dateng ke tempat rame terus pake baju lengan pendek nah bener-bener ada tu orang yang ngeliatin aku terus dari atas sampe bawah. Ya malah tak naik-naikin bajunya biar makin panas. Biar puas liat. Puas kan liat biar gak kepo lagi ya. Kayak di tempat makan, <i>coffee shop</i> juga banyak. Lebih ke pengunjunnya yang kayak gitu.</p>	<p>K29 : Bodo amat</p>
	<p>Bagaimana pandangan Anda terkait banyaknya pekerjaan yang mensyaratkan pelamar atau karyawannya untuk tidak bertato?</p>	<p>Kalo aku sih tergantung sama pekerjaannya apa dulu ya. Misalnya kayak di BUMN, bank. Menurutku emang bagusnya gak tato karena emang visualnya diliat kan. Dia harus rapi sopan. Nah tato ini kan masih jadi hal tab, jadi ya emang ada beberapa hal yang tergantung sama keadaan pekerjaannya. Masih oke lah. Misal kayak guru tatoan, terus diliat sama muridnya kan juga gimana nanti dia ikut-ikutan tatoan stiker dan sebagainya. Tapi gak memungkiri juga kalo orang tatoan kerja di tempat-tempat itu sih, bisa pake yang lengan panjang. Atau kalo <i>wellcome</i> pun, kayak misal <i>customer service</i> butuhnya kan ngobrol bukan soal tato. Kita nyari kerjaan yang gak mengikat aja sih, kayak barista, waiters dan sebagainya. Jadi ya kayak <i>free</i> aja mau tatoan apa enggak. Tapi mulai tahun kemarin kan, trend barista rambut pendek pake piercing di hidung, punya tato.</p>	<p>K30 : Tergantung pekerjaan</p>
	<p>Bagaimana pandangan Anda terkait hukum Islam yang menyatakan bahwa tato terlarang dan melakukannya adalah</p>	<p>Kalo itu kan balik ke keyakinan masing-masing ya. Jadi ya itu gak cuman di tato sih. Temen-temenku banyak yang muslim, mereka makan babi, mereka minum alkohol. Kan sama aja. Menurutmu itu dosa tapi</p>	<p>K31 : Keyakinan</p>

	<p>suatu perbuatan yang berdosa?</p>	<p>mbok lakuin. Setauku di muslim juga mereka i dilarang untuk pacaran ya, tapi pada pacaran juga kan sama aja. Kalo Bahasa kasarnya tu semuanya berbuat dosa dengan caranya masing-masing. Kasar banget itu bahasanya. Tapi ya cuma emang lebih ke keyakinan masing-masing sih, biasanya kan gitu manusia tum kin dilarang malah makin dilakuin.</p>	
	<p>Bagaimana pandangan agama atau keyakinan Anda terkait tato? Sebab sejauh yang saya tau dalam ajaran kristiani sebenarnya tato pun dilarang (Pertanyaan untuk non muslim).</p>	<p>Emm, kalo soal agama itu aku <i>fifty fifty</i> ya. Karena ada beberapa orang yang bilang gak boleh. Tapi juga ada yang bilang gapapa. 50% bilang gak boleh, 50% bilang gak dilarang. Di sini niatku cuma menghiasi tubuhku bukan menyakiti tubuhku. Kan kalo di Al-kitab emang gak boleh menyakiti tubuh. Gak boleh merusak tubuh. Kalo ini aku emang memperindah tubuh aja. Bahkan pas sebelum tato aku sampe doa sendiri. “Maaf ya Tuhan, ini bukan dosa kan ya. Aku cuma pengen mempercantik diri aja. Gak merusak tubuh”. Ya sambil meyakinkan diri sendiri gitu kan.</p>	<p>K32 : Menghiasi tubuh</p>
	<p>Apakah Anda memiliki keluarga, kerabat dekat atau teman yang memiliki tato?</p>	<p>Keluarga banyak. Ayah, mamah, terus kakaknya ayah tatoan semua. Ayahku anak kelima, kakaknya cowok itu ada 3 tatoan semua. Omku juga tatoan. Adiknya cowo 2 juga tatoan. Terus kakakku ms itu sekitar 3 tahun di atasku sepupu tatoan. Terus kakak dari mamah juga tatoan. Kalo yang cewek cuman aku. Oh sama mamahku.</p>	<p>K1 : Keluarga</p>
	<p>Apakah sebelum Anda memutuskan untuk bertato, Anda mempertimbangkan reaksi yang akan</p>	<p>Enggak sih. Soalnya udah yakin pasti mereka biasa aja. Kalo gini, keluargaku tu apapun keputusan dan yang aku akui itu didukung selagi itu gak merugikan orang lain. Selagi itu baik. Apapun itu. Kecuali potong</p>	<p>K10 : Enggak</p>

diberikan oleh keluarga atau lingkungan Anda?	rambut ya, soalnya mamah emang beneran gak suka liat aku rambut pendek.	
Bagaimana reaksi keluarga atau lingkungan Anda ketika Anda memutuskan untuk bertato?	Aku pas tato pertama itu ya kayak pas potong rambut, pulang-pulang udah ada aja ini tatonya haha. Mereka cuma nanya "Oh tatoan, berapa, bikin dimana". Gitu doang sih. Biasa aja.	K33 : Biasa aja
Apakah memiliki tato merupakan sesuatu yang sesuai atau bertentangan dengan prinsip/tradisi di keluarga atau lingkungan Anda?	Enggak. Keluarga juga banyak yang tatoan kok. Bahkan di keluarga cowoku pun menerima.	K10 : Enggak
Menurut Anda orang-orang di sekitar Anda memandang diri Anda saat ini setelah Anda bertato?	Ee kalo temen-temen lebih ke kayak tiap aku habis tato baru gitu ya "Eh ya ampun, tato baru ya. Kok bagus sih". Terus anak-anak malah jadi kepengen, mau dong rey. Gitu gitu. Jadi kalo temen-temen sih lebih ke suka aja. Ini temen nongkrong. Temen-temen susah seneng aja istilahnya. Kalo temen kerja ya gak peduli bodo amat soalnya kan kita hubungannya juga sebatas kerja aja kan. Walaupun tetep hubungannya akrab juga. Sekedar mereka bilang "Wih, baru". Gitu doang. Keluarga apalagi, mereka biasa aja. Jadi ya sejauh ini orang sekitar aman-aman aja sih.	K34 : Aman
Siapa saja orang-orang yang menerima dan memberikan dukungan terkait keputusan Anda untuk bertato?	Ada dong. Cowokku. Temen-temenku juga.	K35 : Cowok dan temennya
Menurut Anda bagaimana masyarakat kita pada umumnya memandang tato?	Kalo masyarakat, menurutku belum semua terbuka ya. Kecuali orang tua yang emang punya anak milenial dan dia udah <i>open minded</i> gitu, milenialnya 2000 keatas lah. Anak-anak umur segitu kan masih labil, nah	K36 : Open minded

		<p>kebanyakan kan dimanja. Yaudah deh <i>fine-fine</i> aja anakku ngikutin, kan ngikutin jaman. Nah termasuk ni orang tua yang memaksakan diri sama hal-hal baru kayak tato itu ya memperbolehkan atau ngasih kebebasan si anak. Yang kayak gitu ya termasuk yang sedikit terbuka. Tapi kalo kayak orang tuaku orang tua yang apa ya, yang udah lama lah istilahnya. Menurutku tetep sama aja. Ada yang oke ada yang enggak. Tapi kebanyakan kan pada tetep nganggep itu tabu. Tapi kalo masyarakat luas, kalo generasi sekarang menurutku udah <i>wellcome</i>. Yang dimaksudkan <i>welcome</i> tu mereka udah bisa menerima terus pengen mengadopsi. Jadi pengen ngelakuin. Dulu kan sempet trend nya Awkarin kalo ini lo dia tatoan, ngerokok, dia minum, potong ini lah diapa-apain. Nah okelah dia kan salah satu influencer, dan influencer kan otomatis banyak orang yang ngikuti media sosialnya dia kan, jadi ya banyak yang contoh. Tapi ya tetep banyak generasi yang cuma ikut-ikutan doang, terus nganggep e wah keren. Pengen ya. Gitu.</p>	
	Menurut Anda, apakah kini masyarakat kian lebih terbuka dengan tato?	Terbuka dong, kan makin banyak tuh yang makin menggebu-gebu pengen punya tato	K37 : Terbuka
	Menurut Anda, apakah tato kini telah menjadi bagian dari gaya hidup ( <i>lifestyle</i> ) di masyarakat?	Heem, udah sih menurutku. Mau dia ikut-ikutan, mau dia emang memahami tato, itu semua sekarang jadi bagian dari gaya hidup. Kan makin banyak yang cuma ikut-ikutan haha	K38 : Udah

	Menurut Anda, mengapa tato berkembang dengan pesat?	Media sosial benar-bener bikin hal baru cepet berkembang dari sebelumnya sih. Orang dengan mudah mengenal dan mencari informasi lebih mendalam. Ya salah satunya tato ini. Banyak yang pengen karena liat postingan-postingan tato. Kayak temen-temenku juga jadi banyak yang tertarik karena mereka sering liat postinganku tatoan.	K39 : Berkembang
	Apakah Anda meyakini bahwa nantinya masyarakat kita akan semakin bisa menerima tato? Mengapa? Bagaimana penjelasannya?	Kalo dari yang sekarang terjadi ya, menurutku kedepannya emang bakal semakin menerima sih. Bakal makin banyak orang tatoan. Awalnya sih menurutku dari kepo. Kayak yang kita tau budaya Indonesia itu kepo dulu. Kepo sama tato, kepo rasanya di tato, kepo gimana rasanya punya tato. Dari kepo coba-coba. Kalo udah ada contoh makin banyak yang tertarik. Ya kayak artis-artis besar yang punya tato itu juga memberikan pengaruh besar buat tato. Aku bikin <i>story</i> Instagram atau Whatsapp aja banyak banget yang <i>reply</i> nanyain soal tatoku.	K40 : Menerima
	Bagaimana dengan tato yang bagi umat muslim, yang mayoritas di negeri ini, secara hukum terlarang untuk dilakukan?	Ya itu kembali lagi, jadi sebuah pilihan aja. Mau kaya gimananya, penting kita gak saling mengusik aja kan.	K41 : Pilihan
	Apakah Anda melihat terdapat jalan tengah atau solusi terkait tato yang terlarang berdasarkan hukum islam?	Jalan tengah buat pandangan masyarakatnya? Jalan tengahnya itu tadi. Kita berbuat dosa di jalur masing-masing kan. Pilihan aja. Ya maksudnya emang gak sepenuhnya kita ikut campur urusan orang kan apalagi urusan orang dengan Tuhan-Nya. Sama aja kayak aku sama pacarku pun, aku punya privasi kamu pun punya privasi yang gak harus	K41 : Pilihan

		dikasih tau. Nah balik lagi halal haram itu tadi, ya itu dimata Tuhan atau dimata kamu. Kayak kamu mengharamkan tato tapi kamu pacaran tu ya sama aja kan.	
04	Berapa harga tato yang Anda miliki? Dan berapa rata-rata harga dari keseluruhan tato yang Anda miliki?	Untuk harga tato macam-macam tergantung ukuran dan desain, kalo aku sekali ke studio tato sekalian bikin beberapa tato. untuk desain gede di lengan kanan itu Rp 350.000, untuk yang kecil-kecil line art simple tu Rp 400.000 – 500.000	K42: Rp 350.000
	Menurut Anda dari rata-rata harga tato yang telah disebutkan sebelumnya, tergolong murah, standar, atau mahal?	Kalau ini kan di pasaran Solo harga standar, tapi karena temen sendiri yang bikin kadang dapet diskon sama bonus jadi terbilang murah.	K43: Standar
	Apakah biaya tato yang Anda keluarkan sebanding/ sepadan dengan hasil tato yang Anda dapatkan?	Worth it banget, selalu puas sama hasilnya karena tattoo artisnya selalu bikin sesuai selera desain yang diinginkan, sama kita koreksi dulu kurangnya apa gitu.	K44: Worth it (setimpal)
<p>Memoing :</p> <p>Informan a/n Raymunda Virgo Finastika (21) sejak kecil telah terbiasa dengan tato dikarenakan keluarga seperti papah dan mamahnya juga bertato. Selain itu beberapa sanak saudara dari informan pun memiliki tato. Sejak SMA informan mulai tertarik dengan tato. Pada akhirnya tahun 2019 informan memiliki tato pertamanya. Menurut informan, tato menjadi salah satu bukti bahwa informan merawat dirinya. Informan terbiasa mewarnai rambutnya dan di tahun 2019 informan berani menato tubuhnya. Tato ini merupakan bentuk dari ekspresi diri yang mana dituangkan pada tato yang melekat pada tubuh. 8 tato yang dimiliki informan memiliki makna yang mengikat bagi kehidupan informan. Selain itu, menurut informan, kini tato kian berkembang dikarenakan hadirnya artis-artis besar yang menggunakan tato, tersebar luasnya informasi soal tato di media sosial. Biaya tato informan RVF sebesar Rp 350.000, menurutnya harga tato di Solo masih sama standar dengan wilayah lainnya.</p>			

#### Identitas Informan 6

Pertanyaan	Jawaban
Siapa nama Anda? (diperbolehkan dengan nama samaran)	Joyo
Berapa usia Anda saat ini?	31 Tahun
Jenis Kelamin?	Laki-laki

Agama	Islam
Dimana Anda tinggal? (Tidak perlu alamat spesifik)	Pringgading, Pasar legi, Surakarta
Apakah kesibukan Anda saat ini? (Sekolah, kerja, dan sebagainya)	Seniman tato, tim manajemen <i>coffee shop</i>
Suasana wawancara	Wawancara dilakukan di rumah informan. Suasana cukup ramai dikarenakan rumah informan di dekat jalan raya. Serta informan juga memiliki beberapa hewan peliharaan seperti ayam, kucing dan anjing sehingga wawancaranya cukup gaduh suara hewan namun secara umum wawancara tetap berjalan lancar.
Tanggal Wawancara	18 April 2022
Waktu wawancara	Jam 09.00 (1 jam)

Koding	Pertanyaan	Jawaban	Kata Kunci
01	Bagaimana awal mula Anda mengenal tato?	Awal mula ya dari, yo seneng gambar sek sih. Pas di awal-awal seneng gambar yo kan. Nek jaman dulu i biasanya disebut graffiti. <i>Still art</i> sek lambat laun kan akhirnya kok seneng tato. Temen-temen tongkrongan juga pada suka gambar terus kita belajar aja gitu, terus ya lama-lama jadi bisa. Awal mulanya aku di tato gur seneng tok, tapi kan tato kan nominal kan terus oh ya sekalian masuk aja ke dunia tato. Dijadiin mata pencaharian sekalian.	K1 : Temen-temen
	Kapan dan di mana Anda mengenal tato (Jika belum dijawab di pertanyaan pertama)	Sejak SMA di tongkrongan anak-anak.	K2 : SMA K3 : Tongkrongan
	Sejak kapan Anda memutuskan untuk bertato?	Pas SMA kelas 2 (2008) sih aku wes tatoan. Nek jaman dulu ki, aku berani karena tatonya emang kecil sih terus otomatis kan ditutup baju. Nek di SMA kan gak mungkin sampe razia copot baju kan jadi ya gak ketahuan. Terus pas lulus jebul banyakkenalanku sek tatoan	K2 : SMA

		yowes deh. Terus nyoba nato orang kok lama-lama ngerasa asik. Kok ya asik ya ternyata nato orang ki. Ketok e penak, gampang.	
	Mengapa Anda memutuskan untuk menato tubuh Anda?	Kalo menurutku ada 2 alasan sih. Kalo alasan e ditingkat depresi menurutku kui alasan sek tabu ya. Alasan tabu. Maksudde tato ki gak kayak orang yang di media, orang tato karena depresi. Menurutku gak masuk. Yen aku tato ki yo mergo nek liat tato ki bagus, liat gambar-gambar e weh apik iki. Jadi yo seneng tok sih. Apik. Momenku tak dekkek kene neng awakku.	K4 : Apik
	Apa saja yang mempengaruhi keputusan Anda untuk bertato? (Jika pertanyaan nomor 4 tidak dijawab secara mendalam)	Aku suka gambar, aku suka karya, aku suka tato. Kalo terjun jadi seniman tato tu aku mulai dari tahun 2013. 3-4 tahun setelah tertarik sama tato. Tapi itu gak langsung jadi pekerjaan ya, masih banyak belajar. Jadi ya banyak latihan gambar sek, gambar di kertas dulu. Itu karena ada tingkatan, terus ntar lebih ke realis, ke potret. Ya meningkatkan <i>skill</i> itu dulu. Engko akhire baru terjun langsung ke orang. Tingkat kesalahan pasti ada ya, tapi kan kita udah terlatih di media yang lain. Sekarangkan tato udah jauh lebih modern, ibaratnya sekarang udah ada tibatlah. Ada yang namanya <i>thermal papper</i> kalo misalkan apa yang kamu gambar gitu terus kita tinggal ngikutin aja, ya kayak jiplak gitu. Belajar tato tu lama ya, butuh tahunan lah. Karena kan gak mesti tiap hari ada yang mau nato. Itu pun aku gak kepikiran buat jadi penghasilan, gur pengen bisa aja. Tapi terus sekarang udah tau kalo ternyata tato ini bisa jadi sumber mata pencaharian. Aku pengen berkarya, tato kan sebuah karya to. Misalkan orang punya karya kan yo wajar aja kita ada rasa bangga. Misalnya nih kita ketemu	K5 : Suka



		sama orang yang kita tato dulu itu, tatonya masih bagus, perawatannya masih bagus itu aku seneng liatnya. Aku dulu sebelum masuk tim manajemen coffee shop, aku jadi koki dulu nah pas abis masak terus liat hasil masakan e dihabisin sama pembeli aja kita ki seneng gitu lo. Nah prinsip sih kayak gitu lo. Bagi ku ya iso bangga lah. Karyaku semuanya bisa dinikmati orang lain.	
	Apa motif/gambar/tulisan tato pertama Anda?	Motif tulisan. Tulisan e Joyo	K6 : Tulisan
02	Hingga saat ini, sudah berapa tato yang Anda miliki?	Banyak banget. Penuh ini. Yo mungkin sekitar 23an tato.	K7 : 23 tato
	Apa makna tato bagi Anda?	Makna yang kayak gimana ni? Ya tato ki wes masuk sih. Ya hoo tato ki wes masuk dalam hidupku lah. Tato ekspresi diriku, identitasku juga. Sampe akhirnya jadi pekerjaan ku juga. Ibarat nek koe nyemplung ki we teles klebes. La gimana wong tato aja jadi sumber mata pencaharianku lo.	K8 : Ekspresi diri K9 : Identitas K10 : Sumber mata pencaharian
	Apakah terdapat semangat atau keyakinan tertentu sehingga Anda memutuskan untuk bertato?	Ada. Kalo untuk membuat tato, mungkin di beberapa temen kan udah ada yang pergi keluar negeri kayak Australia, dan sebagainya. Udah pada go internasional. Sedangkan aku termasuknya telat sih. Ya sebenarnya aku i masuk e termasuk telat, soalnya udah pada mulai belajar jadi seniman tato ki aku liat e <i>jeh</i> ra tegel. Nek meh gambar uwong ki ra wani. Akhirnya temen-temen pada belajar duluan. Alhamdulillah mereka udah <i>explore</i> sampe Australia, terus London. Ya gitu. Sedangkan aku masih sibuk ngambil recehan di sini. Mereka udah pada ke Bali. Semangatku sih bisa bawa anak istri jalan-jalan ke sana sini. Udah	K11 : Suka karya

	seneng. Terus ini kan corona kan udah gak ada, ya semangatku bisa bikin ngajak jalan-jalan keluarga. Itu tadi semangat buat jadi tato artist, kalo semangat jadi orang bertato ya sebenarnya gak terlalu sih kayak jaman dulu. Tapi tetep pengen nambah juga, soalnya tato kan sebuah karya dan aku suka. Tato juga yang bikin aku bisa bertahan sampai detik ini kan.	
Apakah memiliki tato merupakan sesuatu yang sesuai atau bertentangan dengan keyakinan Anda?	Enggak sih. Soalnya aku udah komitmen, dari awal udah tau lah segala konsekuensinya.	K12 : Enggak
Apa yang Anda rasakan setelah Anda bertato?	Sakit sih haha. Sek dirasakke ki apane ki feel e po opo? Nek feel yo kui mau, songgong. Pas punya itu sih emang gak cerita ke temen-temen, orang-orang kan biasanya ke bentuk le nakal pas SMA ya akhirnya ya lama-lama aku omong “Hesh iki lo, aku tatoan. Keren to” ya kayak gitu. Terus pada bercanda “Whoh tak andakke mbokmu lo we”. Ya cuma kayak gitu aja. Pas jaman-jaman aku punya tato ki tingkat kesongongan ki pasti ada. Weh aku tatoan-aku tatoan. Keren no. Woh yo kemintlilah, gaya lah aku. Tapi nek saiki yo metu omah malah isin. Jadi misalnya kerumah ketepat siapa gitu, malah aku cenderung gak tak liatin tato tak tutupi. Ditambah punya anak cewek, kadang nek ketemu guru ngono yo rada ga enak. Tapi aslinya guru juga udah pada tau. Cuma kan mereka mungkin udah biasa ya sama tato	K13 : Keren
Perubahan apa yang Anda rasakan terhadap diri Anda setelah memiliki tato?	Biasa aja sih aku. Songong itu tadi. Setelah tak pikir-pikir kebak kebak ngene yo gur marai isin. Tapi yo tetep pengen nambah tato. Nek nanya sama istri boleh enggak nambah tato ki yo	K14 : Songong

		dibolehke tapi ya itu, dijawab dee yo nambah o nganggo nada ketus.	
	Apakah Anda pernah merasa berbeda dari orang lain setelah bertato?	Iya jelas lah. Songgong. Kemintli. Kemaki. Weh aku anak tatoan kih, bedo ro wong liyo.	K14 : Songong
	Dengan memiliki tato, hal apa yang ingin Anda ekspresikan ke orang lain atau masyarakat?	Enggak ada sih. Malah justru orang-orang udah tau sendiri sekalipun aku gak mengekspresikan itu ke orang lain. Yang nyampein tuh malah temen, temen dekat. Misal kayak”Eh iki lo nek meh tatoan ro mas e”. Itu pun kalo dia gak nanya yo gak bakal tak promosikan. Aku pengen tatoan karna suka tok kok.	K15 : Enggak ada
	Di mana tempat Anda menato tubuh Anda untuk pertama kalinya? Dan kenapa?	Nato tubuhku pertama kali ki di Karanganyar. Nek jaman dulu ki masih jarang yang namanya studio tato, jadi kayak rumah biasa aja. Studio belum sebanyak sekarang. Sekarang kan peralatannya aja udah secanggih itu, udah pada sesuai dengan standar higienis kan. Nek jaman biyen ki jeh pake mesin rakitan. Yo gambar e nek untuk saiki ki elek, nek jaman biyen ki wes sek paling apik ngono. Tau referensinya di situ bagus.	K16 : Karanganyar K17 : Bagus
	Apakah Anda menyesali keputusan Anda untuk bertato?	Di waktu tertentu. Aku kan wong e emang isinan. Terus saiki y owes umur semene, wes due anak. Gek cewe lagi yo dadi misal. Misal ketemu orang sek belum tau nek aku tatoan ngono ya mending tak tutupi. Aku pake panjang. Ntar nek aku pake baju pendek, mesti langsung pada kaget “Weh, jebul kebak to mas koe”. Gitu. Sering lo orang cerita pamer tatonya dia misal, aku ki diem wae. Terus ntar temenku sek ngomong “Loh ne meh tato iki lo ro mas e” mereka kaget tuh nek tatoku kebak dan aku yo tattoo artist.	K18 : Di waktu tertentu
	Apakah Anda pernah menyesali	Kalo nyesel ki ya di momen tumpuk. Momen tumpuk ki kayak misalkan kita	K19 : Nyesel di momen tumpuk

	<p>keputusan Anda untuk bertato?</p>	<p>mau ketemu orang yang lebih tua gitu. Momen tertentu aja mbak. Kayak ada urusan apa gitu “Hadeh kenapa ya aku kudu tatoan” gitu gitu aja. Kayak temen-temen kerjane istriku kan delalah pada pake jilbab gitu kan itupun bojoku yo ngomong “tatone i tutupi wae”. Aku pun awal-awal tuh masih risih gitu, kenapa juga ndadak ditutup-tutupi. Meh tekan kapan. Dibuka wae rapopo. Tapi bojoku ngomong, “daripada dadi bahan rasan-rasan kan”. Yaudah tak pikir-pikir yowes lah, daripada bojoku malu gitu. Mungkin jane satu kerjaan udah pada tau tapi yo tetep biar terlihat lebih sopan. Tapi karena ya emang udah terlanjur jadi yaudah. Nikmati jalani aja kan. Kalo untuk kita bahas segi agama, kan ada yang bilang wah haram iki. Sebenarnya kan ini kan urusan manusia sama pencipta-Nya kan. Yaudah biarin. Ngopo kok aku dadi isin i mergo nek liat anak-anak sekarang sek mendadak mendadak dadi barista kae kan tatoan. Aku ngerasa tua banget gitu. Cah cah saiki pake iphone, kerja di bar, tatoan, nyawang e kok koyo pie. Saiki yo baru panggung e mereka.</p>	
	<p>Pernahkah Anda memiliki pemikiran untuk menghapus tato Anda?</p>	<p>Enggak, gak pernah sama sekali. Kadang orang-orang ki ngehapus karena meh ditembel tato baru. Padahal ya nek diitung-itung tato ki harganya cuma ratusan ribu misal, tapi koe pake laser ki berapa sendiri. Nek ditempat di istriku klinik kecantikan kui nyampe 2 jutaan lah. Istriku kerja di sana tapi masuk e juga ke manajemen. Atau mungkin pernh ki, langgananku jenenge yang e. Kan nek putus yo dihapus. Nah pernah ni cerita lucu. Ono sek jaluk dihapus tatone kan eh jebul dee tato jeneng pacare. Juk ketahuan ro bojone. Dia dijodohin sama</p>	<p>K20 : Gak pernah sama sekali</p>

		<p>orang tuanya posisi punya pacar, tapi yo tetep nikah. Kerja di Jakarta, pas balik ke sini dia mampir terus tato nama pacarnya. La kok beberapa minggu kemudian balik minta dihapus aja soalnya ketahuan istrinya. Yo juk tak tembel tato sek lebih gede, kan jatuhnya dia keluar 2x biaya. Ganteng-ganteng kok yo goblok, heran aku ki. Evita sopo ngono jenenge. Padahal wes tak omongi lo, aku kan setiap ada yang mau tato mesti aku tanyain maknanya dulu apa apa, la dia pas tak tanyain iki jenenge pacarmu po dia cuma senyum-senyum yowes no. Awalnya tato 300 nutup jadi 600 dia. Bukan tentang nominal, aku emang maunya ada komunikasi dua arah antara sek tak tato dan akunya. Apalagi orang-orang tato pertama tu tak edukasi sek. Kayak misal tempat yang tertutup sek gausah gede-gede dan sebagainya.</p>	
	<p>Pada bagian tubuh mana saja yang Anda tato? Mengapa di bagian tersebut (tertutup/terbuka)?</p>	<p>Kayak yang udah-udah tak jelasin ya, nek aku ambil keputusan bertato kan otomatis aku udah berkomitmen gitu. Ya nek uwes yo aku harus menerima dan siap sama konsekuensinya. Ya aku tatoan di bagian yang terbuka, aku santai sama identitasku. Kayak pas aku kerja di Bali, aku seneng. Aku ngerasa pemerintahan Bali sangat mendukung gitu. Gak ada embel-embel agama kayak yang lain gitu. Seni sama agama kan adoh hubungannya.</p>	<p>K21 : Terbuka</p>
	<p>Bisakah Anda jelaskan makna setiap tato yang Anda miliki?</p>	<p>Apa ya bingung e. Karena beberapa ini kan musisi semuanya ya. Yo meng seneng-seneng gambar ini. Seneng opo digambar neng kene. Koyo di punggung iki kan wes tato lawas. Kayak Jim Morrison aku seneng dee idealis, John Lennon lebih ke idealis. Tapi yo idealis e dee ki berbahaya. Jadi kalo mau digali</p>	<p>K22 : Musisi</p>

		lebih lagi ya panjang. Aku yo seneng karakternya mereka wae.	
Apakah Anda berniat untuk menambah tato Anda saat ini?		Pengen nambah tato lah, tur yo bojoku sarkas ngono og. Nambah o, tapi nganggo nada ra penak. Isin juga ro anakku.	K23 : Nambah
Apakah ada alasannya?		Banyak sek bilang kecanduan tato mergo rasa sakit e. Itu bullshit sih menurutku. Kamu kecanduan tato mergo hasil tatone. “Koyo weh apik ya jebul hasile”. Mergo kui sesok koe pengen tatoan neh. Ora mungkin mergo koe kecanduan rasa sakitnya. Jadi nek aku pengen nambah tato ya karena emang gambar-gambar hasil tatonya bagus. Ada sebuah karya di tubuh kamu, yo apik kan. Suka karya.	K11 : Suka karya
Motif apa yang akan Anda buat, jika Anda akan menambah tato Anda lagi?		Lebih ke etnik sih. Etnik. Enik i koyo misalkan kayak The Rock. Kayak tatonya The rock. Lebih ke simple. Misal kayak gelang tok. Gak kayak iki ya. Kan ketok kebak banget. Jaman biyen asal tato ya ra apik-apik banget.	K24 : Etnik
Dan di bagian tubuh mana Anda akan menemukannya?		Paling di tangan sih ya, masih rada kosong kan sek iki.	K25 : Tangan
Mengapa? Apakah ada alasan atau makna khusus untuk itu?		Enggak ada.	K15 : Enggak ada
Apa yang mendorong Anda untuk terus menjadi orang bertato?		Masuk ke dunia tato ki seru. La wong aku berkarya. Aku selain itu juga kadang jadi banyak relasi baru gitu, besok ini aku ada <i>event</i> konser e Deny Caknan. Ya bukan project tato tapi kenalanku ya sampe situ. <i>Coffee shop</i> . Kenal artis-artis besar. Sek terakhir aku deal-deal sama Nella Kharisma. Aku dulu ikut manajemen Kopi Lawe soalnya. Ya dunia tato, perkopian kayak gitu i gak bisa dipisahkan sih. Tapi aku udah gak di Lawe, dulu Sekutu Kopi juga.	K26 : Berkarya

	Apakah dengan bertato, Anda yakin dapat mencapai apa yang Anda inginkan atau cita-citakan?	Insyallah, kalo yakin sih Insyaallah bisa sih. Penting kita optimis.	K27 : Yakin
	Ataukah, keputusan Anda untuk bertato akan menjadi sesuatu bisa menjadi penghambat Anda untuk mencapai apa yang Anda cita-citakan?	Gak. Enggak jadi hambatan. Bertato ataupun enggak penting kita optimis.	K12 : Enggak
03	Apakah ada dampak atau konsekuensi secara sosial dari keputusan Anda untuk bertato?	Ya itu tadi, dipandang sebelah mata sama masyarakat yang notabene kuno. Cuma ada beberapa orang modern yang emang masih pake pemikiran kuno. Kayak gini lo, pie ya. <i>Statement</i> orang tiap orang i beda-beda. Kayak kaang dia bertolak belakang ki, ah wong tatoan ki ngene-ngene. Tapi pas kumpul sama orang tatoan e dee bilang, tato ini tu seni ya gitu. Bareng orang bertato baru lah kebuka. Tato kan seni ya. Jadi kayak tolak belakang. Kui sih, sosial e lebih dirasis. Woh tatoan tatoan. <i>Mindset</i> -nya udah ke preman, ugal-ugalan, terus opo jenenge <i>mendem</i> . Karena kan emang liat sisi jelek e sek. Ya emang sih kalo itu aku, itu fakta, emang <i>mindset</i> peminum ugal-ugalan asalkan kamu gak ke polisi kan jane gapapa. Makanne kan kayak kalo ada yang ketangkep. Di media sosial kan biasanya ada perampokan atau apa diembel-embeli dia orang tatoan. Pria bertato ini blabla. Media kan sebenarnya parah banget. Wartawan ki tenan, sek koyo bener-bener buru berita ki gila, ngeri tenan. Ra masuk akal. Efek negatif itu ya, nek efek positif ya. Em	K28 : Ada

		<p>kayak nek aku pulang ke kampung, saiki do “He, mas monggo” yo mergo aku udah membuktikan klo aku sukses. Nek biyen aku dianggap e yo cah bandel dugal dewe. Saiki dianggap sukses. <i>Padahal mangsane neng Solo koyo duite gari ngeruk po pie.</i> Nek neng desa kan emang SD nya beda pola pikirnya beda, lebih ke gak ada kemajuan jadi yaudah. Angger materine ono ya diajeni. Bikin kamu harus berbeda apapun kondisimu.</p>	
	<p>Apakah Anda pernah mendapatkan kesulitan secara sosial atau apapun karena Anda bertato?</p>	<p>Ya itu konsekuensi ya. Jadi kayak gini. Semua itu karena optimisme. Yen koe optimisme, mesti iso. Aku sama istriku jalur e emang susah, bener sih. Mertuaku biyen yo gak setuju mergo aku bertato. Juk yo aku buktiin berdua. Ini motor putih iki, dari awal e sek gak punya motor sekarang punya motor. Sekarang punya mobil. Ampe was kui ngenes banget sih. Sampe kita berdua ke Bali kerja di sana. Akhirnya keluarga liat bahwa kita emang beneran serius mau jalanin berdua, yauda emang kuncinya optimis. Terus kalo buat kerjaan enggak sih, kan aku tukang tato. Kerjaan tu gampang jane, tinggal kamunya sendiri mau apa enggak kerjanya. Yang bikin susah tu itu kamu mau enggaknya sama salary-nya. Kayak tukang bangunan lumayan gede lo. Ya emang prosesnya kerasa, aku yo pernah dadi kuli. Dan sekarang kayak gini. Kecuali nek koe tatoan kerjo milih-milih, pengen kerjo neng perbankan kan yo bodo. Jadi ya sesuaikan kamu. Kalo buat sekarang kan lebih longgar, kayak di coffee shop. Penting skillmu. Aku akhirnya dapet kerjaan di manajemen coffee shop ya walaupun awalnya jadi tukang masak dulu, tapi kan aku iso membuktikan kan.</p>	<p>K29 : Ditolak mertua</p>



	<p>Bagaimana pandangan Anda terkait anggapan masyarakat tentang tato yang cenderung negatif semisal identik dengan preman ataupun kriminal?</p>	<p>Pandangane. Biasa aja sih. Udah gak terlalu mikirke omongan orang. Ya kita harus membuktikan aja. Dee meh ngomongke opo ngomongke opo yo sak-sakmu. Tapi rata-rata yang bilang kayak gitu orang-orang yang gembar-gembor hijrah. Baru belajar agama gitu kan. Ada temen ku sek kentel banget, terus dia belajar agama dadi koyo pie ngono kan. Dan aku yowes lah sak-sakmu wae.</p>	<p>K30 : Biasa aja</p>
	<p>Bagaimana pandangan Anda terkait banyaknya pekerjaan yang mensyaratkan pelamar atau karyawannya untuk tidak bertato?</p>	<p>Kalo itu sih ya termasuk gak termasuk diskriminasi. Kita dari awal pun udah tau ya konsekuensinya tato kalo emang bakal lebih susah dapet kerjaan. Tapi kan nek bagiku ra. Yo pie ya. Nek ngaranku gak masalah sih, diskriminasi sih iya tapi yaudah gak usah jadiin masalah. Nek emang syaratnya gak boleh bertato ya udah kan emang udah ketentuan mereka. Nek gak senengku tu malah lebih ke embel-embel sholat 5 waktu, muslim, apalagi yang <i>good looking</i>. Pertama kan berpenampilan menarik, la sek ra menarik ki gek kepie. Gek opo sih. Males aja, aneh-aneh tenan. Kecuali kalo perusahaan yang nuntut itu ngasih <i>salary</i> yang sesuai ya. Baru itu gapapa.</p>	<p>K31 : Konsekuensi</p>
	<p>Bagaimana pandangan Anda terkait hukum Islam yang menyatakan bahwa tato terlarang dan melakukannya adalah suatu perbuatan yang berdosa?</p>	<p>Segala sesuatu yang dari agama ki harus dari hati. Aku ki udah pernah diajak sama temenku sek baru hijrah tobat. Ya aku gak ngaruh. Soale belum masuk ke hatiku. Dulu aku i non-muslim trus mau nikah sama istriku aku mualaf. Aku aja pas masih non-muslim we juga termasuk jarang ke gereja. Karena kalo di Solo itu gini, beda agama itu jadi hal yang wajar. Satu rumah itu beda agama banyak. Kayak mertuaku tu tadi yang lewat itu Katolik, terus anaknya Islam. Ibunya udah gak ada, almarhumah tapi Islam. Kalo di Indonesia ben cepet nikah yo emang harus pake cara pindah agama</p>	<p>K32 : Gak usah tato</p>

		<p>kan. Dan ya aku pindah, terus ya aku belajar dikit-dikit. Istri ku ngomong ini itu nek gak masuk hati yo gak ngaruh. Gak dari hatiku sendiri soalnya. Ada beberapa yang kayak ngajarin orang tu, kalo aku ki dari segi agama ki yang lebih bisa masuk ki NU dia sesuai dan ngikutin jaman. Kayak misalnya kamu udah terlanjur tatoan gini, yaudah penting seko atimu. Dan kui kan urusanmu karo sek gae koe urip. Kita kan gak ada yang tau kalo ternyata yang tatoan ki yo ibadah e malah mepeng. Banyak orang-orang yang dikit-dikit haram, dikit dikit haram. Banyak sek belajar agama juga langsung ditelen mentah-mentah. Jadi ya ikuti sesuai perkembangan lah. Nek terlanjur yasudah, nek belum punya dah tau itu dosa ya gak usah tato.</p>	
	<p>Bagaimana pandangan agama atau keyakinan Anda terkait tato? Sebab sejauh yang saya tau dalam ajaran kristiani sebenarnya tato pun dilarang (Pertanyaan untuk non muslim).</p>	-	
	<p>Apakah Anda memiliki keluarga, kerabat dekat atau teman yang memiliki tato?</p>	<p>Banyak. Malah ku i pencetus di keluarga. Banyak sek ngomong pengen tato pengen tato, nek keluarga deket gak tak bolehin. Kayak istriku iki kan bersih gak ada tato. Pas dia bilang pengen tatoan, gak tak bolehin. Wes cukup biar aku aja. Mbak-mbakku juga pengen tapi gak tak bolehin. Tapi nek kayak keponakan-keponakan kan gak terlalu deket, ya tak bolehin. Keponakanku pada tak tatoin, bahkan temen-temennya juga. Nek aku pulang ke kampung kan aku</p>	<p>K1 : Temen-temen K33 : Keponakan</p>

		bawa mesin tato. Ya lumayan pas di kampung dapet 200-300 ribu. Nek temen-temen yo jelas. Temenku lak yo seniman tato, terus para pemilik tato wong langganan.	
	Apakah sebelum Anda memutuskan untuk bertato, Anda mempertimbangkan reaksi yang akan diberikan oleh keluarga atau lingkungan Anda?	Enggak sih. Wes yakin bakal biasa aja. Dan ya beneran biasa.	K12 : Enggak
	Bagaimana reaksi keluarga atau lingkungan Anda ketika Anda memutuskan untuk bertato?	Kalo dari keluarga, ya biasa orang tau si udah tau ya. Kalo izin sih emang enggak, nek pas SMA keluarga gak tau. Keluargaku kan pada jamane emang udah bermasalah. Udah ruwet. Aku dari kecil aja ikut bude gitu, jadi ya keluarga gak tau. Tapi akhirnya ya karena ini tato jadi karir yang aku rintis ya sekarang udah tau semua. Mereka ya malah ngedukung aku. Nek kadang i cuma kalo pas aku ketemu pakdhe budhe itu yang aku gak kepenak ya. Karena mereka bener-bener orang sek berjasa banget buat aku. Padahal mereka jane yo gapapa. Dari kecil keluarga udah tau “Bocah iki suka gambar, ratau neng omah”. Yaa mereka udah tau. Dulu pas aku kecil kan aku gak di Solo, keluarga banyak yang ngerantau di Carita Anyer. Kan deket banget sama pantai tu. Hari-hari ya liat orang-orang berjemur terus punya tato jadi yaudah biasa aja. Jaman dulu awal-awal temporary tatto itu aku ikut tuh abis pulang sekolah. Ngko neng pinggir pantai aku melu nato. Ya itu keluarga tau. Jaman segitu lumayan, aku sehari bisa dapet 100-200 ribu. Dari situ kayak “Oh ngene ya jebul”.	K30 : Biasa aja

	Apakah memiliki tato merupakan sesuatu yang sesuai atau bertentangan dengan prinsip/tradisi di keluarga atau lingkungan Anda?	Enggak bertentangan.	K12 : Enggak
	Menurut Anda orang-orang di sekitar Anda memandang diri Anda saat ini setelah Anda bertato?	Mungkin semakin dipandang ndugal, nakal, ugal-ugalan. Aku biyen yo emang seneng minum juga. Tapi sekarang sudah jarang. Sewajarnya aja. Main yo gak sampe lupa waktu dan sebagainya. Iso gawe aku berubah ki anakku sih. Dari aku yang begajulan, nakal neng dalam, ugal-ugalan juk punya anak cewek lagi ki langsung berubah aku. Sak loro-lorone koe neng dalam mesti koe bakal mulih kok. Nek ketemu anak i wes bedo rasane, seneng.	K34 : Nakal
	Siapa saja orang-orang yang menerima dan memberikan dukungan terkait keputusan Anda untuk bertato?	Semua keluarga. Terutama istri. Tak gambar sek, piro. Yo ngko enek. Karena ini udah mata pencaharian jadi yaudah.	K35 : Keluarga
	Menurut Anda bagaimana masyarakat kita pada umumnya memandang tato?	Udah mulai kebuka ya. SDM nya yang udah explore, udah tau banyak hal ki mulai kebuka. Menurutku Solo tu hampir 60-70% orang lokal Solo tato tu punya tato. Itu belum <i>include</i> orang tatonya lo ya. Nek sama tukang tatone yo akeh tenan. Nyampe ratusan mungkin. Wes mulai biasa gitu lo, cuma ya kalo orang-orang lama bapak bapak tatoan pakde pakde terus tatoan ki kan kesane ngeri ki tau mlebu penjoro mesti. Beda kayak yang sekarang. Yaudah, oh punya tato gitu tok. Solo tu udah menerima jauh, apalagi kalo di sini daerah desaku tato mah bukan apa-apa lagi sih. Di sini	K36 : Kebuka

		<p>prostitusi, narkoba, kumpul kebo, tatoan, minum ki wes hal yang biasa banget lah. Polisi kesini ki wes koyo rutinitas. Setidaknya setahun entah 2-3 orang pasti ada yang ketangkep sama polisi kok. Terakhir tu di situ tetangga, anak SMA kelas 2 dipenjara karena dia udah konsumsi sabu. Aku dewe pun jane wedi. Makanne PR banget aku ki punya anak cewek gitu, gek lingkungannya kayak gini. Anakku udah tak biasakan pamit gak boleh main jauh-jauh juga. Terus anak kecil di sini main sampe jam 1-2 pagi ki yo gak di cariin orang tuanya gitu. Neng sosmed juga sama aja, tiktok cewek-cewek joget gak jelas sebagainya. Ya kayak gitu kan ngeri, dunia ki wes ngeri. Didikan e banyak yang gak bener. Tapi ya balik lagi, semuanya kembali ke didikan orang tua juga, makane aku mengusahakan aku sama istriku untuk membangun rumah tangga yang sehat bagus gitu lo. Rencanaku lambat laun ya pindah lah dari lingkungan ini.</p>	
	Menurut Anda, apakah kini masyarakat kian lebih terbuka dengan tato?	Iya. Karena perkembangan jaman. Wes ngerti wes biasa. Ya udah bukan jamannya tato untuk jadi omongan terus.	K37 : Iya
	Menurut Anda, apakah tato kini telah menjadi bagian dari gaya hidup ( <i>lifestyle</i> ) di masyarakat?	Yo hoo no. Wes dadi <i>lifestyle</i> . Kayak itu tadi mendadak barista kui kan. Barista cilik-cilikan. Mendadak juga tatoan. Tatone gambar kecil-kecil fotogenic lha buat foto di Instagram ki. Wes sebatas itu sih nek aku liat anak-anak jaman sekarang.	K38 : Yo
	Menurut Anda, mengapa tato berkembang dengan pesat?	Banyak sih. Media sosial berpengaruh. Pelangganku tato juga banyak yang tertarik karena nge-kepoin akun Instagram tatoku. Cepet dikenal diketahui orang.	K39 : Media sosial

	<p>Apakah Anda meyakini bahwa nantinya masyarakat kita akan semakin bisa menerima tato? Mengapa? Bagaimana penjelasannya?</p>	<p>Makin menerima. Nek dulu kan banyak stigma, nek koe tatoan koe uripmu bakal angel. Kayak nyari kerjaan. Tapi kan itu kayak perbankan, atau instansi lainne kan. Tapi yo aku isih buktike sampai detik ini aku bisa punya keluarga, anak. Membiayai mereka sampe sekarang yo bisa. Maksudnya kita aku iso matahke stigma-stigma jelek. Sorry lo ya, nek orang lawas kan emang masih punya stigma jelek ya. Kayak dulu lah jaman-jaman e pak Harto, petrus dan lain sebagainya kan diindikasi bahwa tato i sebagai tanda gali, mesti gali. Eeh saiki misalkan muleh neng kampung, kampungku kan Matesih. Nek aku sampe sana yowes o biasa. Reti dewe nek wong kampung nyawang wong Solo dengan dandanan sek rada keren gitu kan. Kayak misal naik mobil kui mesti wes bedo. Do fokus e neng mobile ora neng tatoku. Aslinya semuanya i soal duitmu og, ekonomimu. Pamane koe meh tatoan tekan rai cuman koe mulih-mulih koe bakal tetep disegani. Dengan banyaknya orang sek sukses, mau gak mau masyarakat juga terbuka dan menerima.</p>	K40 : Menerima
	<p>Bagaimana dengan tato yang bagi umat muslim, yang mayoritas di negeri ini, secara hukum terlarang untuk dilakukan?</p>	<p>Ya gak papa kalo emang tato mau dianggap sebagai suatu hal yang berdosa. Untuk umat muslim yang emang gak mau bertato yaudah.</p>	K41 : Gak Papa
	<p>Apakah Anda melihat terdapat jalan tengah atau solusi terkait tato yang terlarang berdasarkan hukum islam?</p>	<p>Mereka tu biasa ngambilnya dari segi agama ya, segi hadis segala macem ya. Tapi kan kalo kita pelajari, kan kita gak ada yang tau. Kayak ada yang ngomong, kita gak tau dosa kita sebesar apa, ya itu tadi. Haram atau tidaknya kita gak tau karena gak ada keterangan spesifik di</p>	K42 : Pilih

		kitab. Tapi untuk memutuskan mau bertato atau enggak, ya kamu pikirin lagi aja kamu mau percaya atau meyakini yang mana. Tinggal pilih aja mau yang mana. Kan itu semua urusanmu sama Sang Pencipta. Bukan urusanmu sama orang lain.	
04	Berapa harga tato yang Anda miliki? Dan berapa rata-rata harga dari keseluruhan tato yang Anda miliki?	Harga tato beragam. Biasanya per 10x10 minimal harga Rp 400.000. Kalo tato saya ini harganya Rp 500.000 sedangkan rata-rata harga tato yang saya keluarkan Rp 500.000 – 800.000	K43: Rp 500.000
	Menurut Anda dari rata-rata harga tato yang telah disebutkan sebelumnya, tergolong murah, standar, atau mahal?	Di Solo segitu tu standar	K44: Standar
	Apakah biaya tato yang Anda keluarkan sebanding/sepadan dengan hasil tato yang Anda dapatkan?	Ya sebanding. Kita memiliki hasil karya seniman tato yang sifatnya permanen	K45: Sebanding
<p>Memoing :</p> <p>Informan a/n Joyo (31), informan ini salah satu informan yang berprofesi sebagai seniman tato atau yang dikenal sebagai tatto artist. Informan tertarik tato diawali dengan gemar menggambar. Sejak SMA kelas 2 informan memutuskan untuk bertato. Setelah lulus SMA informan mulai memasuki dan belajar tentang tato. Menurut informan tato sudah menjadi bagian dari hidupnya, selain karena tato menjadi sumber mata pencahariannya tato juga menjadi media informan mengekspresikan dirinya. Informan bisa berkarya baik saat menato tubuhnya sendiri maupun pelanggannya. Menurut informan kini masyarakat Solo sudah menjadi jauh lebih terbuka. Terlihat dengan banyaknya orang yang tertarik dengan tato atau sekedar tidak memberikan pandangan/stigma negatif seperti pada masa lalu. Informan J mengeluarkan biaya tato sebesar Rp 350.000. Dengan harga segitu, seni tato dikategorikan standar untuk Kota Solo.</p>			

## Identitas Informan 7

Pertanyaan	Jawaban
Siapa nama Anda? (diperbolehkan dengan nama samaran)	Joseph Ardhi Pradana
Berapa usia Anda saat ini?	24 Tahun
Jenis Kelamin?	Laki-laki
Agama	Kristen
Dimana Anda tinggal? (Tidak perlu alamat spesifik)	Colomadu, Surakarta
Apakah kesibukan Anda saat ini? (Sekolah, kerja, dan sebagainya)	Kuliah di UNISRI semester 4, <i>freelance</i> foto videographer (WO)
Suasana wawancara	Wawancara dilakukan di kedai kopi yang suasananya cukup ramai ditambah dengan music yang ada di kedai cukup keras. Namun wawancara tetap berjalan dengan lancar.
Tanggal Wawancara	3 Mei 2022
Waktu wawancara	Jam 17.00 (40 Menit)

Koding	Pertanyaan	Jawaban	Kata Kunci
01	Bagaimana awal mula Anda mengenal tato?	Nek kalo dari awal mula sih tau tato ya tau dari temen-temen. Temen-temen SMA <i>circle</i> -ku kebanyakan lulus SMA tu pada tatoan. Sebenarnya ya pas itu gak tertarik, cuma aku ada di dalam pertemanan orang bertato aja sih.	K1 : Temen-temen
	Kapan dan di mana Anda mengenal tato (Jika belum dijawab di pertanyaan pertama)	Lulus SMA i berarti tahun 2018. Sering ketemu mereka di tongkrongan. Terus saya punya kenalan temen dekat, dari sana itu dia punya usaha vendor gitu kan. Awalnya ya emang diajak buat tatoan, tapi saya bilang yo ntar lah kapan-kapan aja. Soalnya emang belum tertarik aja, cuma ya kadang kepo nanyain tentang tato mereka ke temen-temen. Misal kayak soal tato tu sakit apa engga, kira-kira habis berapa buat tato segini, <i>recovery</i> -nya berapa lama dan sebagainya.	K1 : Temen-temen
	Sejak kapan Anda memutuskan untuk bertato?	Makin lama nih di pertemanan yang <i>circle</i> -nya orang tatoan aku ya makin tertarik sama tato. Makin sering diajak temen buat tatoan, pada saat awal-awal sih masih gak tertarik soalnya aku sempet	K2 : 2019



		dulu kepikiran untuk kerja di instansi pemerintahan. Otomatis gak mungkin dong punya tato. Tapi makin lama aku malah tertarik sama pekerjaan <i>freelance</i> -ku (foto/video grafer) yang notabene dia pekerjaan yang bebas tak terikat. Akhirnya aku memutuskan pertama kali punya tato tu tahun 2019.	
	Mengapa Anda memutuskan untuk menato tubuh Anda?	Dulu pas masih di apa ya. Kayak dipamerin biar akunya kepengen tato gitu sering mempertanyakan orang-orang sek nyuruh aku tato. “Emang gunane tato i opo gitu. Ono filosofine opo enggak gitu kan”. Dulu tu saya suka art. Aku pengen gambar ini tapi gambarnya tu yang permanen. Takutnya kalo di kanvas gitu langsung gambar ilang kan, sedangkan tato gak kayak gitu. Yaudah coba aja tato. Awalnya gak berani, jadi cuma tato kecil. Tapi lama-lama berani nambah dengan motif tato yang gede.	K3 : Suka art
	Apa saja yang mempengaruhi keputusan Anda untuk bertato? (Jika pertanyaan nomor 4 tidak dijawab secara mendalam)	Ketertarikan karena lingkungan, dasarnya suka <i>art</i> juga.	K4 : Ketertarikan karena lingkungan
	Apa motif/gambar/tulisan tato pertama Anda?	Kaktus kecil	K5 : Kaktus kecil
02	Hingga saat ini, sudah berapa tato yang Anda miliki?	Berapa ya 1,2,3, 4 emm sekitar 7 lah mbak	K6 : 7 tato
	Apa makna tato bagi Anda?	Tato ki seni lah. <i>Art</i> . Seni yang dilukis di media kulit yang mana karena sifat tato ini pamanen maka tato menjadi salah satu hal yang melekat buat saya. Saya bisa dengan bebas mengekspresikan apa yang saya inginkan.	K7 : Ekpresi

Apakah terdapat semangat atau keyakinan tertentu sehingga Anda memutuskan untuk bertato?	Enggak ada sih. Wong setelah tato malah jadi gak ke kemana-mana. Rada kurang pede karena tiap diliat orang merek liat saya kayak rada gimana gitu. Gimana gitu kurang suka mungkin ya. Atau mungkin mereka langsung berpikir bahwa saya orang jahat.	K8 : Enggak ada
Apakah memiliki tato merupakan sesuatu yang sesuai atau bertentangan dengan keyakinan Anda?	Kalo bertentangan sama kepercayaan saya sih enggak.	K9 : Enggak
Apa yang Anda rasakan setelah Anda bertato?	Pertama yo kepo dulu sama tato. Terus akhirnya memutuskan untuk bertato. Kalo rasa sakitnya ya tau bolpoin mekanik gak mbak? Ya kayak gitu tapi berkali-kali. Awalnya tato e kecil sekarang jadi kayak gini. Terus badanku langsung panas, nyeri. Badanku ngedrop. Aku pikir bakal biasa aja, tapi ternyata badanku gak kuat nerima itu. Jadi awal-awal emang ngedrop sek kudu istirahat beberapa hari. Ya kalo awal-awal jadi orang bertato ya malah jadi malu sih, kurang pede. Karena kan di mana- mana mau kemana aja jadi diliatin sama orang-orang. Banyak yang liat dan batin mesti kayak “weh mas e tatoan dan sebagainya yang memandang cenderung negatif”. Tapi yo makin lama akunya ngerasa keren ya. Weh aku due tato ki. Terus selesai gambarnya, eh ternyata bagus. Abis itu langsung ngerasa kecanduan. Kayak ibarat mbak suka barang A terus udah dimiliki, pasti punya varian lain barang B. ya kayak gitu, setelah tato pertama jadi pengen punya tato lagi.	K10 : Dulu kurang pede K11 : Sekarang keren
Perubahan apa yang Anda rasakan terhadap	Kalo perubahan sikap sih enggak ya mbak. Cuma aku tu malah abis punya tato jadi kurang pede itu tadi. Rasa percaya diri kan	K10 : Kurang pede

	diri Anda setelah memiliki tato?	berkurang. Misalnya kayak punya temen baru, atau punya pacar kan ya gak enak gitu mbak. Aku punya tato. Apalgi kan orang tua masih menilai bahwa tato ini anak nakal, orang rusak, anarkis dan sebagainya. Jadi yaa malunya disitu. Orang tuaku sendiri pun mungkin bakal nginggap hal kayak gitu. Bagusnya keluargaku sampe saat ini gak ada yang tau kecuali Ibu sama Tante. Misal tau mesti ya dianggap anak rusak, anak jalanan juga.	
	Apakah Anda pernah merasa berbeda dari orang lain setelah bertato?	Berbeda sih iya. Tapi yang membuat berbeda i ya karena sudut pandang orang. Jadi kayak misal aku punya kenalan baru terus tau aku punya tato malah jadi sungkan gitu. Dan aku ngerasa jadi dibedain karena punya tato.	K12 : Berbeda
	Dengan memiliki tato, hal apa yang ingin Anda ekspresikan ke orang lain atau masyarakat?	Ya ada, mungkin kayak kalo misal aku ketemu orang terus mereka yang memandangi ih tatoan mesti gini-ini. Nah aku membuktikan adanya aku ni gak kayak yang mereka kira gitu. Aku pengen mereka paham bahwa orang bertato ki juga ada yang baik. Cuma kan emang di masyarakat masih ada yang berfikir ikut sama sejarah dulu, kan tato emang diidentifikasi ke orang-orang yang nakal, jahat. Tapi sebenarnya perlu dipahami bahwa, jahat itu oknumnya orangnya bukan apa yang dimiliki salah satunya tato. Itu gak ada hubungannya. Banyak yang bilang “Eh ojo pacaran ro kae, wong tatoan mesti dee ngene-ngene dan sebagainya”. Padahal yo jahat itu tergantung orangnya. Buktinya ada juga kan orang-orang sukses tapi tatoan kan. Dengan tato ini aku juga sekaligus mengenalkan diriku. Aku yang kuat, aku yang berani.	K13 : Gak jahat
	Di mana tempat Anda menato	Kalo dulu tuh saya tato tu temen ISI. Dia pengen kayak belajar lebih dengan tato,	K14 : Temen

tubuh Anda untuk pertama kalinya? Dan kenapa?	terus minta tolong aku buat jadi bahanne dia. Terus ya aku bilang ga usah gede-edede. Takutnya kan misal masih kurang bagus karena masih proses belajar jadi jangan gede kan yo eman nek gede kurang bagus kan mbak. Jadi beberapa tato yang aku punya ini ngepasi sama temenku ISI yang pengen menato orang. Nolongin temen aja.	K15 : Nolongin temen
Apakah Anda menyesali keputusan Anda untuk bertato?	Em nyesel kalo dibilang nyesel sih enggak. Tapi lebih tepatnya kayak buat sekarang mikirku kan lulus kuliah dapet kerjaan. Sekarang aku semester 4. Nah niatku kan aku semester 6 bakal magang di instansi pemerintahan, tapi kalo punya tato gini kan gak mungkin bisa. Mengkhawatirkan masa depan sek belum jelas aja. Ya sekalipun gitu saya juga sudah berusaha mencari jalan saya sendiri.	K9 : Enggak
Apakah Anda pernah menyesali keputusan Anda untuk bertato?	Yaa beberapa menyesalnya ya waktu tertentu. Kalo aru kepikiran aja terus kok ya harus tatoan ya aku gitu. Tapi setelah itu ya biasa aja lagi.	K16 : Waktu tertentu
Pernahkah Anda memiliki pemikiran untuk menghapus tato Anda?	Kepikiran sih cuma iseng-iseng aja sih mbak. Kayak misal pas buka instagram gitu terus ada kepo harganya berapa hasilnya gimana gitu doang. Tapi gak berkelanjutan untuk ngehapus tato, karena ya udah nyaman kayak gini aja sih mbak. Takutnya kalo dihapus malah ngerusak jatuhnya.	K17 : Iseng kepikiran
Pada bagian tubuh mana saja yang Anda tato? Mengapa di bagian tersebut (tertutup/terbuka)?	Kalo soal penempatan aku selalu ngikut sama tato artisnya sih mbak. Dari aku bebas aja. Biasanya aku bilang pengen tato ini bagusnya ditaruh dimana gitu ntar tato artisnya udah ngusulin kasih opsi bagusnya dimana gitu. Kalo pas awal punya tato itu ya aku tato di bagian yang tertutup soalnya kan masih kurang pede, tapi makin lama yaudah jadi kayak gini di tangan banyak. Random, ada yang di bagian lengan, dada, tangan.	K18 : Ngikut tato artis

	<p>Bisakah Anda jelaskan makna setiap tato yang Anda miliki?</p>	<p>Kaktus kan tumbuhan sing <i>strong</i> lah. Dia susah mati. Mau di padang pasir sepanas apapun, dia kuat. Maksud dalam arti walaupun aku banyak masalah tapi tetep harus bertahan. Kalo di sebelah sini lengan kanan atas kan dulu kaktus, terus saya <i>recovery</i> ditutup sama tato yang lebih gede. <i>Recovery</i> tuh kayak ditambahi gambar gitu. Kaktusnya aku <i>recover</i> tato dewa mesir. Aku suka sejarah mesir mesir gitu dari pas SMA mempelajari mesir itu. Terus di lengan bagian kiri ada rusa. Ada serigala juga. Terus ada orang yang memegang kamera terus di bagian atasnya ada bulan sabit dan bintang. Kalo yang serigala sama rusa ini emang udah ada temanya jadi tinggal menyesuaikan aja. Rusa tuh hewan yang setia sama rusa rombongannya. Aku setia selalu ada untuk orang-orang disekitarku. Sedangkan yang ini orang memegang kamera itu aku ibaratkan ini aku. Aku yang berjuang hingga sukses dengan usaha kamera ini. Terus ini kapal, dulu itu aku berpikiran bahwa hidupku tu kayak si kapal bakal banyak ombak rintangan yang menyulitkanku untuk sampai di tujuanku.</p>	<p>K19 : Bertahan K20 : Dewa mesir K21 : Sukses K22 : Rintangan</p>
	<p>Apakah Anda berniat untuk menambah tato Anda saat ini?</p>	<p>Belum ada kepikiran sih kalo dalam waktu dekat. Soalnya aku sendiri kalo kepengen tato tu ya tiba-tiba aja atau biasanya tu kalo misal diminta nganterin temen ke studio tato tu jadi kepengen. Sebenarnya sempet kepikir nambah tato dibagian dada kananku fotonya simbah sih.</p>	<p>K23 : Sempet kepikiran</p>
	<p>Apakah ada alasannya?</p>	<p>Karena kan aku emang suka tato. Terus simbah adalah sosok yang berjasa buat aku.</p>	<p>K24 : Suka tato</p>
	<p>Motif apa yang akan Anda buat, jika Anda akan menambah tato Anda lagi?</p>	<p>Simbahku. Ya amit-amitnya kalo simbah meninggal gitu, aku mau bikin tato foto beliau di dadaku. Dari kecil aku dirawat sama simbah, bapak ibu sibuk kerja.</p>	<p>K25 : Simbah</p>

Dan di bagian tubuh mana Anda akan menempatkannya ?	Di dada.	K26 : Dada
Mengapa? Apakah ada alasan atau makna khusus untuk itu?	Ya dalam jiwa ku selalu ada simbah aja.	K27 : Jiwa
Apa yang mendorong Anda untuk terus menjadi orang bertato?	Karena tato membantu saya mengekspresikan diri saya, saya kan cukup pemalu dan tertutup. Makannya pas mbak menghubungi saya untuk wawancara kan saya bilang temen saya aja gitu. Soalnya saya gak pinter ngomong, gak pinter mengungkapkan apa yang saya ingin diungkapkan. Nah tato ini menjadi salah satu media saya.	K7 : Ekspresi
Apakah dengan bertato, Anda yakin dapat mencapai apa yang Anda inginkan atau cita-citakan?	Ya kalo ngomongin mimpi itu balik lagi ke diri sendiri. Gimana caranya kita niat, tekad sama <i>goals</i> yang kita inginkan. Kita jangan males-malesanlah apalagi kayak ibaratkan i kita orang yang gak tatoan i bisa terus sukses, kenapa orang tatoan dipertanyakan kesuksesannya. Nah kita itu bisa dan perlu membuktikan diri kita sendiri kepada orang lain bahwa kita walaupun tatoan ki tetep bisa sukses. Jangan hanya bermimpi saja tanpa usaha, ya sama aja nol. Tatoan ataupun enggak itu semua kembali ke usaha kita sendiri-sendiri. Dan saya ngerasa saya tetap mampu mencapai apa yang saya inginkan selagi saya berusaha keras.	K28 : Mampu
Ataukah, keputusan Anda untuk bertato akan menjadi sesuatu bisa menjadi penghambat Anda untuk mencapai	Sama sekali bukan penghambat. Penghambat ya kemalasan kita sendiri.	K29 : Bukan penghambat

	apa yang Anda cita-citakan?		
03	Apakah ada dampak atau konsekuensi secara sosial dari keputusan Anda untuk bertato?	Emm enggak ada sih, soalnya kan keluargaku sendiri aja gak tau apalagi masyarakat tetangga sekitar rumah. Aku orangnya cukup menutup diri sih, kerjaan juga cuma <i>freelance</i> gitu. Kan otomatis aku <i>stay</i> di rumah kayak ngedit-ngedit gitu doang. Terus temen-temen juga satu frekuensi punya tato jadi ya ngerasa gak mendapatkan konsekuensi sosial. Tapi mungkin kalo aku pergi ke tempat umum ya pasti banyak yang kayak gimana gitu. Di momen-momen tertentu ya saya menyesuaikan cara berpakaian yang lebih sopan, untuk meminimalisir reaksi atau respon yang belum tau kayak gimana ketika orang-orang yang interaksi sama saya tu tau kalo saya punya tato. Ya baik keluarga saya sendiri, keluarga pacar saya, atau beberapa orang yang memang belum kenal dekat dengan saya.	K30 : Enggak ada
	Apakah Anda pernah mendapatkan kesulitan secara sosial atau apapun karena Anda bertato?	Kesulitan juga belum ada sih. Cuma gini, kalo misal aku deketin cewek gitu karena aku punya tato aku jadi gak punya keberanian buat ketemu sama orang tua cewekku. Misalpun ke rumahnya cewek saya pun kan saya harus pake baju lengan panjang, ya biar sopan terus nutupi tato yang saya punya juga. Sejauh ini saya juga belum sibuk cari pekerjaan, kerja sendiri bareng temen-temen tongkrongan yang juga punya tato atau menerima tato jadi belum ngerasa mendapatkan kesulitan yang berarti. Terus aku sempet juga pindah kampus ya, dulu aku di ISI, sekarang aku kuliah semester 4 di UNISRI sempet kepikiran juga bakal ada kesulitan gak gitu ketika aku bertato. Kalo ISI kan emang udah biasa tato tu. Nah kebetulan aku punya kenalan temen SMA dulu sekarang jadi kating di UNISRI, ibunya	K30 : Belum ada

		dia salah satu dosen di sana dan beliau ngomong “Yaudah gapapa mas, tatoan itu hakmu yang penting tiap ke kampus pake baju lengan panjang aja ya. Tatonya gak perlu diperlihatkan. Biar disawang enak”. Jadi yaudah sejauh ini urusan kampus pun gak pernah mengalami kesulitan.	
	Bagaimana pandangan Anda terkait anggapan masyarakat tentang tato yang cenderung negatif semisal identik dengan preman ataupun kriminal?	Gimana ya mbak ya. Kalo stigma masyarakat yang negatif kan emang sebenarnya udah dari dulu ya. Dari jamanne orang tua kita. Karena kembali dulu kan orang-orang yang bertato kebanyakan orang-orang yang kriminal. Tapi kan dengan realitas yang sekarang, kebanyakan orang sukses dan bertato itu bisa nunjukin tato itu bukan sebuah hambatan. Okelah perusahaan-perusahaan besar kayak ngasih syarat bebas tato. Kita maklumi. Tapi kalo soal masyarakat yang berstigma negatif ya mau gimana lagi kita cukup membuktikan diri kita kalo kita bisa sukses dan jadi orang baik walaupun kita bertato.	K31 : Membuktikan diri
	Bagaimana pandangan Anda terkait banyaknya pekerjaan yang mensyaratkan pelamar atau karyawannya untuk tidak bertato?	Dari awal kan emang kita tau bahwa pekerjaan tertentu mewajibkan kita untuk beberapa kriteria ya kayak <i>good looking</i> , bebas tato dan sebagainya. Ya yaudah. Emang kayak gitu konsekuensinya. Dari awal saya memutuskan bertato kan aku udah harus siap menerima segala konsekuensinya yang ada ya, ya termasuk ini gak semua tempat pekerjaan menerima orang bertato. Nah makanya dari sekarang pun udah berusaha nyari kerjaan menghidupi hidupku sendiri. Aku kerja jadi fotografer gini, padahal sebenarnya <i>basic</i> keluarga besarku pada kerja di perkantoran. Sedangkan aku, suka dihal-hal seni yang mlence banget sama keluarga. Itu juga yang bikin tato ini makin bertentangan sama prinsip keluargaku.	K32 : Menerima konsekuensi



	<p>Bagaimana pandangan Anda terkait hukum Islam yang menyatakan bahwa tato terlarang dan melakukannya adalah suatu perbuatan yang berdosa?</p>	<p>Nek itu gimana ya mbaknya, kalo lebih tepatnya sih kalo emang dari dulu emang kayak gitu. Yaudah no mau gimana lagi. Ada juga temenku yang Islam ku punya tato dia, ku tanyai emang di agamamu gapapa po, gak dosa po, keluargamu menerima po dan sebagainya. Dia jawab “Yo jane gak oleh tur yo piye meneh, aku seneng. Penting aku tetep dadi wong apikan”. Kayak gitu jawabannya.yang penting kan kita gimana caranya kita dimata Tuhan gak seburuk kita dimata manusia. Lakukan yang terbaik.</p>	<p>K33 : Mau gimana lagi</p>
	<p>Bagaimana pandangan agama atau keyakinan Anda terkait tato? Sebab sejauh yang saya tau dalam ajaran kristiani sebenarnya tato pun dilarang (Pertanyaan untuk non muslim).</p>	<p>Aku agamanya Kristen. Kalo menurutku tato gak bertentangan sih sama ajaran agamaku. Tapi yo sebenarnya aku juga bukan orang sek agama banget, terlalu agamis banget gitu juga enggak. Dalam arti jarang ikut ke gereja juga, juga kadang ki apa namanya ya setauku sih gapapa, yang penting kita di dunia ini berbuat baik dan kita enggak berbuat jahat. Intinya aja gitu. Kayak diaku ada 10 perintah Tuhan, kalo dijabarin kan panjang dan banyak kan mbak. Yang penting kita gak ngelanggar itu aja. Kita harus jalanin positif positif terus.</p>	<p>K34 : Gak bertentangan</p>
	<p>Apakah Anda memiliki keluarga, kerabat dekat atau teman yang memiliki tato?</p>	<p>Saudara jauh ada. Kalo keluarga besar atau keluarga dekat gak ada. Kalo temen ya temen satu circle satu kerjaan kan tatoan semua hampir.</p>	<p>K35 : Saudara jauh</p>
	<p>Apakah sebelum Anda memutuskan untuk bertato, Anda mempertimbangkan reaksi yang akan diberikan</p>	<p>Mempertimbangkan. Sebenarnya kebayang kalo misal keluarga tau aku punya tato ki mereka bakal marah karena ya emang bertentangan banget sama prinsip keluarga. Makane aku berusaha menyembunyikan ini sampai sekarang. Mungkin kalo ketahuan bakal gak dikasih kelonggaran kayak biasanya ya, misal</p>	<p>K36 : Mempertimbangkan</p>

	oleh keluarga atau lingkungan Anda?	mau nge- <i>band</i> , atau keluar malam nongkrong kayak biasanya.	
	Bagaimana reaksi keluarga atau lingkungan Anda ketika Anda memutuskan untuk bertato?	Di keluargaku kan yang tau aku punya tato cuma ibu sama tante ya. Yang lainnya gak tau. Dan aku punya tato pertama kali tahun 2019 sampe sekarang tatonya udah rada banyak. Kalo Ibu itu aku emang jujur sih kayak ngerasa kurang nyaman aja kalo nutup-nutupin terus. Dan kebetulan aku emang anaknya lebih deket sama Ibu daripada bapak. Apa-apa ceritanya ke Ibu. Termasuk soal aku punya tato ini. Dan pada saat itu Ibu cuma ngasih reaksi kaget aja, cuma nanyain sejak kapan punya tato, kenapa kok punya tato gitu-gitu aja. Ya tak jawab, la seneng lo bu. Terus ada pengaruhnya juga temen kuliah di ISI ya mungkin dari circle itu juga sedikit banyak ngasih pengaruh. Terus Ibu minta aku untuk membuktikan bahwa aku bisa sukses apapun yang terjadi. Dan emang Ibu juga sempet ngasih teguran buat aku buat gak usah nambah tato lagi. Terus kalo tanteku tau tu karena pas aku bikin story di Whatsapp aku lupa nge-hide storyku dari tante. Jadi ya tau. Tapi setelah itu pun gak ada obrolan berlanjut antara tanteku dengan aku soal tato. Cuma beberapa kali kayak di sindir halus, misal pas kemarin natalan tanteku bilang “Jo, kok kamu pake baju panjang terus enggak gerah po? Pake baju kaos pendek aja lo”. Sambil ngetawain aku. Ya cuman aku jawab “La adem og, seko kamar ono AC-ne. Klambiku yo kakean dowo kabeh gitu”. Dan aku paham betul tanteku sekedar godain aku aja hehe. Kebetulan tante sama omku kan satu frekuensi, mereka dulu pas muda juga rada nakal. Jadi yaudah gapapa penting tato dan rokok itu gak merugikan orang lain. Tapi ya itu akibat dan segala konsekuensinya kayak cari pekerjaan gak	K37 : Kaget

		bisa disebarkan tempat gitu ya harus ditanggung sendiri.	
Apakah memiliki tato merupakan sesuatu yang sesuai atau bertentangan dengan prinsip/tradisi di keluarga atau lingkungan Anda?	Bertentangan banget sama prinsip keluarga. Emang tato ini menjadi salah satu hal yang aku lakuin dan bertentangan sama prinsip keluargaku ya. Soalnya prinsip keluarga saya dari dulu kan emang keluarga besar kan keluarga yang disiplin, keras dalam arti kan dulu kan eyang karena ada keturunan keraton juga terus kakung juga dulunya tentara. Jadi apa apa harus sopan, rapi, rasah neko-neko, pinter. Wah akeh banget mbak nek dijelaske. Tapi ayahku ni mungkin karena aku anak tunggal ya jadi aku dibebasin mau ngelakuin apapun sek penting jangan sampe bawa masalah ke keluarga. Nah aku mikir tato ini sebenarnya masalah bagi keluarga besar. Sebenarnya yang aku takutkan bukan soal reaksi keluarga tapi takut kan aku kan anak cucu tertua takutnya pada ngikut-ngikutin aku. Kalo suatu saat ada yang nanyain soal tato, ya aku juga bakal langsung terus terang aja sih. Jujur aja. Kalo misalnya nanti aku bilang enggak, malah takutnya kedepannya sek ga baik.	K38 : Bertentangan	
Menurut Anda orang-orang di sekitar Anda memandang diri Anda saat ini setelah Anda bertato?	Mungkin kalo iu malah lebih tepatnya ke aku sendiri yang malah kurang pede, kayak tangan yang <i>full</i> gini aku kurang pede. Terus kalo diibaratkan temen-temenku malah pada suka, mereka mereka tatoan ki malah kayak diliat bagus. Dan makin kesini makin pede, terus jadi ngerasa lebih karismatik. Nah sebenarnya juga ada beberapa yang ngomong kalo tatoan ki malah bikin orang insecure. Misal kayak pas mau deketin orang gitu malu. Kayak misal aku pas kerja di <i>wedding</i> gitu kan, aku tatoan. Ya karena tempatnya aku anggap cocok dengan tato ku jadi ya aku liatin. Hal itu kan sekaligus	K39 : Menganggap negatif	

		membuka mata pola pikir orang-orang bahwa oh orang tatoan gak mesti nakal dan jahat ya. Semuanya tergantung posisinya di lingkungan yang kayak gimana. Tapi pasti banyak sek menganggap negatif.	
	Siapa saja orang-orang yang menerima dan memberikan dukungan terkait keputusan Anda untuk bertato?	Mungkin yang pertama sih temen sih. Temen yang mendukung. Ya karena sama sama ngerti tato. Kedua pacar saya mendukung juga. Awalnya pacar saya juga gak tau tapi lama-lama tau terus dianya ya gapapa. Gapapa kamu tatoan penting kamu kerja keras dan sebagainya. Kalo keluarga ga mungkin sih, Ibuku aja negur dan meminta untuk aku gak nambah tato kan. Tapi ya namanya udah terlanjur ya mau gimana lagi, cuma bilang “Penting kuliah dirampungke sek, rausah pindah-pindah neh. Terus sukses gitu”. Nek kamu punya goals, ya capai itu dulu. Gausah aneh-aneh.	K1 : Temen-temen K40 : Pacar
	Menurut Anda bagaimana masyarakat kita pada umumnya memandang tato?	Kalo dari apa ya namanya dalam arti lingkungan ku kebanyakan ya udah. Kembali lagi lingkunganku emang temen temen yang udah ngerti tato juga. Tapi kayak orang tua orang tua nya temen aku ya masih sama aja nganggep bahwa tato ini masih dianggap buruk. Dan itu udah tertanam dari dulu jadi ya susah untuk diubah.	K41 : Susah untuk diubah
	Menurut Anda, apakah kini masyarakat kian lebih terbuka dengan tato?	Terbuka gak terbuka sih. Ada kalangan yang emang mulai terbuka ya. Tapi kadang misal kayak mbaknya ketemu aku, di depan sini karena ketemu mbaknya menerima-menerima aja tapi kan aku gak tau ternyata mbaknya dibelakang ya ngomongin hal jelek juga. “Yowes mas e tatoan ngene-ngene”. Kan kita gak tau. Kayak gitu juga tergantung golongan siapa yang bertato, kayak misal artis pada pake tato orang bisa nerima tapi giliran	K42 : Tergantung golongan

	orang biasa yang pake beda cerita responnya mereka.	
Menurut Anda, apakah tato kini telah menjadi bagian dari gaya hidup ( <i>lifestyle</i> ) di masyarakat?	Trend ya, untuk mempercantik penampilan sih iya. Kayak di barista gitu.	K43 : Trend iya
Menurut Anda, mengapa tato berkembang dengan pesat?	Kalo ditanya berkembang, ya pasti berkembang mbak.	K44 : Berkembang
Apakah Anda meyakini bahwa nantinya masyarakat kita akan semakin bisa menerima tato? Mengapa? Bagaimana penjelasannya?	Emm sebenarnya kan banyak artis yang mulai pake tato, dan menjadi hal yang dimaklumi sama masyarakat. Tapi itu cuma berapa persen. Masih banyak juga orang yang ngasih stigma negatif pada tato. Sekalipun masyarakat menerima itu bakal butuh waktu yang lama banget. Stigma negatif pada tato kan udah tertanam sejak lama, jadi untuk berubah ke stigma yang lebih baik menurutku butuh waktu yang lama. Ibaratnya kayak pamali aja sampe jaman sekarang aja masih banyak yang percaya gitu lo, yaa apa lagi ini. Kalo dari awal ga suka tato ya kayaknya emang bakal gak suka aja.	K45 : Membutuhkan waktu lama
Bagaimana dengan tato yang bagi umat muslim, yang mayoritas di negeri ini, secara hukum terlarang untuk dilakukan?	Ya sebenarnya selain sejarah tato dengan stigma negatif yang emang melekat kan doktrin agama juga punya pengaruh ya, tapi menurutku yaudah ga usah saling mencampuri gitu. Urusan masing-masing aja, saya juga gak akan memaksakan orang yang memang dia menganggap bahwa tato ini dosa, ataupun sebaliknya.	K46 : Gausah saling mencampuri
Apakah Anda melihat terdapat jalan tengah atau solusi terkait tato yang terlarang	Kalo soal agama tu gimana ya mbak ya, ini kan permasalahan yang sensitif ya. Politik pun bisa kalah karena masalah agama. Agama ini jadi persoalan yang bisa menyulut segala masalah lainnya. Kalo	K47 : Gak ada solusi

	berdasarkan hukum islam?	menurutku gak ada solusi tengahnya. Kalo mau tato ya silakan, kalo enggak ya sudah.	
04	Berapa harga tato yang Anda miliki? Dan berapa rata-rata harga dari keseluruhan tato yang Anda miliki?	Harganya ya kalo gak salah dan ketuker yang kamera ini habis Rp 700.000. kalo rata-ratanya sekitar Rp 500.000 – 1.000.000	K48: Rp 700.000
	Menurut Anda dari rata-rata harga tato yang telah disebutkan sebelumnya, tergolong murah, standar, atau mahal?	Ya standar sih	49: Standar
	Apakah biaya tato yang Anda keluarkan sebanding/sepada n dengan hasil tato yang Anda dapatkan?	Tato ini berbagai aspek, salah satunya aspek estetika. Dengan harga segitu ya worth itu bangetlah.	50: Sebanding

**Memoring :**

Joseph Ardhi Pradana (24), informan ini kali pertama mengenal tato karena memiliki lingkup pertemanan orang-orang bertato, sehingga lama kelamaan informan menjadi tertarik terhadap tato. Selain itu, sejak kecil informan juga menyukai seni gambar. Hal tersebut semakin menjadi dorongan informan untuk memiliki tato pertamanya pada tahun 2019. Makna tato menurut informan, tato adalah sebuah seni. Art yang dapat membantunya untuk mengekspresikan segala hal yang ingin disampaikan. Tato memang berkembang pesat, namun hal ini juga tidak dapat dipungkiri bahwa masih banyak orang terutama orang tua yang di masa lalu masih tertanam kuat menilai bahwa tato menjadi hal yang buruk. Tato akan terus berkembang, stigma negatif masyarakat juga akan terus bergeser tetapi entah membutuhkan waktu berapa lama untuk terjadi. Informan JAP mengeluarkan biaya tato dengan harga Rp 700.000 dan tergolong harga standar tato.

**Identitas Informan 8**

Pertanyaan	Jawaban
Siapa nama Anda? (diperbolehkan dengan nama samaran)	Tami
Berapa usia Anda saat ini?	33 Tahun

Jenis Kelamin?	Perempuan
Agama	Islam
Dimana Anda tinggal? (Tidak perlu alamat spesifik)	Pasar Kliwon, Surakarta
Apakah kesibukan Anda saat ini? (Sekolah, kerja, dan sebagainya)	Buka <i>olshop korean food</i> di rumah
Suasana wawancara	Wawancara dilakukan secara langsung di kedai kopi yang cukup sepi sehingga wawancara dapat berjalan lancar dan kondusif
Tanggal Wawancara	10 Mei 2022
Waktu wawancara	Jam 20.00 (45 Menit)

Koding	Pertanyaan	Jawaban	Kata Kunci
01	Bagaimana awal mula Anda mengenal tato?	Kalo kenal sekedar tau ya udah lama lah. Banyak liat orang pake tato juga. Tapi kalo bener-bener kenal tato secara lebih dekat ya di tahun 2009. Di semangat juang tato waktu itu aku nganter temen untuk nato aja. Kok liat-liat kok apik ya kok apik ya gitu.	K1 : Temen
	Kapan dan di mana Anda mengenal tato (Jika belum dijawab di pertanyaan pertama)	Di studio semangat juang	K2: Semangat juang
	Sejak kapan Anda memutuskan untuk bertato?	Tahun 2009	K3 : 2009
	Mengapa Anda memutuskan untuk menato tubuh Anda?	Pada saat nganter temen buat tato itu bener-bener cuma ngerasa kok apik ya gitu tok. Terus liat liat lagi kok ternyata temenku gak ngerasa sakit ya. Kan sebenarnya dari dulu dulu aku pengen punya tato dari sejak SMA kelas 2 lah tapi katanya sakit, jadi pernah jadi pengen. Terus pas liat temen ternyata dia gak kesakitan, jadinya yaudah mau nyoba deh. Sakit atau enggak gitu kan. Di tempat itu juga. Alasannya pengen tato sebenarnya lebih ke iseng tapi yo	K4: Seni yang bagus

		didukung juga sama temen-temenku sek orang-orang bertato, orang musik, punk punk-an gitu. Jadi yo makin kesana ngerasa bahwa tato ki bagus. Seni yang bagus.	
	Apa saja yang mempengaruhi keputusan Anda untuk bertato? (Jika pertanyaan nomor 4 tidak dijawab secara mendalam)	Waktu itu jaman segitu tato masih murah banget. Tato segitu masih 80.000. Sekarang tato segini aja udah 500.000an kan. Mikirku itu masih murah terjangkau buat aku juga, jadi ya udah aku realisasikan sebulan setelah aku nganter temenku buat tambah tato. Keputusanku ini ya emang keinginanku sejak lama, tapi didukung lebih sama temen-temenku. Aku dari dulu suka seni. Seni tato, musik, nyulam, gambar, bikin kerajinan juga aku suka.	K5 : Suka tato
	Apa motif/gambar/tulisan tato pertama Anda?	<i>Old school tattoos</i> . Gambar tapi sek gambar udah lama gitu. Gambarnya pisau belati kayak menembus di dada.	K6 : Pisau belati
	Hingga saat ini, sudah berapa tato yang Anda miliki?	Piro yaa, sekitar 30an tato kali ya	K7 : 30 tato
02	Apa makna tato bagi Anda?	Yo pie ya, tato menurutku i ya seni. Nek aku nganggape seni. Seni sek menjadi identitasku sebagai Tami. Tato juga jadi penopang hidupku. Aku dari tato ini malah gak aji mumpung ya, ya aji mumpung juga sih sebenarnya. Dari tato ini aku jadi dapet <i>endorse</i> banyak, <i>endorse photoshoot</i> , baju distro, baju band ya produk yang membutuhkan model bertato gitu lah.	K8 : Identitas
	Apakah terdapat semangat atau keyakinan tertentu sehingga Anda memutuskan untuk bertato?	Ya ada semangatnya. Nek dulu kan tato cuma dianggap tanda orang jahat. Nek sekarang tato kan bisa dikreasikan, sebagai identitas diri kita.	K8 : Identitas
	Apakah memiliki tato merupakan	Bertentangan sih. Tapi aku masih tetep percaya sama agama yang aku pegang.	K9 : Bertentangan



sesuatu yang sesuai atau bertentangan dengan keyakinan Anda?		
Apa yang Anda rasakan setelah Anda bertato?	Keren. Ya akunya. Ya hasil tatonya hehe. Diriku jadi keren abis punya tato. Keliatan beda dari yang lain kan.	K10 : Keren
Perubahan apa yang Anda rasakan terhadap diri Anda setelah memiliki tato?	Pasti ada. <i>Judge</i> orang-orang sekitar. “Weh tatoan ki dadi koyo preman”. Kalo dari aku sendiri gak ada perubahan, perubahannya ya cara pandang masyarakat ke aku aja yang berubah jadi makin jelek.	K11 : Cara pandang masyarakat
Apakah Anda pernah merasa berbeda dari orang lain setelah bertato?	Kerasa berbeda dong. Dan aku nyaman sama hal itu.	K12 : Berbeda
Dengan memiliki tato, hal apa yang ingin Anda ekspresikan ke orang lain atau masyarakat?	Ekspresi diri yang aku bawakan ya sama kayak makna demi makna tato yang aku miliki. Kalo secara umum ya aku ingin menunjukkan bahwa aku itu berani dan kuat. Berani mengambil keputusan dan menerima konsekuensi apapun terkait tato karena itu keputusanku.	K13 : Berani dan kuat
Di mana tempat Anda menato tubuh Anda untuk pertama kalinya? Dan kenapa?	Di studio semangat juang. Karena dapet referensi dari temen di situ cukup bagus. Dan sudah dibuktikan sama hasil tato temen yang sebelumnya.	K14 : Referensi dari temen
Apakah Anda menyesali keputusan Anda untuk bertato?	Enggak.	K15 : Enggak
Apakah Anda pernah menyesali keputusan Anda untuk bertato?	<i>Sometimes</i> nyesel tapi cuma di situasi tertentu. Itupun gak sering, kadang. Misalnya kayak pas ketemu atau liat orang-orang yang pake baju minim minim tapi gak kalo diliat orang tuh biasa aja. Sedangkan kalo aku misal pake tanktop mesti diliatin sama orang-orang karena aku punya tato. Gali banget ki. Nah kayak gitu. Jadi sekarang aku	K16 : Kadang

		meminimalisir untuk pake baju mini. Seringan pake kaos kayak gini kemana-mana.	
	Pernahkah Anda memiliki pemikiran untuk menghapus tato Anda?	Pernah. Karena aku dulu mau hapus tato di bagian mana ya. Ini kayaknya tato pertama. Pisau belati. Karena ada yang ngembari tatoku. Temen ku dewe, cowok dan wonge seneng aku. Juk pengen tak hapus. Pada ngatain “weh tatone kembar tatone kembar”. Nah aku gak seneng banget wi juga langsung kepikiran meh tak hapus wae. Tapi tak pikir-pikir lagi ntar jadinya jelek, jadinya juk tak recover tato kembang gede, bunga-bunga.	K17 : Pernah
	Pada bagian tubuh mana saja yang Anda tato? Mengapa di bagian tersebut (tertutup/terbuka)?	Kalo pas awal-awal punya tato kan aku sengaja naruh tatonya di bagian yang tertutup. Aku dulu masih takut sama bapak ibuku. Terus pas aku udah punya suami baru berani tato dibagian tubuh sek terbuka. Tatoku awal-awal ada di bagian dada, rib, lengan atas kanan kiri sama belakang. Nah kan nek aku pake kaos ketutup semua. Ya gitu. Setelah nikah baru nato di bagian tangan, kaki.	K18 : Terbuka
	Bisakah Anda jelaskan makna setiap tato yang Anda miliki?	Kan ada 30 tato. Aku jelasin 3 tato terbaik menurutku ya. Sek pertama ini, tulisan nama anak aku. Anvy. Ini tato terbaik banget. Ini yang di kaki Harley Queen. Karena aku suka karakter e dia di film Joker, bukan bagian yang dia brutal-brutal ya. Bagian <i>romance</i> aja sek tak senengi. Kesetiaannya Harley Queen sama Joker. Sek ketiga, sek endi ya. Iki sih. Ini satu rangkaian bunga, yang tengah ini belum selesai. Aku harusnya nyelesain ini, tapi malah dikon gambar sek ini sek. Jadi yang tato rangkaian bungae terbengkalai. Dan ini tuh bertahap le tato. Gak bisa langsung. Sek Harley Queen termasuk tato sek terbaik soalnya dia cukup sabar le nunggu jadi.	K19 : Nama anak K20 : Harley Queen K21 : Harum

		Perlu ketemu sekitar 20x pertemuan. Sekali pertemuan i 800-an. Karena <i>full leg</i> . Tapi ini emang tatonya udah punya nama. Soalnya seni, aku gak mau kaleng-kaleng. Kalo di Solo dihargai 15 jutaan yo. Harga tato baru naik-naiknya, kan Rusia kemarin perang itu langsung kebutuhan tato semua naik juga soalnya kan kita ambil dari sana juga. Pengirimannya dari sana. Tato naik 100%. Tapi Solo udah jauh lebih murah, nek di Bali mahal lagi. Temenku tato di Bali sampe habis 50 juta. Tapi ini semua tatoku gak semua bayar lo ya. Kadang ada sek mau ngasah <i>skill</i> butuh kulit, jadi aku gak perlu bayar. Terus tato ketiga, ya ini bunga. Di mana-mana ia harum. Aku juga ingin baik dalam kehidupan	
Apakah Anda berniat untuk menambah tato Anda saat ini?	Ada.		K22 : Ada
Apakah ada alasannya?	Iki masih mau ngelanjutin nutup belati. Kan ini baru ditutup sek bagian gagang belati, sek ujung <i>linger</i> belum ditutup.		K23 : Nutup gagang belati
Motif apa yang akan Anda buat, jika Anda akan menambah tato Anda lagi?	Ya sama kayak gagang belati. Di <i>recover</i> sama tato bunga-bunga. Soalnya kan emang udah setema dah dikonsep sama tato artisnya sampe tangan. Satu konsep bunga.		K24 : Bunga
Dan di bagian tubuh mana Anda akan menempatkannya?	Tepat pada dada di tempat tato ujung belati.		K25 : Dada
Mengapa? Apakah ada alasan atau makna khusus untuk itu?	Kalo soal penempatan sebenarnya aku selalu gak ada makna khusus, penempatan tu lebih ke masalah sakit atau enggaknya. Soalnya emang ada beberapa bagian tubuh nek ditato sakitnya gak kira-kira. Aku sek Harley Queen itu tadi aja sampe nangis, sakit banget soalnya.		K26 : Gak ada makna khusus

	<p>Apa yang mendorong Anda untuk terus menjadi orang bertato?</p>	<p>Ada. Ada. Yo sekiranya aku rung selesai wae sih karo tatoku. Rung selesai sama cerita-cerita yang ada di tatoku. Aku harus menyelesaikan sesuai konsepnya.</p>	<p>K27 : Ada</p>
	<p>Apakah dengan bertato, Anda yakin dapat mencapai apa yang Anda inginkan atau cita-citakan?</p>	<p>Enggak sih. Enggak. Ada yang bisa ada yang enggak. Mungkin pekerjaan yang diinginkan. Nek dulu aku kan yo pengen e kerja di kantor lah, cuman kan gak mungkin.</p>	<p>K28 : Enggak semua bisa dicapai</p>
	<p>Ataukah, keputusan Anda untuk bertato akan menjadi sesuatu bisa menjadi penghambat Anda untuk mencapai apa yang Anda cita-citakan?</p>	<p>Enggak penghambat juga sih sebenarnya.</p>	<p>K29 : Enggak penghambat</p>
03	<p>Apakah ada dampak atau konsekuensi secara sosial dari keputusan Anda untuk bertato?</p>	<p>Ada. Ya dipandang negatif lah sama orang sekitar kayak tetangga rumah. Gak pernah ada yang ngomongin langsung. Denger-denger pada ngomongin kayak "Cah wedok kok ndadak tatoan". Ya biasalah namanya juga masyarakat. Dan aku cuek aja sama hal itu.</p>	<p>K30 : Omongan tetangga</p>
	<p>Apakah Anda pernah mendapatkan kesulitan secara sosial atau apapun karena Anda bertato?</p>	<p>Ada. Pas melamar pekerjaan. Aku kan habis tato merantau ke Palembang, aku di sana ya harus nutupin lah. Kan dulu pas ksana tatonya udah sampe di tangan-tangan gini. Bingung le nutupi kepie, kayak bagian sini-sini le nutupi gimana. Jadi pas abis ngelamar kerja kan ada syaratnya kayak berkas apa aja yang harus disiapkan, terus cara berpakaian kita lengan pendek dan sebagainya. Nah aku kesulitan kan buat nutupi tatonya. Terus akhirnya pas perusahaan e tau kalo aku punya tato, CV-ku langsung didiskualifikasi. Aku langsung gak diterima. Setelah penolakan itu aku nyoba cari kerjaan di tempat lain dan</p>	<p>K31 : Pekerjaan</p>

	<p>keterima. Tapi ya itu lagi-lagi dituntut untuk nutupi semua tato yang aku punya. Harus pake baju lengan panjang terus. Kalo dari pertemenan percintaan aku gak pernah dapat penolakan. Bahkan pas setelah bertato itu aku langsung dilamar terus nikah, keluarganya suami ku menerima juga. Bertato kan bukan berarti sifatnya jelek.</p>	
<p>Bagaimana pandangan Anda terkait anggapan masyarakat tentang tato yang cenderung negatif semisal identik dengan preman ataupun kriminal?</p>	<p>Bingung ki meh ngeki pendapat pie. Gini lo, gak semua orang bertato ki jahat. Harus ada apa ya, harus enek komunikasi sek sih. “Koe kudu kenal karo wong iki sek dadi koe iso menilai iki uwong apik po elek. Soalnya pandangan orang-orang ki nek nilai langsung wae, kayak temen-temenku lo”. Aku duwe temen kayak sama kamu gitu. Dolan bareng dolan bareng. Terus temen e temenku ini ngomong “Kok koe dolanan karo cah-cah tato kok ra wedi to”. Dia jawab, “koe kudu cedak sek karo uwong iki, agek koe iso nilai dee wong apik opo orane”. Iso menilai orang itu sebaik apa di kamu.</p>	<p>K32 : Komunikasi</p>
<p>Bagaimana pandangan Anda terkait banyaknya pekerjaan yang mensyaratkan pelamar atau karyawannya untuk tidak bertato?</p>	<p>Itu termasuk sebuah diskriminasi. Harusnya gak ada persyaratan kayak gitu. Tidak semua orang bertato tu gak bisa berkarya.</p>	<p>K33 : Diskriminasi</p>
<p>Bagaimana pandangan Anda terkait hukum Islam yang menyatakan bahwa tato terlarang dan melakukannya adalah suatu perbuatan yang berdosa?</p>	<p>Aku agama Islam. Yang aku baca sih emang gak boleh, tapi ya tergantung sama kepercayaan wae. Maksudnya gini, koyo pomo aku meh sholat jarene nek ra meresap kulit ora sah wudhune gini lah gitu lah, yang penting aku niat e gitu aja sih.</p>	<p>K34 : Niat</p>

	<p>Bagaimana pandangan agama atau keyakinan Anda terkait tato? Sebab sejauh yang saya tau dalam ajaran kristiani sebenarnya tato pun dilarang (Pertanyaan untuk non muslim).</p>	-	
	<p>Apakah Anda memiliki keluarga, kerabat dekat atau teman yang memiliki tato?</p>	<p>Ada. Kakakku cowok. Aku 5 bersaudara, aku anak ke-5. Terakhir dan beling dewe. Kakakku sek tatoan juga i kakak ke-3. Itu pun dia cuma punya satu tk. Satu itu juga udah dia punyai sebelum aku. Terus suami ku juga punya tato. Dia sekarang baru di Bali, belajar buat jadi seniman tato ya baru 3-4 tahun ini lah le belajar. Belajar tato ki lama. Dulu suamiku juga termasuk andil ngenalin aku sama tato soalnya dia dulu jauh-jauh ke Solo dari Sumatra cuma buat minta diantar ke tatoan. Kan di Sumatra mahal gak kayak di Solo. Perjalanannya dia ke sini gak seberapa. Udah gitu bisa mampir main kesana-sini juga gitu. Teman yang punya tato jelas punyalah. Banyak. Biasanya sering ketemu mereka kalo pas nongkrong atau pas ada pameran. Kayak kemarin terakhir ada pameran tato di Semarang. Seluruh tato artis di Indonesia bisa ikut, mereka tinggal bawa model aja terus dikasih waktu 2-3 jam buat menato tubuh si model. Pas acara kayak gitu jadi ketemu temen-temen tato.</p>	<p>K1 : Temen K35 : Kakak ke-3 K36 : Suami</p>
	<p>Apakah sebelum Anda memutuskan untuk bertato, Anda mempertimbangkan reaksi yang akan diberikan oleh</p>	<p>Mikirlah. Wah engko nek reti tatoku pertama pie ya. Bapakku pie ya. Bapak ibuku pie. Dan ternyata sek ngonangi atau yang ketahuan pertama sama mbakku. Ketahuan ki goro-goro aku pas tidur tangi turu juk lepas baju nah mbaku</p>	<p>K37 : Mikir</p>

keluarga atau lingkungan Anda?	lewat jadi tau. Terus aku digebok sapu haha. Abis itu yaudah. Mbak juga cuma diem aja gak bahas lagi abis itu.	
Bagaimana reaksi keluarga atau lingkungan Anda ketika Anda memutuskan untuk bertato?	Pas mau nikah sama suamiku, aku sengaja tak buka sisan. Aku pengen nonton reaksine. Dadi kan aku kan sering pake kaos, nah terus pas itu aku coba pake tanktop ke kamar mandi. Terus ibuku liat. Yowes geleng-geleng. Tapi sekarang yo mikire yowes lah wes duwe bojo kok, wes uduk tanggung jawabku neh. Yowes. Kayak gitu aja. Gak dimarahi gak digimana-gimanain. Bapak pun gitu. Cuma geleng-geleng. Jadi kekhawatiranku terkait respon buruk itu malah ternyata gak kejadian. Paling kalo yang ngasih respon negatif tuh saudara jauh. Kayak ngomong “Nyapo cah wedok aneh-aneh ndadak digambar ko ngono. Ngonono kui dosa lo. Ngonono kui raoleh sholat lo”. Aku sih masa bodo. Bapak ibu we ra ribet kok.	K38 : Geleng-geleng
Apakah memiliki tato merupakan sesuatu yang sesuai atau bertentangan dengan prinsip/tradisi di keluarga atau lingkungan Anda?	Eenggak sih. Keluargaku kan dari keluarga petani ya, gak ada <i>basic</i> dari keluarga PNS lah atau kantoran yang lain, jadi ya gak ada yang memandang jelek banget gitu eenggak.	K15 : Eenggak
Menurut Anda orang-orang di sekitar Anda memandang diri Anda saat ini setelah Anda bertato?	Awal-awal yo paling dipandang nakal, preman kayak gitu. Tapi kalo sekarang, aku gak pernah keluar keluar kampung. Dah gak mau tau. Udah sibuk sama kerjaan, jadi juga gak tau omongannya mereka sekarang gimana.	K39 : Nakal, preman
Siapa saja orang-orang yang menerima dan memberikan dukungan terkait	Banyak. Komunitas tato yang ngedukung aku. Komunitas bukan terbentuk gitu. Tapi ya kelompok pertemananku yang emang mereka juga sama sama memahami dunia tato. Kayak	K1 : Temen

keputusan Anda untuk bertato?	temen-temen tongkrongan yang bertato gitu, mesti wes tambah wae tambah neh kayak gitu. Ayo sisanke di <i>full-in</i> sekalian. Yo wes kayak gitu lah biasanya.	
Menurut Anda bagaimana masyarakat kita pada umumnya memandang tato?	Kebanyakan sekarang wes biasa sih. Soalnya angger aku <i>thrifting</i> wae lah kui mesti akeh banget sek pada punya tato. Koyo seolah-olah kabeh uwong ki wes duwe tato. Gak cowok gak cewek, sama aja. Meskipun itu cuma satu, kecil. Sek aku kenal mesti do duwe.	K40 : Biasa
Menurut Anda, apakah kini masyarakat kian lebih terbuka dengan tato?	Iya, untuk sekarang iya masyarakat mulai terbuka	K41 : Iya
Menurut Anda, apakah tato kini telah menjadi bagian dari gaya hidup ( <i>lifestyle</i> ) di masyarakat?	Iyo nek ngaran ku sih iyo. Tato udah jadi salah satu aksesoris anak muda buat eksis.	K41 : Iya
Menurut Anda, mengapa tato berkembang dengan pesat?	Iyolah berkembang pesat. Saiki ngene, jaman semene ra mungkin ono uwong ra duwe HP, radue media sosial, ra mungkin ra due <i>shopee</i> . Koyo nonton model-model baju sek model gambarnya itu pake orang yang bertato itu kan sebenarnya bikin pola pikir masyarakat menganggap jad hal yang lumrah. Iso gae lapangan kerja sendiri. Di luar negeri bahkan, koyo perawat RS, polisi dan sebagainya kita mereka ada yang <i>full</i> tato juga. Nanti lama-lama di Indonesia juga bakal nerima kayak gitu. Tapi gak tau kapan terjadinya.	K42 : Media sosial
Apakah Anda meyakini bahwa nantinya masyarakat kita akan semakin bisa	Mereka terbuka ya karena lingkungan mungkin ya. Terus mereka sering menjumpai orang-orang bertato, jadi mereka mulai ngerasa tato tu lumrah. Kalo dulu kan kebanyakan tato ditemui	K43 : Mungkin



	menerima tato? Mengapa? Bagaimana penjelasannya?	kalo ketemu sama preman, tukang parkir. Dan sekarang udah banyak anak muda yang punya tato.	
	Bagaimana dengan tato yang bagi umat muslim, yang mayoritas di negeri ini, secara hukum terlarang untuk dilakukan?	Larangan ini kan memberikan pengaruh juga sama penilaian atau sudut pandang tato ini. Semuanya balik lagi kepercayaan mana yang mau dipilih.	K44 : Kepercayaan
	Apakah Anda melihat terdapat jalan tengah atau solusi terkait tato yang terlarang berdasarkan hukum islam?	Ada. Nerimo wae. Nima semua pilihan semua orang. Urusanmu urusanmu, urusanku urusanku gitu aja.	K45 : Nerima
04	Berapa harga tato yang Anda miliki? Dan berapa rata-rata harga dari keseluruhan tato yang Anda miliki?	Ini tato yang paling mahal yang aku punya sih. Tato Harley Queen ini aku ngabisin duit Rp 15.000.000. Kalo rata-rata harganya semua di atas Rp 2.000.000	K46: Rp 15.000.000
	Menurut Anda dari rata-rata harga tato yang telah disebutkan sebelumnya, tergolong murah, standar, atau mahal?	Di Solo segitu tuh tergolong murah mbak. Temen saya tato di Bali habis puluhan juta.	K47: Murah
	Apakah biaya tato yang Anda keluarkan sebanding/ sepadan dengan hasil tato yang Anda dapatkan?	Sepandan banget sama yang aku dapat. Hasilnya bagus. Aku puas.	K48: Sepadan
<p>Memoing :</p> <p>Informan a/n Tami (33), informan ini berkeinginan memiliki tato sejak informan duduk dibangku sekolah kelas 2 SMA. Informasi yang didapat informan bahwa tato itu sakit membuat</p>			

informan mengurungkan niat untuk bertato. Namun pada tahun 2009, teman informan mengajak ke studio tato untuk menambah tato. Pada saat itu informan merasa temannya tidak kesakitan seperti hal yang dibicarakan orang-orang. Sebulan setelah menemani temannya, informan mendatangi studio lagi dan menato tubuhnya di bagian dada. Tato menurut informan seni yang akan terus ia kagumi keindahannya. Tato menjadi bagian dari informan baik untuk mengekspresikan diri, ataupun mencari uang. Saat ini, tato semakin banyak yang menggunakannya sebagai trend. Tato berkembang semakin pesat bersamaan dengan perkembangan media sosial. Tato informan T mencapai harga Rp 15.000.000 dengan rata-rata Rp 2.000.000 ke atas.



### Lampiran 3 - Dokumentasi Wawancara

#### 1. Informan 1 : Heriyanto/15 Maret 2022



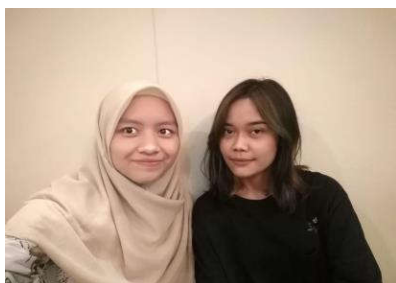
#### 2. Informan 2 : Ophira Evangelista/22 Maret 2022



#### 3. Informan 3 : Efraying Imano Setiawan/24 Maret 2022



#### 4. Informan 4 : Rizky Febyola Chandra/5 April 2022



5. Infoman 5 : Raymunda Virgo Finastika/13 April 2022



6. Informan 6 : Joyo/18 April 2022



7. Informan 7 : Joseph Ardhi Pradana/3 Mei 2022



8. Informan 8 : Tami/10 Mei 2022



